

**LAPORAN KARYA TUGAS AKHIR**

**PENERAPAN TEKNIK SINEMATOGRAFI NATURALIS  
UNTUK MEMPERKUAT NARASI DALAM FILM  
“LUNAS NEPI KA MODYAR”**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Mencapai Derajat Sarjana Terapan Seni  
Jurusan Televisi Dan Film



**ALIFAH HANA VIANI**  
**NIM. 203123007**

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA**  
**INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG**  
**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR**  
Minat Penata Gambar Film Fiksi

**PENERAPAN TEKNIK SINEMATOGRAFI NATURALIS**  
**UNTUK MEMPERKUAT NARASI DALAM FILM**  
**“LUNAS NEPI KA MODYAR”**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**ALIFAH HANA VIANI**  
NIM. 203123007

Telah diperiksa dan di setujui oleh:

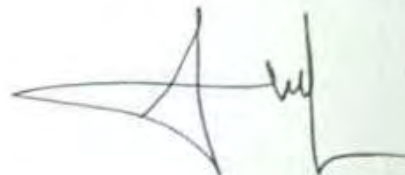
Pembimbing Laporan,

Pembimbing 1



Anggit Surya Jatnika, S.Sn., M.Sn.  
NIDN. 0020059109

Pembimbing 2



Imam Akhmad, S.Pd, M.Pd.  
NIDN. 0005079104

Menyetujui  
Ketua Jurusan Televisi dan Film



Dara Bunga Rembulan, S Sn., M. Sn.  
NIP. 198612172014042001

**PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR**  
Minat Penata Gambar Film Fiksi

**Penerapan Teknik Sinematografi Naturalis**  
**Untuk Memperkuat Narasi Pada Film**  
**“Lunas Nepi Ka Modyar”**

dipersiapkan dan disusun oleh  
**ALIFAH HANA VIANI**  
NIM. 203123007

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan penguji  
Pada tanggal 11 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji  
Ketua,

Anggit Surya Jatnika, S. Sn., M. Sn.  
NIDN. 0020059109

Penguji 1,

Tohari, S.Sn., M.Sn.  
NIDN. 0007077203

Penguji 2

Dr. Syamsul Barry, S.Sn., M.Hum.  
NIDN. 0025096908

Laporan Karya Film ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan  
Untuk memperoleh gelar sarjana Terapan Seni

Diterima dan disahkan  
Dekan Fakultas Budaya Dan Media



Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.  
NIDN. 19600221993021001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang Bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alifah Hana Viani

NIM : 203123007

Menyatakan bahwa Laporan Karya Tugas Akhir berjudul: **Penerapan teknik sinematografi naturalis untuk memperkuat Narasi dalam Film “Lunas Nepi Ka Modyar”**. Laporan dan Karya film fiksi yang diproduksi merupakan karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 9 Desember 2024  
Yang Menyatakan



Alifah Hana Viani  
203123007

## ABSTRAK

Sinematografi Naturalis merupakan teknik pengambilan gambar dengan pendekatan visual yang bertujuan menciptakan kesan realistis dalam film, seperti pencahayaan alami, komposisi sederhana dan sudut pandang yang tidak mencolok. Karya ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan sinematografi naturalis sebagai pendekatan visual dalam memperkuat narasi film "Lunas Nepi Ka Modyar". Karya penata kamera ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, studi media dan studi pustaka. Dengan metode penciptaan melalui proses pra produksi, produksi dan pasca produksi Sinematografi naturalis yang diterapkan pada film "Lunas Nepi Ka Modyar" menggunakan pencahayaan natural dengan menciptakan pencahayaan buatan menyerupai pencahayaan alami seperti matahari, serta *type of shot* yang sederhana seperti *Medium close-up*, *Medium shot*, dan *Long shot*. Berbagai teknik yang diaplikasikan tersebut menciptakan kesan memperkuat narasi dalam film sehingga dapat dirasakan oleh penonton dan merasa seolah-olah sedang menyaksikan kejadian nyata, serta meningkatkan keterlibatan dan empati penonton.

Kata Kunci : sinematografi, sinematografi naturalis, penata kamera

## ABSTRACT

*Naturalist cinematography is a shooting technique with a visual approach that aims to create a realistic impression in film, such as natural lighting, simple compositions and inconspicuous angles of view. This work aims to explore the application of naturalist cinematography as a visual approach in strengthening the narrative of the film "Lunas Nepi Ka Modyar". The work of this camera stylist uses qualitative research methods, with observation data collection techniques, interviews, media studies and literature studies. With the method of creation through the process of pre-production, production and post-production, naturalist cinematography applied to the film "Lunas Nepi Ka Modyar" uses natural lighting by creating artificial lighting that resembles natural lighting such as the sun, as well as simple types of shots such as medium close-up, medium shot, and long shot. The various techniques applied create the impression of strengthening the narrative in the film so that it can be felt by the audience and feel as if they are witnessing real events, as well as increasing the involvement and empathy of the audience.*

*Keywords: cinematography, naturalist cinematography, Director Of Photography*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga proposal dengan judul “Penerapan Teknik Sinematografi Naturalis untuk Memperkuat Narasi pada Film Fiksi “Lunas Nepi Ka Modyar” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir pada jurusan Televisi dan Film.

Saya menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
2. Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
3. Dara Bunga Rembulan, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Televisi dan Film Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
4. Anggit Surya Jatnika, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini.
5. Imam Akhmad, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2 tugas akhir, terima kasih atas saran dan masukan selama proses Tugas Akhir ini.

6. R.Y. Adam Panji Purnama, S.Sn., M.Sn. selaku Wali dosen selama saya melaksanakan kegiatan perkuliahan di Kampus Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
7. Seluruh dosen dan jajaran staf di Jurusan Televisi dan Film Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
8. Kedua Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dari segala aspek selama proses perkuliahan.
9. Raturvina Delvi Rosa, selaku partner Tugas Akhir yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis.
10. Sahabat serta kerabat yang telah membantu selama laporan berlangsung.

Semoga Laporan Karya ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu sinematografi dan menjadi panduan dalam proses produksi film “Lunas Nepi Ka Modyar”. Saya menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Demikian kata pengantar ini saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan kepada kita semua.

Bandung, 15 Desember 2024



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR .....	i
PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Keaslian/Orisinalitas Karya .....	4
D. Metode Penelitian.....	5
1. Observasi .....	6
2. Wawancara.....	6
3. Studi Media .....	7
4. Studi Kepustakaan.....	8
E. Metode Penciptaan.....	9
1. Pra Produksi.....	9
2. Produksi.....	10
3. Pasca produksi .....	11
F. Tujuan Dan Manfaat.....	12
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN .....	14
A. Kajian Subjek Film .....	14
B. Tinjauan Pustaka .....	18
C. Tinjauan Karya.....	21
BAB III KONSEP PEMBUATAN KARYA FILM .....	26
A. Konsep Naratif.....	26

1. Ide .....	26
2. Judul .....	27
3. Tema .....	28
4. Genre .....	28
5. Premis .....	28
6. Sinopsis.....	28
7. Film Statement.....	29
8. Director Statement.....	29
B. Konsep Sinematik .....	30
1. Komposisi.....	30
2. Type of shot .....	31
3. Camera Movement .....	37
4. Camera Angle .....	37
5. Tata Cahaya .....	38
6. Pemilihan Alat Produksi.....	41
7. Aspek Rasio.....	44
BAB IV PROSES PERWUJUDAN KARYA .....	45
A. Pra Produksi .....	45
1. Eksplorasi .....	45
2. Eksperimentasi .....	46
3. Perancangan.....	48
B. Produksi.....	63
C. Pasca Produksi .....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
A. Simpulan .....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA .....	94
LAMPIRAN .....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi ruang tamu rumah adit.....	10
Gambar 2. Lokasi dapur rumah Adit.....	10
Gambar 3. Proses pengambilan gambar.....	11
Gambar 4. Pengeditan karya oleh editor <i>offline</i> .....	12
Gambar 5. Cuplikan Pada Film.....	21
Gambar 6. Cuplikan Pada Film.....	22
Gambar 7. Cuplikan Pada Film.....	23
Gambar 8. Cuplikan Pada Film.....	24
Gambar 9. <i>Komposisi rule of third</i> .....	31
Gambar 10. <i>Medium Close Up Shot</i> .....	31
Gambar 11. <i>Extreme Close-Up Shot</i> .....	32
Gambar 12. . <i>Close-Up Shot P</i> .....	32
Gambar 13. <i>Medium Close Up Shot</i> .....	33
Gambar 14. <i>Medium Close Up Shot</i> .....	33
Gambar 15. <i>Medium Close Up Shot</i> .....	33
Gambar 16. <i>Medium Shot</i> pada film “Mohon Doa Restu” .....	34
Gambar 17. <i>Medium Shot</i> pada film “Mohon Doa Restu” .....	34
Gambar 18. <i>Over The Shoulder Shot</i> Pada.....	35
Gambar 19. <i>Wide Shot</i> .....	36
Gambar 20. <i>Full Shot</i> Pada Film “Django Unchained” .....	36
Gambar 21. Camera Angle.....	37
Gambar 22. . <i>Three Point Lighting</i> .....	39
Gambar 23. <i>Natural Light</i> dari Jendel.....	39
Gambar 24. <i>Natural Light</i> dari Jendela.....	40
Gambar 25. <i>Ambient light</i> dari cahaya matahari.....	40
Gambar 26.. <i>Ambient light</i> dari cahaya matahari.....	40
Gambar 27. Lokasi Rumah Pertama .....	47
Gambar 28. Lokasi Rumah Adit fix .....	47
Gambar 29. Lokasi Gang Rumah Adit.....	47
Gambar 30. <i>Pra Production Meeting</i> (PPM 1) .....	49
Gambar 31 <i>Pra Production Meeting</i> (PPM 2) .....	50
Gambar 32. <i>Pra Production Meeting</i> (PPM 3) .....	51
Gambar 33. <i>Pra Production Meeting</i> (PPM 3) .....	51
Gambar 34. <i>Pra Production meeting</i> (PPM) Terakhir .....	52
Gambar 35. . Floorplan Lokasi Café.....	58
Gambar 36. Floorplan Lokasi Warkop.....	59
Gambar 37. Floorplan Lokasi Halaman Rumah .....	59
Gambar 38. <i>Floorplan</i> Lokasi Rumah .....	59

Gambar 39. <i>Callsheet</i> Hari Pertama.....	60
Gambar 40. <i>Callsheet</i> Hari Kedua .....	61
Gambar 41. <i>Callsheet</i> hari ketiga.....	62
Gambar 42. Penata Gambar mengarahkan Operator.....	64
Gambar 43. Penata gambar dan sutradra memeriksa hasil pengambilan gambar	65
Gambar 44. Proses pengambilan gambar di jalan oleh operator camera .....	66
Gambar 45. <i>Scene</i> kamar mandi pada film “Lunas Nepi Ka Modyar” .....	66
Gambar 46. <i>Scene</i> Kamar Mandi “Lunas Nepi Ka Modyar” .....	67
Gambar 47. <i>Framing shot</i> pada <i>scene</i> Adit di kamar mandi.....	67
Gambar 48. Proses pengambilan gambar Adit di kamar mandi.....	68
Gambar 49. Pencahayaan di kamar mandi pagi hari.....	69
Gambar 50. Pencahayaan di kamar mandi pagi hari.....	69
Gambar 51. <i>Scene</i> Dapur pada film Lunas Nepi Ka Modyar .....	69
Gambar 52. <i>Scene</i> dapur “Lunas Nepi Ka Modyar” .....	70
Gambar 53. <i>Scene</i> Dapur Pagi Hari .....	71
Gambar 54. <i>Scene</i> Dapur Pagi Hari .....	71
Gambar 55 <i>Scene</i> Dapur Pagi Hari .....	72
Gambar 56. <i>Scene</i> Kamar Lunas Nepi Ka Modyar.....	72
Gambar 57. <i>Scene</i> Dapur Pagi Hari .....	73
Gambar 58. Pencahayaan di kamar pagi hari.....	73
Gambar 59. <i>Scene</i> Cafe “Lunas Nepi Ka Modyar” .....	74
Gambar 60. <i>Scene</i> Cafe “Lunas Nepi Ka Modyar” .....	74
Gambar 61. <i>Proses</i> pengambilan gambar <i>scene</i> di cafe film “Lunas Nepi Ka Modyar” .....	75
Gambar 62. Proses penataan lampu pada <i>scene</i> di cafe .....	75
Gambar 63. Adit dan Icha berboncengan pada film “Lunas Nepi Ka Modyar” ...	76
Gambar 64. Adit mengendarai motor di jalan pada film “Lunas Nepi Ka Modyar” .....	76
Gambar 65. Proses pengambilan gambar di jalan.....	77
Gambar 66. Proses pengambilan gambar di jalan.....	78
Gambar 67. Penata kamera mengarahkan camera operator .....	84
Gambar 68. Penata gambar mengecek framing .....	84
Gambar 69. Proses pengambilan gambar di halaman rumah Adit.....	84
Gambar 70. Tim kamera dan audio sedang bekerja .....	85
Gambar 71. Foto Proses Produksi di cafe .....	85
Gambar 72. Penata gambar berdiskusi dengan sutradra .....	85
Gambar 73. Tim kamera dan audio di bagasi mobil .....	86
Gambar 74. Pengambilan gambar <i>scene</i> Adit dan Icha di jalan pada film “Lunas Nepi Ka Modyar” .....	86

Gambar 75. Pengambilan gambar mama mengambil buku tabungan di dalam lemari.....	86
Gambar 76. Divisi artistik menata kebutuhan artistik.....	87
Gambar 77. Pengambilan gambar adegan mama memberikan buku tabungan dan kalung kepada adit.....	87
Gambar 78. Kendala produksi kabel smoke gun konslet.....	88
Gambar 79. Kendala Produksi <i>treatment</i> kamera di motor.....	88
Gambar 80. Kendala Produksi .....	89
Gambar 81. Proses <i>Editing</i> .....	90
Gambar 82. Proses <i>Editing</i> .....	90
Gambar 83. Wawancara Mengenai Pengambilan Gambar bersama DOP Film “Gampang Cuan” .....	120
Gambar 84. Foto Bersama Keseluruhan <i>Talent</i> .....	125
Gambar 85. Foto Bersama Keseluruhan <i>kru</i> .....	125



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Informan : .....	7
Tabel 2. List Kebutuhan Alat .....	42
Tabel 3. List Kru : .....	48
Tabel 4. List Kebutuhan Alat : .....	53
Tabel 5. Shot List : .....	54
Tabel 6. Realisasi Shot : .....	78
Tabel 7. Wawancara .....	120



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	96
Lampiran 2 .....	120
Lampiran 3 .....	125
Lampiran 4 .....	126
Lampiran 5 .....	128



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Film berjudul “Lunas Nepi Ka Modyar” menceritakan seorang mahasiswa yang hidup hanya bersama sang ibu yang mata pencahariannya hanya dari pesanan kue. Mahasiswa tersebut menggunakan pinjaman *online* untuk memenuhi kebutuhan gaya hidupnya agar terlihat keren dan mengikuti zaman, serta ingin membahagiakan pacarnya, hingga ia terlilit hutang pinjaman *online*.

Terinspirasi dari mahasiswa di kota Bandung yang sampai melakukan pinjaman *online* untuk memenuhi kebutuhan gaya hidupnya yang juga merupakan narasumber film yang berjudul “Lunas Nepi Ka Modyar”. Setiap tahap dalam perjalanannya menunjukkan perubahan dan perbedaan latar belakang sesuai dengan semangat zamannya masing-masing, ada film yang dibuat semata-mata untuk hiburan, dan ada juga yang dipenuhi dengan kritik sosial (Chaniago, 2018). Dibuatnya film ini karena merasa topiknyanya sangat *relate* pada kehidupan di jaman sekarang khususnya mahasiswa.

Pembuatan film ini sutradara membuat film ini dengan gaya realisme, untuk memvisualkan film membutuhkan penata kamera untuk membangun visual yang sesuai dengan narasi yang ada. Blain Brown (2016:10) menjelaskan bahwa penata gambar atau *director of photography* (DoP) diartikan sebagai orang yang bertanggung jawab atas visualisasi dalam film. DoP bekerja erat dengan sutradara untuk menerjemahkan visi kreatif film ke dalam gambar-gambar yang bergerak.

Tugas utamanya meliputi pemilihan kamera, lensa, pencahayaan, dan komposisi untuk setiap adegan, serta mengatur gerakan kamera dan pengaturan teknis lainnya untuk memastikan bahwa gambar yang dihasilkan sesuai dengan estetika dan *mood* yang diinginkan. Penata kamera juga bekerja sama dengan tim *lighting* dan *grip* untuk menciptakan suasana visual yang mendukung cerita film. sehingga penata kamera berperan penting dalam mewujudkan visi kreatif sutradara melalui aspek visual film. Penata fotografi, juga disebut panata kamera, adalah tangan kanan seorang sutradara yang merekam objek di lapangan. Dalam menentukan pengambilan gambar per-babak, ia harus dapat bersinergi dengan sutadara dan berfungsi dengan baik (Imanto, 2007).

Pada pembuatan film terdapat sinematografi yang berperan penting dalam menyampaikan pesan dan suasana cerita. Blain Brown (2011:42) menjelaskan bahwa teknik pengambilan gambar yang tepat dapat memperkuat emosi dan visualisasi tema yang ingin disampaikan. Hal ini relevan dengan film “Lunas Nepi Ka Modyar”, di mana pengaruh emosional yang dialami karakter utama perlu divisualisasikan melalui pendekatan sinematografi yang efektif.

Teknik sinematografi naturalis digunakan pada film ini untuk menciptakan visual yang sedekat mungkin dengan kenyataan atau kehidupan sehari-hari, menghindari manipulasi yang berlebihan, dengan penggunaan *camera angle* yang sesuai dengan pandangan mata manusia untuk memberikan kesan natural dan objektif kepada penonton, seolah-olah mereka sedang mengamati langsung kejadian yang terjadi. dan pemilihan *type of shot* yang berfokus pada pengambilan gambar yang sederhana, tetapi efektif dalam menyampaikan cerita seperti medium

shot, *long shot*, *medium close up* dan *type of shot* lain yang tidak berlebihan. Sinematografi naturalis menekankan pada penggunaan cahaya alami untuk menciptakan kesan realisme dalam visual film. Bordwell & Thompson (2013:201) menyatakan bahwa.

*“naturalistic cinematography relies on the ambient light available in a scene, often using minimal artificial lighting to maintain the authenticity of the image”*

Untuk menggambarkan realitas kehidupan mahasiswa dan dampak yang nyata dari pinjaman *online* secara apa adanya, sehingga penonton akan merasa lebih terhubung dengan cerita jika visual film mensimulasikan situasi sehari-hari yang mereka kenal. Hal ini penting untuk menunjukkan bagaimana gaya sinematografi naturalis bisa digunakan tidak hanya sebagai alat visual, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan pesan emosional dan sosial yang kuat.

Teknik sinematografi naturalis yang digunakan penata gambar sangat cocok karena pendekatan ini menciptakan kesan realita yang lebih kuat dan tidak terlihat dibuat-buat, sehingga sesuai untuk menggambarkan kehidupan sehari-hari. Dibandingkan dengan gaya sinematografi ekspresionis yang menggunakan pencahayaan dramatis, kontras yang tinggi dan bayangan untuk menciptakan suasana emosional. Pergerakan kamera lebih terencana untuk efek dramatis, dan komposisi kadang menonjolkan sudut yang ekstrim. Pendekatan ini lebih cocok untuk genre horor, *thriller* atau fantasi karena mengutamakan atmosfer yang intens bukan realisme.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Ide penciptaan penata kamera dalam film ini adalah penerapan teknik sinematografi naturalis untuk memperkuat narasi pada film drama “Lunas Nepi Ka Modyar”. Pendekatan sinematik ini bertujuan untuk memperkuat narasi dan tema sosial yang efektif serta membantu penonton memahami emosi tindakan dan konteks dalam sebuah adegan. Ide dasar ini kemudian dirumuskan menjadi pertanyaan penelitian, sebagai berikut.

1. Bagaimana menerapkan gaya sinematografi naturalis pada film “Lunas Nepi Ka Modyar” ?
2. Bagaimana pemilihan *camera angle* untuk menggambarkan emosi dan tindakan karakter ?
3. Bagaimana penggunaan *type of shot* pada film “Lunas Nepi Ka Modyar” ?

## **C. Keaslian/Orisinalitas Karya**

Sebuah karya tidak terlepas dari karya-karya sebelumnya yang pernah dibuat sebelumnya. Termasuk karya film, pasti sudah banyak sekali karya film fiksi drama yang disisipkan sedikit adegan komedi di luar sana. Film yang sudah ada tersebut menjadi sebuah referensi dan pembelajaran untuk film yang berjudul “Lunas Nepi Ka Modyar” ini.

Film “Lunas Nepi Ka Modyar” terinspirasi dari beberapa karya film serupa yang pernah dibuat, yaitu film “Gampang Cuan”. Film buatan sutradara Rahabi Mandra ini mengangkat tentang seorang kakak beradik yang sedang mencari cara

bagaimana mendapatkan uang dengan mudah untuk melunasi hutang yang ditinggali oleh bapaknya kepada keluarga mereka, sehingga membuat kakak beradik ini harus merantau ke Jakarta, selain itu, ada film “Mohon Doa Restu” garapan sutradara Odi Harahap yang menjadi referensi mengenai *visual treatment*

Berdasarkan referensi yang ada, sebagai penata kamera ingin menggunakan penerapan sinematografi naturalis untuk menciptakan alur cerita visual yang menarik dan memperkuat narasi dalam film, berdasarkan pemilihan *type of shot* serta pengambilan sudut pandang gambar yang bertujuan sebagai penguat dirasa akan membantu penonton memahami emosi tindakan dalam sebuah adegan. Ditambah dengan dialog Bahasa Sunda karena Bahasa Sunda memiliki kosa kata dan frasa unik yang terdengar lucu atau menarik bagi penonton, terutama jika mereka tidak familiar dengan bahasa tersebut.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Jayusman (2020:15) memaparkan, metode kualitatif dilaksanakan dengan cara mencari informasi yang berkaitan dengan gejala yang ada, menjelaskan tujuan yang hendak dicapai, merencanakan pendekatan, dan pengumpulan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Selain itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, studi media dan studi pustaka.

## 1. Observasi

Dari hasil observasi terhadap mahasiswa yang menggunakan pinjaman *online*, menemukan bahwa pinjaman *online* memengaruhi aspek emosional dan sosial kehidupan sehari-hari mereka. Penggunaan teknik sinematografi naturalis dalam pengambilan gambar dapat digunakan untuk menonjolkan tekanan mental dan konflik sosial yang dialami.

Kondisi ini menginspirasi visualisasi adegan yang memperlihatkan seolah-olah sedang menyaksikan kejadian nyata, sehingga meningkatkan keterlibatan dan empati penonton, dengan menggunakan *shot-shot* yang didominasi medium *shot* serta penggunaan *angle eye level* agar seperti sudut pandang mata manusia.

## 2. Wawancara

Urohmah Shifa (2023:36) menjelaskan bahwa, wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan berbicara tentang tujuan mendapatkan informasi dari informan atau narasumber. Melalui wawancara, dapat memami lebih dalam mengenai pandangan, pengalaman dan persepsi partisipan mengenai topik penelitian. Vionita dan Arif sebagai *key informan* pada penelitian ini yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan terutama dalam pembahasan mengenai pinjaman *Online*

Wawancara dengan DOP “Gampang Cuan” memberikan wawasan teknis penting mengenai penerapan pencahayaan, *framing*, dan kerja sama dengan sutradara untuk mewujudkan visi kreatif dari naskah. DOP

menjelaskan pentingnya pemahaman naskah dan pengalaman visual dalam menciptakan atmosfer yang sesuai dengan tema dan emosi film.

Teknik pencahayaan natural sangat memengaruhi produksi, terutama dalam adegan *outdoor* yang membutuhkan penyesuaian konsisten karena perubahan intensitas cahaya ini mendorong penggunaan pencahayaan buatan untuk mengontrol hasil visual secara lebih konsisten.

Tabel 1. Data Informan :

No.	Nama	Status	Keterangan
1	Vionita	mahasiswa	<i>Key Informan 1</i>
2	Arif	mahasiswa	<i>Key Informan 2</i>
3	Guntur Arif	DOP “Gampang Cuan”	<i>Second Informan</i>

### 3. Studi Media

Studi media dilakukan untuk mencari sumber informasi pendukung selain dari artikel, jurnal, *e-book*, skripsi dan artikel media lainnya. Pada studi media informasi yang didapatkan untuk tugas akhir ini adalah film yang akan dijadikan referensi pada pembuatan film “Lunas Nepi Ka Modyar ”

Dari studi media, mendapatkan wawasan mengenai bagaimana film-film dengan tema sosial menggunakan teknik sinematografi seperti pergerakan kamera, pencahayaan, dan warna untuk menggambarkan emosi

karakter. Film referensi memperlihatkan bahwa warna dan *tone* visual yang dikelola dengan baik bisa memperkuat tema dan narasi sosial yang diangkat.

Penggunaan film sebagai referensi membantu dalam mengembangkan konsep visual yang berfokus pada emosi dan tekanan sosial yang dirasakan oleh karakter utama, serta bagaimana isu-isu ini ditangkap melalui sinematografi.

#### **4. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan dilakukan untuk mencari referensi melalui internet seperti *e-book*, jurnal, skripsi dan artikel-artikel dari media tentang pinjaman *online* terhadap mahasiswa. Hasil dari studi kepustakaan pada artikel yang di terbitkan oleh Ekspos.id, Wibowo (2024) menemukan bahwa kalangan pekerja dan mahasiswa menjadi penyumbang terbesar pinjol. Mengacu data goodstats.id, OJK mencatat kelompok umur 19-34 tahun sebagai penyumbang terbesar penerima pinjol per Juni 2023.

Aplikasi pinjaman online saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi beberapa orang. Melansir dari data Statistik *Fintech Lending* Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per Juni 2023 nilai pinjaman masyarakat Indonesia ke pinjaman online (pinjol) mencapai  $\geq$  Rp47 triliun. Mirisnya lagi, kebanyakan pengguna pinjaman *online* merupakan generasi muda usia 19-34 tahun yang termasuk ke rentang Genz dan Milenial. Mereka tercatat sebagai penyumbang terbesar penerima pinjol, mencapai Rp26,87 triliun (Rahayu, 2023).

Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat lebih dari 60 persen pinjol digunakan untuk membeli gawai, pakaian, dan tiket konser. Para mahasiswa juga diduga terpapar informasi invesgasi *online* ilegal sehingga menarik informasi pinjol ilegal. Selain itu, sejumlah platform besar besar saat ini juga sangat mudah mencairkan pinjaman *paylater*. Kemudahan peminjaman ini membuat para mahasiswa gampang membeli barang konsumtif (Amanda, 2023).

## **E. Metode Penciptaan**

Metode penciptaan pada film “Lunas Nepi Ka Modyar ” ini terbagi menjadi tiga tahapan yakni pra produksi, produksi dan pasca produksi.

### **1. Pra Produksi**

Penata gambar pertama-tama berkolaborasi intens dengan sutradara untuk memahami visi visual yang diinginkan. Mendiskusikan elemen seperti pencahayaan, warna, komposisi, dan *mood*. Kemudian membuat *photo board* dan *shot list* yang merinci setiap adegan yang nantinya sebagai acuan penata gambar dalam menentukan kombinasi yang paling sesuai dengan kebutuhan teknis dan estetika film seperti kamera, lensa, filter hingga peralatan pencahayaan yang diperlukan. Serta ketika mengunjungi lokasi syuting penata gambar menilai kondisi pencahayaan alami dan mengevaluasi kebutuhan pencahayan tambahan



Gambar 1. Lokasi ruang tamu rumah adit  
(Sumber : Foto Alifah Hana, 1 Oktober 2024)



Gambar 2. Lokasi dapur rumah Adit  
(Sumber : Foto Alifah Hana, 1 Oktober 2024)

## 2. Produksi

Pada saat produksi penata gambar bertanggung jawab atas penyiapan set dan pencahayaan, menentukan posisi dan intensitas lampu untuk setiap adegan guna menciptakan suasana yang diinginkan. Penata gambar juga memastikan komposisi dan *framing* setiap pengambilan gambar estetik dan bermakna. Sepanjang proses syuting berjalan penata gambar memantau

gambar melalui monitor untuk memastikan kualitas teknis dan artistik tetap terjaga sambil berkolaborasi dengan tim, termasuk asisten kamera, *gaffer* dan grip.



Gambar 3. Proses pengambilan gambar  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 16 Oktober 2024)

### 3. Pasca produksi

Pada tahap pasca produksi penata gambar memastikan bahwa visi visual yang telah dirancang saat produksi tetap terjaga hingga film selesai, kemudian bekerja sama dengan *colorist* untuk menyesuaikan warna, kontras dan saturasi gambar agar konsisten dan mendukung *mood* cerita, penata gambar juga ikut serta dalam *review* akhir untuk memastikan kualitas visual film tetap terjaga hingga tahap akhir.



Gambar 4. Pengeditan karya oleh editor *offline*  
(Sumber : Foto Alifah Hana, 21 Oktober 2024)

## F. Tujuan Dan Manfaat

### 1. Tujuan

- a. Menerapkan gaya sinematografi naturalis pada film “Lunas Nepi Ka Modyar”
- b. Menerapkan pemilihan *camera angle* untuk menggambarkan emosi dan tindakan karakter.
- c. Menerapkan penggunaan *type of shot* pada film “Lunas Nepi Ka Modyar

### 2. Manfaat

#### Manfaat Umum

Manfaat umum dari film ini adalah, sebagai penata kamera berharap dapat mengkomunikasikan emosi dengan tema melalui

komposisi, pencahayaan serta gerakan kamera untuk membantu mengungkapkan cerita dengan cara yang mendalam dan efektif

### **Manfaat khusus**

Adapun manfaat khusus dari film fiksi yang berjudul “Lunas Nepi Ka Modyar” ini sebagai penata kamera adalah memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan teknis dalam hal pengambilan gambar, *framing*, komposisi, serta penggunaan pencahayaan dan pergerakan kamera yang sesuai dengan narasi film drama.



## **BAB II**

### **KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN**

#### **A. Kajian Subjek Film**

Maraknya pinjaman *online* di Indonesia bukan lagi hal biasa, terlebih pada kalangan mahasiswa disebabkan oleh fakta bahwa penyedia akses pinjaman *online* dapat memenuhi persyaratan administrasi yang lebih mudah, lebih efisien, dan efektif yang diajukan oleh calon konsumen, pinjaman *online* menjadi solusi yang tepat untuk masalah kebutuhan mahasiswa yang sebagian besar tidak memiliki sumber daya keuangan yang memadai. Terlepas dari kenyataan bahwa pinjaman *online* sangat rentan terhadap praktik *predatory lending*, terutama yang dilakukan oleh perusahaan yang tidak terdaftar dan tidak memiliki izin OJK. (Hidayat, et al, 04:2024)

Menurut data Asosiasi *Fintech* Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) tercatat 60% pengguna pinjol berusia 19-24 tahun menggunakan pinjol bukan untuk memenuhi kebutuhan. Melainkan, untuk memenuhi gaya hidup seperti membeli gadget, pakaian, hingga tiket konser (Rahayu, 2023). Hal ini meunjukkan bahwa tingginya akses terhadap pinjol di kalangan usia muda turut mendorong perilaku konsumtif, yang berpotensi menimbulkan masalah finansial di masa mendatang.

Mahasiswa bandung yang menjadi narasumber penelitian ini bernama Vionita, ia memaparkan bahwa ia mulai melakukan pinjaman *online* pada tahun 2022, hal yang menjadi pemicu ialah untuk *lifestyle* seperti pergi ke *cafe-cafe* kekinian, selain itu Vionita merasa mendapatkan limit besar, yang membuat ia

tergiur karena merasa mampu untuk membayarnya. Hal tersebut menarik untuk mengangkat isu tersebut menjadi sebuah film.

Dalam pembuatan film sinematografi sangat penting, Grierson (2014:58-60) memaparkan, sinematografi sangat penting dalam film karena ia tidak hanya menangkap gambar tetapi juga berfungsi untuk menyampaikan atmosfer dan emosi cerita. Dengan teknik yang tepat, sinematografi dapat memperdalam narasi dan meningkatkan pengalaman visual penonton, serta membuat film lebih menarik dan berarti. Sehingga harus memperhatikan unsur-unsur sinematografi yang akan diciptakan pada film sesuai dengan naskah atau narasi yang ada.

Secara keseluruhan, unsur-unsur sinematografi seperti pencahayaan, komposisi, pergerakan kamera, dan pemilihan lensa berperan penting dalam menciptakan visual yang mendukung narasi dan emosi film, sehingga memperkaya pengalaman penonton. Setiap unsur ini bekerja secara sinergis untuk membentuk tampilan visual yang mendukung narasi dan emosi film. Pencahayaan dapat menciptakan *mood*, komposisi menentukan keseimbangan visual, pergerakan kamera memberikan dinamika, dan lensa mempengaruhi perspektif serta kedalaman gambar (Breskin, 2018:22-25).

Untuk membangun sinematografi yang sesuai dengan naskah atau narasi yang ada, membutuhkan *director of photography* dalam penciptakan sebuah karya film. Blain Brown (2016:45-46) memaparkan bahwa penata kamera atau *director of photography* (DoP) diartikan sebagai orang yang bertanggung jawab atas visualisasi dalam film. DOP bekerja erat dengan sutradara untuk menerjemahkan visi kreatif film ke dalam gambar-gambar yang bergerak. Tugas utamanya meliputi

pemilihan kamera, lensa, pencahayaan, dan komposisi untuk setiap adegan, serta mengatur gerakan kamera dan pengaturan teknis lainnya untuk memastikan bahwa gambar yang dihasilkan sesuai dengan estetika dan *mood* yang diinginkan oleh sutradara. Penata kamera juga bekerja sama dengan tim *lighting* dan grip untuk menciptakan suasana visual yang mendukung cerita film. Dengan demikian, sebagai penata kamera berperan penting dalam mewujudkan visi kreatif sutradara melalui aspek visual film.

Selain tugas utama DOP sebagai penata gambar dan pengarah visual, peran ini juga mencakup kolaborasi dengan berbagai departemen, seperti produksi, desain produksi, dan pencahayaan. DOP memiliki tanggung jawab lebih besar dalam menentukan gaya visual film secara keseluruhan, mulai dari *mood* yang ingin diciptakan hingga bagaimana emosi karakter disampaikan melalui komposisi dan pencahayaan. Selain itu, DOP juga bertugas memastikan bahwa visual film konsisten dan mendukung alur cerita.

Di sisi lain, *camera operator* bekerja lebih pada aspek teknis operasional kamera selama produksi, seperti menjalankan pergerakan kamera, memastikan fokus yang tepat, dan menjaga kualitas teknis gambar. Penata kamera bertugas langsung di lapangan untuk menerapkan apa yang sudah direncanakan oleh DOP.

Nugroho (2020:42) memaparkan bahwa, DOP sebagai penata gambar, bertanggung jawab penuh atas konsep visual film, termasuk pencahayaan, *framing*, dan tampilan keseluruhan, sementara penata kamera berfokus pada pelaksanaan teknis di lapangan sesuai dengan panduan dari DOP. Dalam penataan gambar banyak yang harus diperhatikan ketika akan memvisualkan sebuah adegan.

Berdasarkan pemaparan Guntur Arif Saputra sebagai sinematografer film “Gampang Cuan” Ketika dilakukan wawancara di tanggal 7 Agustus 2024 untuk membangun bekerja saama dengan sutradara untuk memastikan visi visual film tercapai adalah lebih banyak mengobrol dengan sutradara untuk membahas mengenai naskah yang akan divisualkan.

Dalam pembuatan film ini sebagai penata gambar akan memvisualkan adegan yang terdapat pada naskah menggunakan gaya sinematografi naturalis, Sinematografi naturalis menekankan pada penggunaan cahaya alami untuk menciptakan kesan realisme dalam visual film. Mereka menyatakan bahwa

*“naturalistic cinematography relies on the ambient light available in a scene, often using minimal artificial lighting to maintain the authenticity of the image”*

(Bordwell & Thompson, 2013:201).

Untuk menggambarkan realitas kehidupan mahasiswa dan dampak yang nyata dari pinjaman *online* secara apa adanya, sehingga penonton akan merasa lebih terhubung dengan cerita jika visual film mensimulasikan situasi sehari-hari yang mereka kenal. Dalam pembuatan film ini juga akan menggunakan pencahayaan alami dan framing realistis. Menurut Mercado (2019:45), penggunaan pencahayaan alami dan framing realistis merupakan karakteristik utama dalam menciptakan tampilan sinematografi yang mendekati realitas. Pencahayaan alami memberikan keaslian visual, sedangkan lingkungannya, seperti terhadap ibu, pacar dan temannya. Penata gambar akan memvisualisasikan bagaimana Adit ingin berusaha berpenampilan kekinian dan juga membahagiakan pacarnya dengan melakukan pinjaman *online* hingga terlilit hutang. Dalam memvisualkan naskah yang ada,

sebagai penata kamera menganalisis penerapan teknik pengambilan gambar untuk membangun atmosfer emosional dalam film. Dalam film drama, teknik pengambilan gambar sangat penting untuk menyampaikan emosi, suasana, dan mendukung perkembangan narasi. Dengan begitu penataan kamera dapat mempengaruhi cara penonton memahami cerita, merasakan kedekatan dengan karakter, dan mengikuti alur emosional.

Tidak hanya itu, pergerakan kamera dalam film dapat mempengaruhi cara penonton memahami tema sosial, seperti ketidakadilan, kesenjangan, atau perjuangan. Gerakan seperti *tracking shot* dan *handheld camera* sering digunakan untuk menciptakan kedekatan emosional dengan karakter dan situasi mereka, membuat tema sosial lebih terasa nyata dan mendalam. Bordwell dan Thompson (2019:167) memaparkan *tracking shot* yang mengikuti karakter di lingkungan kumuh bisa menekankan kondisi sosial yang mempengaruhi kehidupan mereka, sedangkan *handheld camera* dapat memberikan kesan realisme yang menyoroti ketegangan atau kesulitan yang dialami karakter.

## **B. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian dan pembuatan konsep penataan gambar pada film “Lunas Nepi Ka Modyar ” ini didukung dengan beberapa Sumber pustaka untuk menunjang atau memperkuat tujuan yang ingin dicapai pada laporan karya ini ini. Berikut referensi kepustakaan yang relevan, diantaranya:

## 1. Teknik Sinematografi

Sinematografi digambarkan sebagai perpaduan antara seni visual dan teknologi yang bertujuan untuk menciptakan suasana, ritme, dan emosi yang sesuai dengan kebutuhan cerita. Brown (2016:10-30) menekankan bahwa sinematografi tidak hanya soal teknik, tetapi juga tentang memahami visi naratif yang ingin disampaikan oleh sutradara.

Dengan pendekatan visual yang mengutamakan pencahayaan alami dan sudut pandang yang realistis, sinematografi naturalis menciptakan ilusi seolah olah penonton benar-benar hadir dalam dunia film tersebut. Hal ini memungkinkan emosi penonton terhubung lebih mendalam dengan karakter, seakan-akan mereka mengalami sendiri perjalanan emosional yang dialami karakter. Mercado (2019:30-49) memaparkan penggunaan pencahayaan alami dan komposisi yang realistis dalam teknik sinematografi berkontribusi dalam membangun suasana yang dapat memperkuat narasi dan mendekatkan emosi penonton dengan karakter.

Menurut Mamet (1991:50), sinematografi yang realistis menitikberatkan pada cerita dan memungkinkan kamera mengikuti alur cerita secara alami tanpa mengganggu penonton dengan gaya visual yang mencolok.

## 2. Sinematografi memperkuat Narasi

Pendekatan sinematografi naturalis mampu menghadirkan kesan keintiman dan kedekatan dalam narasi, sehingga penonton merasa lebih terhubung secara emosional dengan cerita dan karakter. Melalui elemen sinematografi seperti komposisi visual, pencahayaan, dan pergerakan kamera, sebuah cerita dapat memperoleh dimensi emosional yang lebih kuat (Brown, 2016:45). Teknik ini membantu membangun hubungan emosional antara penonton dan karakter, serta memperkuat tema dalam narasi. Sebagai bagian dari proses penceritaan, sinematografi berperan dalam menciptakan atmosfer, menonjolkan konflik, dan memperkuat makna simbolis dalam sebuah adegan.

## 3. Film Fiksi

Film dapat diartikan sebagai karya seni audio-visual yang digunakan untuk menyampaikan cerita atau pesan melalui serangkaian gambar bergerak dan suara. dijelaskan bahwa film merupakan media komunikasi yang memiliki struktur naratif yang mencakup alur, karakter, konflik, dan penyelesaian cerita. Elemen-elemen ini dirancang untuk membangkitkan emosi dan imajinasi penonton, baik dalam film fiksi maupun nonfiksi (Pratista, 2008:65-75).

film dijelaskan sebagai seni yang menggabungkan berbagai elemen visual dan audio untuk menciptakan pengalaman naratif yang mendalam bagi *audiens*. Film menjadi medium ekspresi yang unik

karena mampu memadukan seni visual, suara, dan gerakan dalam satu karya (Brodwell, Thomson, 2019:2-5).

Film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga sebagai sarana untuk memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap suatu isu atau fenomena. Suber menekankan bahwa film memiliki kekuatan naratif yang mampu menyentuh aspek emosional dan intelektual penonton.

### C. Tinjauan Karya

Berikut merupakan beberapa karya film terdahulu yang menjadi referensi untuk pembuatan karya tugas akhir ini, yaitu :

#### 1. Gampang Cuan (2024)



Gambar 5. Cuplikan Pada Film  
(Sumber : Tangkapan layar film Gampang Cuan oleh Alifah Hana,  
diakses pada 6 Juni 2024)

Film yang di sutradarai oleh Rahabi Mandra merupakan film drama komedi yang menceritakan seorang kakak beradik yang sedang berjuang untuk mencari cara untuk mendapatkan uang di Jakarta dengan mudah dan cepat untuk

membayai kuliah adiknya serta melunasi hutang ayahnya yang sudah meninggal.

Film ini dijadikan referensi karena ceritanya yang mirip seperti film “Lunas Nepi Ka Modyar” bagaimana perjuangan seseorang untuk mendapatkan uang, pada film “Gampang Cuan” mendapatkan uang dengan bermain saham hingga kemudian sahamnya anjlok, tetapi beda halnya pada film “Lunas Nepi Ka Modyar” mendapatkan uang dari hasil pinjaman *online* hingga ia terlilit hutang pinjaman *online*, selain itu ketika salah satu pemeran pada film “Gampang Cuan” sedang depresi karena hutangnya terdapat adegan pemeran tersebut terlihat depresi di pinggir jalan, salah satu adegan tersebut menjadi referensi pada film “Lunas Nepi Ka Modyar” ketika Adit sedang meratapi kehidupannya.

## 2. My Stupid Boss 2 (2019)



Gambar 6. Cuplikan Pada Film  
(Sumber : Tangkapan layar film My Stupid Boss 2 oleh Alifah Hana,  
diakses pada 06 Juni 2024)

Film ini di sutradarai oleh Upi Avianto mengusung genre komedi yang menceritakan bossman yang kekurangan karyawan baru sehingga ia harus mencari karyawan ke Vietnam, tetapi ketika di Vietnam ia melanggar kesepakatan jumlah gaji sehingga mendapatkan masalah bertubi-tubi.

Sedangkan di kantornya di kuala lumpur pun karyawannya selalu didatangi oleh penagih utang perusahaan. Pada film ini cukup banyak menggunakan *type of shot* medium shot serta medium *close up*.

Sebagai penata gambar akan menjadikan *type of shot* serta penempatan *camera angle* pada film ini untuk menjadi referensi film “Lunas Nepi Ka Modyar ” seperti, medium *close-up* dengan pengambilan sudut pandang *eye level* untuk memperlihatkan ekspresi serta pergerakan tubuh subjek guna membangun adegan komikal pada film.

### 3. Pasutri Gaje (2024)



Gambar 7. Cuplikan Pada Film  
(Sumber: Tangkapan layar film Pasutri Gaje oleh Alifah Hana,  
diakses pada 06 Juni 2024)

Pasutri Gaje adalah film komedi yang menceritakan kisah Adit dan Dina, pasangan suami istri dengan karakter yang sangat berbeda; Adit yang konyol dan sering membuat kekacauan, dan Dina yang memiliki ambisi tinggi tetapi sering terjebak dalam situasi yang tidak ideal akibat tingkah laku suaminya, saat mereka menghadapi berbagai konflik dan tantangan dalam pernikahan mereka dengan cara yang lucu dan menghibur, sambil berusaha untuk memperbaiki hubungan dan menemukan kebahagiaan bersama.

Pada film ini akan menjadikan salah satu *shot* yang terdapat pada film “Pasutri Gaje” yakni Ketika Dina sedang mengambil makanan di kulkas penempatan kamera berada pada dalam kulkas dengan *type of shot point of view* (POV) kulkas sebagai referensi pada *scene* ketika mama Adit sedang mengambil emas yang berada di lemari.

#### 4. Mohon Doa Restu (2023)



Gambar 8. Cuplikan Pada Film  
(Sumber : Tangkapan layar film Mohon doa restu oleh Alifah Hana,  
diakses pada 06 Juni 2024)

Film drama keluarga yang mengisahkan Bima, seorang pemuda yang menghadapi dilema menjelang pernikahannya dengan Tania, tunangannya yang berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda. Bima terjebak antara keinginan orang tuanya yang tradisional dan pandangan *modern* keluarga Tania, yang menyebabkan ketegangan menjelang hari pernikahan. Dalam upayanya menyatukan keluarga Bima mencari restu dan petunjuk melalui doa, yang membantunya menemukan keseimbangan antara tradisi dan cinta sejati.

Film ini dijadikan sebagai referensi film “Lunas Nepi Ka Modyar ” karena menggunakan *mood* yang tenang dan reflektif, dengan nuansa yang

melankolis untuk mencerminkan tekanan batin yang dialami oleh Bima, cocok untuk menggambarkan perasaan tokoh Adit pada film “Lunas Nepi Ka Modyar”.



## **BAB III**

### **KONSEP PEMBUATAN KARYA FILM**

#### **A. Konsep Naratif**

##### **1. Ide**

Ide utama dari film ini adalah menggambarkan dampak pinjaman *online* terhadap mahasiswa. Fenomena pinjaman *online* yang semakin marak, terutama di kalangan mahasiswa, telah menjadi masalah serius. Banyak mahasiswa saat ini terjatuh dalam pinjaman *online*, dan situasi ini tidak dapat diabaikan.

Inspirasi untuk film ini berawal dari kisah nyata, yang menceritakan betapa sulitnya mencari uang untuk melunasi hutang pinjaman *online*. Melalui riset yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, studi pustaka dan studi media menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa saat ini terlibat dalam pinjaman *online*. Alasan utama yang mendasari mereka untuk melakukan pinjaman *online* sering kali berkaitan dengan gaya hidup, tuntutan biaya kuliah, serta kebutuhan sehari-hari yang tidak tercukupi. Latar belakang ekonomi yang menengah ke bawah juga menjadi faktor pendorong. Fenomena ini menimbulkan keresahan sehingga mendukung mengeksplorasi isu ini melalui karya film.

##### **a. Identitas Film**

Judul : “Lunas Nepi Ka Modyar”

Tema : Dampak dari pinjaman *online* pada mahasiswa

Genre	: Fiksi
Sub-Genre	: Drama Komedi
Alur	: Linear
Durasi	: 25-30 Menit
Bahasa	: Indonesia, Sunda
Resolusi	: 1920x1080px
Format	: MP4/H.264
Frame Rate	: 24fps
Aspek Rasio	: 16:9

b. Target Penonton

Usia	: Remaja (13+)
SES	: A.B.C
Gender	: Non Gender

## 2. Judul

Judul karya film ini adalah "Lunas Nepi Ka Modyar". Pemilihan judul ini didasarkan pada tema utama film yang berkaitan dengan hutang. Kata "Lunas" mengindikasikan bahwa suatu hutang telah terbayar dan segala permasalahan terkait telah terselesaikan. tetapi penulis naskah menambahkan frase "-Nepi Ka Modyar," yang merupakan ungkapan dalam bahasa Sunda. Penggunaan bahasa Sunda dalam judul ini dimaksudkan untuk memberikan sentuhan identitas dan keunikan pada film, dengan menggabungkan bahasa Indonesia dan Sunda. Secara tersirat, kata "Modyar" bermakna bahwa tokoh

utama dalam film ini menghadapi kesulitan hingga harus mengorbankan segala sesuatu hanya untuk melunasi hutang-hutangnya. Oleh karena itu, judul "Lunas Nepi Ka Modyar" dipilih sebagai representasi yang kuat dari perjuangan yang dihadapi oleh tokoh utama dalam cerita.

### **3. Tema**

Tema film ini adalah dampak pinjaman *online* terhadap mahasiswa. Keresahan mengenai banyaknya mahasiswa yang terjerat dalam kasus pinjaman *online* menjadi alasan utama penulis naskah memilih tema ini sebagai fokus utama dalam karya film yang akan dibuat.

### **4. Genre**

Tema film ini adalah dampak pinjaman *online* terhadap mahasiswa. Keresahan mengenai banyaknya mahasiswa yang terjerat dalam kasus pinjaman *online* menjadi alasan utama memilih tema ini sebagai fokus utama dalam karya film yang akan dibuat.

### **5. Premis**

Adit berjuang mempertahankan gaya hidup impiannya, tetapi terjebak dalam tekanan besar akibat harus melunasi hutang pinjaman *online*.

### **6. Sinopsis**

Adit (21), seorang mahasiswa yang terobsesi dengan tren dan gaya hidup kekinian, hidup bersama ibunya (48), seorang *single parent* yang menghidupi mereka berdua dari usaha kecilnya menjual kue. Adit menjalin

hubungan dengan Icha (21), seorang gadis sederhana yang selalu jujur dan tegas, serta tidak terpengaruh oleh tren zaman.

Di tengah obsesinya untuk selalu tampil paling *up-to-date* dalam dunia *fashion*, Adit terjerumus ke dalam jebakan pinjaman *online*. Namun, ketika utang-utang mulai menumpuk, Adit harus menghadapi konsekuensi yang tidak hanya membahayakan dirinya sendiri, tetapi juga melibatkan Icha dan ibunya

## 7. Film Statement

“Lunas Nepi Ka Modyar” adalah sebuah film drama komedi yang menggambarkan perjalanan seorang mahasiswa bernama Adit, yang terjebak dalam obsesi untuk menjadi anak muda *trendy* melalui jalur pinjaman *online*. Film ini menghadirkan tokoh-tokoh pendukung yang menjadi pendorong utama dalam perjuangan Adit untuk melunasi hutangnya, sekaligus memperlihatkan bagaimana perubahan zaman dan transisi teknologi telah memengaruhi kehidupan generasi muda saat ini. Dengan pendekatan realisme dan komedi film ini berusaha menggambarkan realitas sosial yang terjadi di era digital, di mana tekanan untuk selalu terlihat *up-to-date* dapat membawa konsekuensi yang serius.

## 8. Director Statement

Melalui film ini, *director* ingin menyuarakan keresahan terhadap jeratan pinjaman *online* yang semakin marak di kalangan mahasiswa. Dalam film ini, berupaya menampilkan dampak negatif dari pinjol, bukan hanya pada individu yang terlibat, tetapi juga pada orang-orang di sekitarnya.

*Director* ingin menyampaikan pesan bahwa praktik pinjaman *online* tidak boleh dianggap sebagai solusi mudah atau menjadi bagian dari budaya baru yang merugikan. Penting untuk berhati-hati agar tidak terperangkap dalam zona nyaman, di mana pinjaman *online* menjadi candu yang sulit dihindari.

Selain itu, film ini juga mengeksplorasi tekanan yang dihadapi oleh generasi Z dalam menjalani gaya hidup yang terus berkembang. Tekanan untuk selalu mengikuti tren dan tampil *up-to-date* sering kali mendorong individu untuk mengambil keputusan finansial yang tidak bijak. Dengan menggambarkan aspek ini, diharap dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh generasi muda saat ini dan mengajak penonton untuk lebih berhati-hati dalam membuat keputusan yang mempengaruhi masa depan mereka

## **B. Konsep Sinematik**

### **1. Komposisi**

Komposisi dalam penataan gambar untuk produksi film adalah aspek penting yang memengaruhi bagaimana sebuah cerita disampaikan secara visual dan emosional. elemen dan prinsip dasar komposisi yang sering diterapkan dalam produksi film “Lunas Nepi Ka Modyar” yakni *Rule Of Third*. Dalam film ini, banyak adegan yang menonjolkan dinamika antara Adit dan Mamah serta konflik internal yang dialami Adit terkait masalah utang. Komposisi harus mencerminkan ketegangan emosional yang dialami oleh karakter utama.



Gambar 9. *Komposisi rule of third*  
(Sumber : <https://pin.it/4XPWDvclG> , diakses pada 02 Juli 2024)

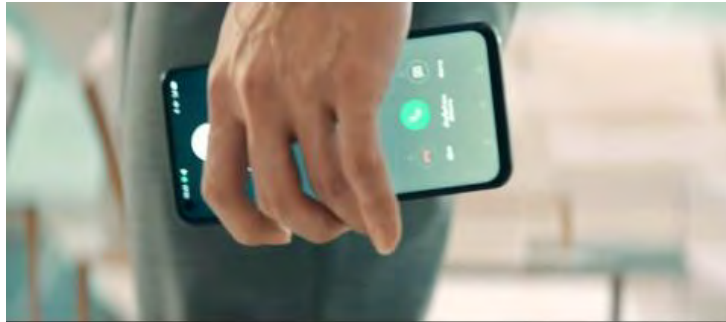
Membagi *frame* menjadi sembilan bagian dengan dua garis horizontal dan garis vertical serta menempatkan elemen penting di sepanjang garis atau di persimpangan garis-garis ini, untuk membantu menciptakan keseimbangan dan focus dalam gambar

## 2. Type of shot

### a. Extreme Close-Up



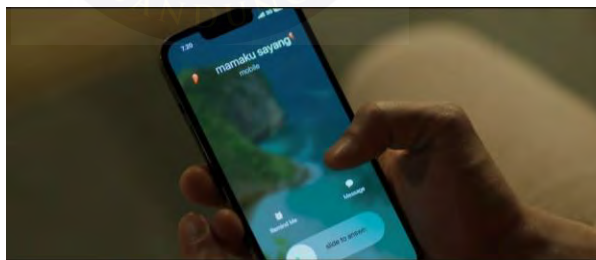
Gambar 10. *Medium Close Up Shot*  
(Sumber : Tangkapan layar Film *The Conheartis* oleh Alifah Hana, diakses pada 02 Juli 2024)



Gambar 11. *Extreme Close-Up Shot*  
(Sumber : Tangkapan layar film *The Conheartis* oleh Alifah Hana,  
diakses pada 02 Juli 2024)

Pada film ini *Extreme Close-Up* berfokus pada detail penting seperti ponsel Adit yang menampilkan notifikasi utang atau ketika adegan komedi Adit sedang berbicara kepada kasir, yang melakukan penekanan pada kata *gris* untuk membangun komedi sehingga menggunakan *type of shot Extreme Close-Up* agar penonton dapat melihat lebih detail.

b. *Close-Up*



Gambar 12. . *Close-Up Shot P*  
(Sumber : Tangkapan layar film *Mohon Doa Restu* oleh Alifah Hana, diakses  
pada 02 Juli 2024)

*Shot* ini digunakan untuk menangkap emosi Adit, terutama dalam adegan di mana ia panik menerima notifikasi utang. *Close-up* ini akan memperlihatkan tekanan emosional yang dialami Adit, seperti saat ia frustrasi di kamar mandi dan menghapus notifikasi utangnya.

c. *Medium Close Up*



Gambar 13. *Medium Close Up Shot*  
(Sumber : Tangkapan layar film *Pasutri Gaje* oleh Alifah Hana, diakses pada 02 Juli 2024)



Gambar 14. *Medium Close Up Shot*  
(Sumber : Tangkapan layar film *the Conheartis* oleh Alifah Hana, diakses pada 02 Juli 2024)



Gambar 15. *Medium Close Up Shot*  
(Sumber : Tangkapan layar film *Pasutri Gaje* oleh Alifah Hana, diakses pada 02 Juli 2024)

*Shot* yang menampilkan karakter dari dada ke atas untuk memberikan fokus lebih pada ekspresi wajah dan reaksi karakter, tetapi masih

memperlihatkan Sebagian dari tubuh atas. Digunakan pada adegan Adit yang sedang berbicara dengan kasir, kemudian ketika Adit dan Ica sedang berbincang diatas motor serta pada adegan Mama Adit yang sedang mengambil tabungan dari dalam lemari.

d. *Medium Shot*



Gambar 16. *Medium Shot* pada film “Mohon Doa Restu”  
(Sumber : Tangkapan layar film Mohon Doa Restu oleh Alifah Hana,  
diakses pada 02 Juli 2024)



Gambar 17. *Medium Shot* pada film “Mohon Doa Restu”  
(Sumber : Tangkapan layar film Mohon Doa Restu oleh Alifah Hana,  
diakses pada 02 Juli 2024)

Cocok untuk menangkap interaksi Adit dengan Mamah, terutama di adegan dapur dan kamar mandi yang menggambarkan hubungan keduanya. *Medium shot* juga memungkinkan memperlihatkan ekspresi Mamah yang berusaha menyembunyikan kekhawatiran tentang Adit.

e. Over the Shoulder



Gambar 18. *Over The Shoulder Shot* Pada  
(Sumber : Tangkapan layar film My stupid boss 2 oleh Alifah Hana,  
diakses pada 02 Juli 2024)

*Over the shoulder shot* merupakan tipe *shot* yang diambil dari belakang bahu seseorang, digunakan dalam adegan dialog untuk memperlihatkan perspektif karakter yang sedang berbicara atau mendengarkan, tipe *shot* ini digunakan untuk memberikan sudut pandang yang mendalam dalam percakapan serta menyertakan kedua karakter dalam *frame*, memperlihatkan reaksi dari karakter yang mendengarkan sehingga menciptakan keterkaitan antara dua karakter dalam percakapan. Digunakan ketika dialog Adit dengan tukang bensin.

f. Wide Shot



Gambar 19. *Wide Shot*

(Sumber : Tangkapan layar film Mohon Doa Restu oleh Alifah Hana, diakses pada 02 Juli 2024)

Digunakan untuk memperlihatkan bagaimana Adit terisolasi secara emosional di lingkungannya. Contohnya, saat dia berhadapan dengan situasi keuangan atau saat dia mengendarai motor di jalan, memberikan konteks tentang jarak emosional antara dia dan lingkungannya.

g. Full Shot



Gambar 20. *Full Shot* Pada Film “Django Unchained”  
(Sumber : Studio Binder, diakses pada 09 Juli 2024)

Shot yang dimana karakter atau objek diambil dari keseluruhan tubuhnya, termasuk latar belakang sekelilingnya untuk menunjukkan aksi karakter secara keseluruhan dalam konteks lingkungan. Digunakan pada

adegan di halaman rumah ketika tukang paket akan meninggalkan halaman rumah Adit untuk memperlihatkan keadaan lingkungan rumah Adit.

### 3. Camera Movement

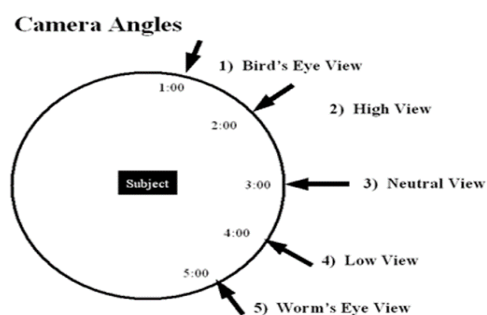
#### a. *Handheld Camera*

Dapat diterapkan untuk adegan yang menggambarkan ketegangan dan kegelisahan Adit, terutama saat ia bergerak terburu-buru antara kamar mandi, dapur, dan cafe. Gerakan kamera yang tidak stabil akan memberikan efek cemas dan ketidak pastian, mencerminkan kondisi mental Adit yang kacau.

#### b. *Tracking Shot*

Digunakan dalam adegan-adegan di luar ruangan (jalanan, cafe), di mana Adit bergerak atau dikejar masalahnya. *Tracking shot* memberikan kesan bahwa Adit tidak bisa lari dari tekanan utang yang mengejarnya.

### 4. Camera Angle



Gambar 21. Camera Angle

(Sumber : <https://slideplayer.com/amp/9496408/> , diakses pada 15 Juli 2024)

#### a. Eye Level

Pada Film “Lunas Nepi Ka Modyar” banyak menggunakan sudut pengambilan gambar *eye level*, sudut pengambilan gambar ini menciptakan kesan natural dan seimbang, sehingga cocok dengan adegan sehari-hari dan dialog antar karakter

b. *Low Angle*

Bisa digunakan saat menggambarkan karakter Adit yang merasa tersudut, terutama ketika ia ditekan oleh notifikasi utang atau panggilan penagih hutang. Ini memberi kesan Adit berada dalam situasi yang sulit diatasi. Kemudian saat ibunya sedang membuat kue.

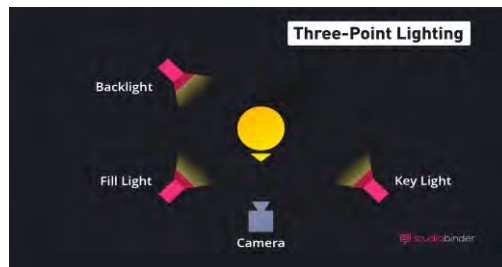
c. *High Angle*

Dapat digunakan untuk memperlihatkan Adit dari atas, menggambarkan ketidak berdayaannya dalam menghadapi situasi keuangan. Misalnya, saat ia duduk dengan gelisah setelah menerima telepon dari penagih hutang atau saat di cafe ketika ia merasa malu setelah tidak bisa membayar.

## 5. Tata Cahaya

Dalam menciptakan kesan realisme sebagai penata kamera akan menggunakan teknik pencahayaan *three point lighting* yang dipadukan dengan *natural light* (cahaya alami seperti matahari) pada film “Lunas Nepi Ka Modyar”, jika matahari atau Sumber cahaya alami cukup kuat, dapat digunakan sebagai *key light*. Cahaya alami seperti matahari dapat dipantulkan menggunakan reflektor sebagai *fill light* untuk mengisi bayangan yang dihasilkan oleh *key light*,

kemudian cahaya alami juga dapat digunakan sebagai *backlight*, *artificial light* atau *reflektor* bisa digunakan sebagai *backlight*.



Gambar 22. .Three Point Lighting

(Sumber : <https://s.studiobinder.com/wp-content/uploads/2022/05/Three-Point-Lighting-StudioBinder-1.png> , diakses pada 15/07/2024)

a. Penggunaan Cahaya Jendela

Pada adegan seperti di dapur atau kamar mandi, jendela dapat menjadi Sumber cahaya utama yang menghasilkan suasana natural. Seperti pada *scene* yang ada pada film “Mohon Doa Restu”



Gambar 23. *Natural Light* dari Jendela

(Sumber : Tangkapan layar film Mohon Doa Restu oleh Alifah Hana, diakses Pada 15 Juli 2024)



Gambar 24. *Natural Light* dari Jendela  
(Sumber : Tangkapan layar film Mohon Doa Restu oleh Alifah Hana, diakses Pada 15 Juli 2024)

*b. Ambient Light*

Ambient light akan memanfaatkan pencahayaan ambient yang ada di lokasi, seperti cahaya matahari di luar ruangan, seperti pada adegan di halaman rumah dan jalanan seperti pada beberapa *scene* pada film “Mohon Doa Restu”.



Gambar 25. *Ambient light* dari cahaya matahari  
(Sumber : Tangkapan layar film Mohon Doa Restu oleh Alifah Hana, diakses Pada 15 Juli 2024)



Gambar 26.. *Ambient light* dari cahaya matahari  
(Sumber : Tangkapan layar film Mohon Doa Restu oleh Alifah Hana, diakses Pada 15 Juli 2024)

## 6. Pemilihan Alat Produksi

Dalam produksi film “Lunas Nepi Ka Modyar ” membutuhkan alat yang sesuai dengan kebutuhan produksi film ini akan direkam menggunakan 1 kamera yakni sony a7S mark III karena memiliki beberapa keunggulan dengan sensor 12 megapiksel *full-frame* yang sangat sensitif terhadap cahaya ini memungkinkan pengambilan gambar di tempat dengan pencahayaan minim tanpa kehilangan detail, kemudian kamera ini dilengkapi dengan system *autofocus hybrid* yang cepat dan akurat, termasuk *Eye AF* yang sangat berguna untuk memastikan *focus* yang tajam pada wajah aktor yang sangat penting dalam film drama komedi dimana ekspresi wajah sering kali menjadi Sumber humor, selain itu kamera ini memiliki *picture profile* S-Log3 gamma dan *display assist function* yang sangat membantu untuk kebutuhan perekaman film. Beda dengan kamera *mirrorless* pada umumnya yang mempunyai *profile* gambar yang standar dengan jangkauan yang dinamis dan luas.

Selain kamera pastinya membutuhkan lensa yang sesuai dengan kebutuhan, lensa merupakan faktor kunci dari gambar-gambar yang dihasilkan. Gambar akan terlihat semakin filmis dan sinematik jika memilih lensa dengan baik. Jadi untuk menunjang ketajaman gambar film ini berencana menggunakan *prime lens* yang dikeluarkan sony yaitu lensa G-master series, dengan *focal lengt* 24mm, 35mm, 50mm, 70-200mm, keempat lens ini sesuai dengan kebutuhan *type of shot* dari setiap *scene*-nya di dalam film ini telah memaksimalkan kegunaan *prime lens* dengan keunggulan sensor *full frame* pada kamera yang digunakan untuk menghasilkan gambar tampak lebih sinematik

Tabel 2. List Kebutuhan Alat

No.	Gambar	Qty.	Keterangan
1		1	Sony A7S Mark III
2		1	Lensa sony FE 16-35mm F2.8 GM
3		1	Lensa Sony 70-200mm F2.8
4		1	Lensa Sony FE 24-70MM F2.8GM
5		1	External Monitor Atomos Ninja V

6		2	ND Filter(Neutral Density)
7		2	Tripod
8		3	SanDisk Extreme Pro SDXC UHS-II
9		6	Sony NP-FZ100
10		2	Dual Battery Charger

## 7. Aspek Rasio

Menggunakan aspek rasio 16:9 (*widwscreen*), aspek rasio ini cocok untuk film ini karena memberikan ruang yang cukup luas untuk menampilkan interaksi karakter dan lingkungan sosial mereka, terutama dalam adegan-adegan di luar ruangan. Rasio ini juga memungkinkan *shot* medium dan *wide* yang lebih fleksibel.



## **BAB IV**

### **PROSES PERWUJUDAN KARYA**

#### **A. Pra Produksi**

##### **1. Eksplorasi**

Tahap awal untuk melakukan pembuatan film pada departemen penata gambar yaitu menginterpretasi naskah yang sudah dibuat dan konsep penyutradaraan yang telah dibuat oleh sutradra agar konsep dari penata gambar bisa saling berkaitan satu sama lain. Hasil dari menginterpretasi naskah adalah penata gambar akan membuat konsep visual dengan pendekatan terhadap realitas kehidupan atau mendekati kenyataan, dengan menggunakan sinematografi naturalis. Memerlukan tahap eksplorasi untuk menghasilkan rancangan konsep penata gambar sendiri dengan menggunakan komposisi gambar untuk membangun realitas kebutuhan naskah yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan dan persetujuan tim terutama sutradara.

Kemudian pencarian lokasi yang sesuai dengan kebutuhan naskah, di dalam film ini lokasi rumah di daerah gang serta mencari lokasi *cafe*, warung kopi, tukang bensin serta jalanan yang berdekatan satu sama lain dan menghemat waktu saat pengambilan gambar. Pencarian lokasi pertama dilakukan di daerah kebun kelapa, tetapi ternyata lokasi tersebut tidak cukup efektif karena kondisi dalam rumah yang terlalu banyak barang sehingga sulit untuk memindahkan karena rumah yang terlalu sempit serta jarak ke lokasi yang lain sangat jauh. Pencarian kedua pun dilakukan di

daerah pasteur dan menemukan lokasi rumah di daerah tersebut, kemudian mencari cafe terdekat yang sesuai dengan naskah kemudian mencari lokasi warung kopi dan tukang bensin yang berdekatan satu sama lain.

## 2. Eksperimentasi

Setelah lokasi dinilai sesuai dengan kebutuhan film, tahap eksplorasi diikuti dengan diskusi intens bersama sutradara mengenai komposisi visual serta *mood* yang diinginkan untuk setiap adegan. Berdasarkan diskusi tersebut, konsep sinematik pun dirumuskan untuk mencocokkan alur cerita. Setelah konsep disetujui, proses eksperimen dilanjutkan dengan pembuatan *shotlist*, *floorplan*, *photoboard*, serta pemilihan kamera, lensa, dan elemen teknis lainnya yang mendukung kebutuhan naskah.

Tidak sedikit pula kendala yang dihadapi selama proses ekperimentasi ini seperti penyesuaian budget, keamanan teknis lokasi sehingga tak jarang merubah konsep agar rencana teknis masih bisa dilaksanakan dengan aman dan kondusif. Pada tahap ini juga penata gambar akan menggunakan teknik sinematografi naturalis melakukan percobaan berdasarkan rencana konsep yang telah dibuat yakni melakukan *recce* di lokasi yang akan dijadikan lokasi pembuatan film, pada tahap ini penata kamera akan melakukan pengukuran ruang gerak untuk pergerakan kamera serta kebutuhan *framing* yang diinginkan, serta mengajak tim penata cahaya untuk perencanaan pencahayaan yang ada di lokasi.



Gambar 27. Lokasi Rumah Pertama  
(Sumber : Foto Alifah Hana, 17 September 2024)



Gambar 28. Lokasi Rumah Adit fix  
(Sumber : Foto Alifah Hana, 1 Oktober 2024)



Gambar 29. Lokasi Gang Rumah Adit  
(Sumber : Foto Alifah Hana, 3 Oktober 2024)

### 3. Perancangan

Setelah proses pengembangan dalam tahap eksplorasi dan eksperimentasi, kami lalu membuat sebuah rancangan produksi guna menjadi panduan melaksanakan proses produksi. Beberapa aspek juga harus diperhatikan, seperti sumber daya manusia, kondisi lapangan hingga jadwal dan biaya produksi

#### a. Pemilihan Kru

Dalam pembuatan film tentunya membutuhkan tim, pada tahap perancangan ini dilakukan pemilihan crew yang sesuai dengan kebutuhan berikut merupakan *list crew* dan *jobdesk* pada film “Lunas Nepi Ka Modyar”.

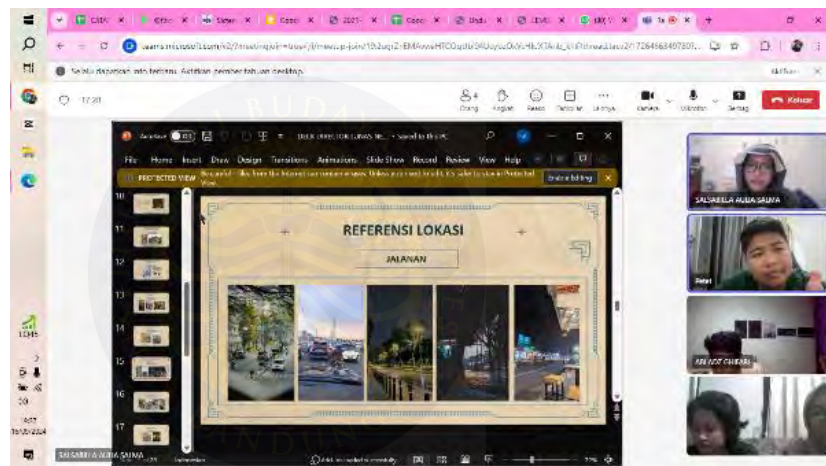
Tabel 3. List Kru :

Nama	Jobdesk
Salsabila Salma	Produser
Abi adz	Manajer Unit Produksi
Farhan Nugraha	Asisten Produksi
Abi adz	Manajer Lokasi
Ratuvina Delfi	Sutradara
Ratuvina Delfi	Penulis Naskah
Jaelani	Asisten Sutradara
Farhan Nugraha	Asisten Sutradara
Qonita Rahima	Clapper
Salsabila Salma	Pencatat Adegan
Lusia	Kontinuitas Gambar
Alifah Hana Viani	Penata Kamera
Ikbal Sukarman	Camera Operator
Muffikhu Zaqi	Asisten kamera
Evan Rasendriya	Penata Cahaya
Eric	Best Boy
Fakhri Faturrahman	Best Boy
Bintang	Best Boy
Irham	Best Boy
Daffa	Best Boy
Faishal Hafizh	Sound Mixer
Danendra Ramadhan	Asisten sound
Muhammad Wildan	Boom Operator
Arief Rafly	Manajer DIT
Eric	Still Photography
Eric	Behind the Scene
Lusia	Desainer Produksi

Nama	Jobdesk
Faisal Apriza	Penata Artistik
Munir Zikrillah	Dekorasi Set
Andre Malem	Dekorasi Set
Alfath	Dekorasi Set
Sadam Magfira	Dekorasi Set
Tsaqifa Nur	Penata Rias
Zahra Ardhya	Penata Rias
Nadira Zahra	Penata Busana
Rahima Novia	Penata Busana
Rizky Hanif	Offline Editor
Bianca	Online Editor

### b. *Pre Production Meeting* (PPM)

Setelah melakukan pemilihan tim produksi, pada tanggal 16 september 2024 kami mengadakan *pre production meeting* (PPM) pertama kali dengan tim produksi secara daring melalui zoom, pada pertemuan ini kami membahas mengenai konsep karya yang akan dibuat secara menyeluruh dari segi naratif dan sinematik, serta penyampaian visi dan misi dari sutradara. Kemudian menentukan *timeline* produksi.



Gambar 30. *Pra Production Meeting* (PPM 1)  
(Sumber : Tangkapan layar Alifah Hana, 24 September 2024)

*Pra production meeting* (PPM) ke 2 dilaksanakan di hari Selasa tanggal 24 September 2024, di Morning Glory café JL. Soekarno Hatta. Pada pertemuan ini melakukan *script conference* dengan membaca naskah secara menyeluruh dan menganalisis kebutuhan apa yang akan diperlukan pada setiap *scene*-nya. Kemudian memaparkan konsep visual seperti apa yang akan dibuat oleh penata gambar. Selain itu kami juga sudah mulai menyusun

daftar kebutuhan alat apa saja yang akan digunakan dalam proses produksi, terutama dari departemen kamera *lighting* dan *sound*.



Gambar 31 *Pra Production Meeting* (PPM 2)  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 1 Oktober 2024).

Pada 1 oktober 2024 di Millitari Coffe, Jalan Dipatiukur, Bandung. Dilaksanakannya *Pra production meeting* (PPM) ketiga, pada pertemuan kali ini membahas *master breakdown* secara menyeluruh terhadap naskah. Menganalisis kebutuhan setiap departemen produksi pada setiap *scene*-nya serta penata gambar menjelaskan kepada semua kru dan berdiskusi dengan penata cahaya mengenai *treatment* yang akan digunakan pada proses produksi secara keseluruhan. Kemudian, kami melakukan *update* mengenai perkembangan dari setiap departemen produksi. Setelah mendiskusikan konsep teknis produksi, kami menyadari adanya penambahan kebutuhan alat yang berakibat pada penambahan anggaran.



Gambar 32. *Pra Production Meeting (PPM 3)*  
(Sumber : Foto Muhamad Eric , 4 Oktober 2024)



Gambar 33. *Pra Production Meeting (PPM 3)*  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 04 Oktober 2024)

Pada tanggal 4 Oktober 2024 melalui daring, penata gambar berdiskusi kembali dengan tim teknis didampingi departemen produksi dan asisten sutradara untuk membahas *treatment* yang akan digunakan berdasarkan *shot list* dan *photoboard* yang sudah dibuat oleh penata gambar berdasarkan naskah yang ada, Terutama membahas mengenai *treatment* pengambilan gambar di jalan, karena pengambilan gambar di jalan banyak yang harus dipertimbangkan, hal ini dilakukan agar tim teknis lebih mengetahui *flow* pada saat produksi berlangsung.

Pada tanggal 14 Oktober 2024 dilakukan PPM terakhir yakni PPM keempat yang dilakukan di Lokasi rumah yang akan dijadikan Lokasi *shooting*, Jalan Sukakarya, Pasteur, Bandung. Pada PPM terakhir ini, kami membahas progres kesiapan untuk memulai proses produksi di tanggal 15 Oktober 2024. Kami juga membahas *callsheet* untuk produksi di hari pertama.



Gambar 34. *Pra Production meeting* (PPM) Terakhir  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 14 Oktober 2024)

c. Kebutuhan alat

Perancangan dalam penata kamera mengkaji berbagai kebutuhan alat yang digunakan dalam proses produksi, terutama pemilihan alat kamera dan *lighting*. Pemilihan alat ini bertujuan agar proses produksi film menjadi lebih efisien untuk merealisasikan konsep yang diinginkan. Berikut rincian alat yang digunakan dalam produksi film “Lunas Nepi Ka Modyar”. Dalam pembuatan film ini untuk mendukung konsep yang ada memerlukan alat seperti *list* di bawah ini :

Tabel 4. List Kebutuhan Alat :

Nama	Unit
Sonny A7S Mark III	1
Sony FE 24mm F/1.4 GM	1
Sony FE 35mm F/1.4 GM	
Sony FE 85mm F/1.4 GM	1
Tripod iFootage Komodo T7 Carbo Fiber with Head K7 (75mm)	1
H&Y Filters RevoRing Variable ND3-ND1000 & Circular Polarizer Filter (67-82mm)	1
Full Camera Cage for Sony A7S III (Black)	1
FeelWorld F5 5.0" Monitor (4K Support and Tilt Arm)	1
Hollyland Mars 400s Pro	1
V-Mount Battery GEN ENERGY 14.4V (195Wh)	1
Sonny NP-FZ100 Battery	2
CFE Express Memory 80GB	3
Tablet Android (Monitor Sutradara)	1
Godox Knowled M300BI Bi-Color LED Light 3	3
Godox TL60 Tube Light RGB	4
Black Flag Kit / Cutter Light	1
C-Stand (Century Stand) 40" + Arm 6	6
Aputure Lantern Softbox	1
Sandbag / Shotbag	10
Smoke Gun	1
Godox FL 150 S	1
Zoom H6	1
Rode Boompole	1
Wirreless Clip-on Senheiser ew 112P G4	3
Trpod bilico	1
Headphone	1

*d. Sholist*

Dalam pembuatan film membutuhkan *shotlist* untuk mempermudah pengambilan gambar ketika di lapangan, tetapi *shotlist* tidak melulu sebagai acuan melainkan sekadar sedikit gambaran ketika di lapangan

Tabel 5. ShotList :

SCENE	SHOT	INT/ EXT	LOCATION	TOS	ANGLE	MOVEMENT	SUBJECT	LENS	NOTES	NASKAH
INSERT	1	INT	UR	CU	EYE	STATIC		35mm	KEDALAM OVEN	OVEN
INSERT	2	INT	UR	ECU	EYE	FOLLOW		35mm	MENGEMBANG DI DALAM	OVEN
1	1	INT	UR	CU	EYE	STATIC	HP	35mm	HP BERGETAR	HP YANG BERGETAR
	2	INT	UR	MCU	EYE	HANDHELD	ADIT	35mm	ADIT MEMEGANG PANTAT	HP YANG BERGETAR
	3	INT	ET	MCU	EYE	HANDHELD	ADIT	35mm	ADIT KEMUDIAN	KAMAR MANDI DAN BERJONGKOK
	4	INT	ET	MS	EYE	STATIC	ADIT	35mm	TERLIHAT ADIT MAIN HP	HUTANG
2	1	INT	UR	MS	EYE	TRACK OUT	MAMA	24mm	DARI OVEN, TERO DI MEJA,	BOLU DARI OVEN, MAMA
3	1	EXT	AS	OTS	EYE	STATIC	TUKANG	35mm	MENGHAMPIRI TUKANG	MAMA DAN MENYERAHKAN PAKET
	2	EXT	AS	MS	EYE	STATIC	TUKANG	35mm	TUKANG PAKET PERGI	MENINGGALKAN MAMA DENGAN
4	1	INT	UR	MS	EYE	FOLLOW	MAMA	35mm	KAMAR MANDI,	RUMAH MENGETUK KAMAR
	2	INT	UR	MS	EYE	STATIC	MAMA	24mm	ADONAN	
4a	1	INT	ET	MCU	EYE	HANDHELD	ADIT	35mm	SAMBIL SIKAT GIGI DAN	DENGAN MAMA
	2	INT	UR	MS	EYE	STATIC	MAMA	35mm	MENGADUK ADONAN	MANDI "NAHA ADIT..." "HAYOH
5	1	INT	ET	MCU	EYE	HANDHELD	ADIT	35mm	MENGHIRAUKAN UCAPAN	MENHIRAUKAN
6	1	INT	UR	MS	EYE	HANDHELD	ADIT	35mm	TELANJIANG DADA KELUAR	KAMAR MANDI DENGAN HANDUK
	2	INT	UR	MFS	EYE	STATIC	ADIT MAMA	24mm	MENGAMBIL PPAKET DI	MAMA
	3	INT	UR	POV	EYE	HANDHELD	MAMA	85mm	KETIKA SEDANG MEYOLEK	MAMA MENYOLEK BURUNG ADIT
	4	INT	UR	OTS	LOW	HANDHELD	ADIT	35mm	MEMBENARKAN POSISI	LANGSUNG MENUTUP BURUNG
	5	INT	UR	MCU	EYE	STATIC	MAMA	85mm	TERLIHAT MAMA BERBICA	"EM BEDA GEUS BEGER MAH "
7	1	INT	RUMAH/KAMAR ADIT	MS	EYE	FOLLOW	ADIT	35mm	PINTU KAMAR DAN MEMBUKA PAKET SAMBIL BERDIRI	ADIT MENUTUP PINTU KAMAR, MEMBUKA PAKET
	2							24mm	TERLIHAT ORNAMEN KAMAR	TERLIHAT ORNAMEN KAMAR YANG SANGAT TRENDY DAN SKENA
	3	INT	RUMAH/KAMAR ADIT	MFS	EYE	STATIC	ADIT	24mm	KAOS MMBENARKAN SLAYER SAMBIL BERCEMRIN	ADIT BERSIAP-SIAP BERDANDAN MEMAKAI OUTFIT SKENA
	4	INT	RUMAH/KAMAR ADIT	ECU	EYE	STATIC	CARABINER	85mm	MEMAKAI CARABINER	MENGGANTUNGAN CARABINER
	5	INT	RUMAH/KAMAR ADIT	MS	EYE	PANNING	ADIT	24mm	ADIT BERFOTO DI CERMIN, ADA NOTIF DARI ICHA, MEMBALAS PESAN ICHA, MENGAMBIL TOTE BAG, MENGELOUARKAN SURAT, MENARUH DI SAKU CELANA, KELUAR KAMAR	ADIT BERFOTO OOTD TERDAPAT NOTIFIKASI, MEMBALAS SAMBIL MENGAMBIL TOTE BAG DAN MENARUH SURAT DI CELANA
8	1	EXT	RUMAH/TERAS	FS	EYE	STATIC	ADIT, MAMA, TETANGGA	24mm	TERLIHAT MAMA NGOBROL DENGAN TETANGGA, ADIT MENGHAMPIRI MAMA	MAMA SEDANG MENYAPU HALAMAN TERLIHAT IBU-IBU MELEWATI RUMAHNYA DAN BERBASA BASI, ADIT BERJALAN MENGHAMPIRI MAMA
	2	EXT	RUMAH/TERAS	TS	EYE	STATIC	ADIT MAMA	35mm	MENGAGETKAN MAMA, MAMA BERHENTI MENYAPU, ADIT MELIHAT KALUNG DI LEHER MAMA, ADIT SENYUM BANYAK GAYA, MENUNJUKAN SLAYERNYA	ADIT MENGEJUTKAN MAMA, MAMA BERHENTI MENYAPU, ADIT MEMPERHATIKAN KALUNG YANG DIPAKAI MAMAADIT MENEBAKARKAN SENYUM DAN BANYAK GAYA
	3	EXT	RUMAH/TERAS	MCU	EYE	STATIC	ADIT	85mm	ADIT MENGAGETKAN MAMA, MAMA BERHENTI MENYAPU, ADIT MELIHAT KALUNG DI LEHER MAMA, ADIT SENYUM BANYAK GAYA, MENUNJUKAN SLAYERNYA	ADIT MENGEJUTKAN MAMA, MAMA BERHENTI MENYAPU, ADIT MEMPERHATIKAN KALUNG YANG DIPAKAI MAMAADIT MENEBAKARKAN SENYUM DAN BANYAK GAYA
	4	EXT	RUMAH/TERAS	MCU	EYE	STATIC	MAMA	85mm	ADIT MENGAGETKAN MAMA, MAMA BERHENTI MENYAPU, ADIT MELIHAT KALUNG DI LEHER MAMA, ADIT SENYUM BANYAK GAYA, MENUNJUKAN SLAYERNYA	ADIT MENGEJUTKAN MAMA, MAMA BERHENTI MENYAPU, ADIT MEMPERHATIKAN KALUNG YANG DIPAKAI MAMAADIT MENEBAKARKAN SENYUM DAN BANYAK GAYA

	5	EXT	RUMAH/TERAS	ECU	EYE	STATIC	KALUNG DI LEHER MAMA	85mm	TERLIHAT KALUNG DI LEHER MAMA SLOWO		
	6	EXT	RUMAH/TERAS	MS	EYE	TILT UP	ADIT	35mm	ADIT DARI BAWAH KE ATAS "LEUH BARUDAK...NGAHILWIR	MAMAH BERTANYA DAN MENGOLOK ADIT	
	7	EXT	RUMAH/TERAS	LS	EYE	STATIC	ADIT MAMA	24mm	TERLIHAT ADIT BERJALAN MENGHAMPIRI MOTOR, BERKACA DI SPION, MENAIKI MOTOR NAMUN TERJEDA OLEH MAMA, KEMUDIAN ADIT MENAIKI MOTOR DAN BERANGKAT	ADIT BERJALAN MENGHAMPIRI MOTOR, ADIT MENYOMBONGKAN DIRINYA BERKACA DI SPION MOTOR, ADIT MENAIKI MOTORNYA TERJEDA OLEH MAMA KEMUDIA ADIT MENAIKIN MOTOR DAN BERANGKAT	
	8	EXT	RUMAH/TERAS	MS	EYE	TRACK IN	ADIT MAMA	35mm	TERLIHAT ADIT PERGI MENIGGALKAN MAMA, MAMA TERIAK	"EH BUDAK TEH..."	
ESTABLISH JALANAN									<b>disolve</b>		
	9	1	EXT	JALNAN	FS	EYE	FOLLOW	ADIT, ICHA	35mm	(INCLUDE ESTABLISH) ADIT MEMBONCENG ICHA DI MOTOR	ADIT MEMBONCENG ICHA DENGAN MESRA DI MOTOR ASTREA
		2	EXT	JALNAN	MCU	EYE	STATIC	ADIT, ICHA	35mm	TERLIHAT ADIT ICHA MENGOBROL DI MOTOR	TERDENGAR HP ADIT BERGETAR DI DALAM TOTE BAG, ADIT MENGHIRAUKAN ICHA
		3	EXT	JALNAN	CS	EYE	TRACK OUT	ADIT, ICHA	35mm	TERLIHAT ICHA MENCUBIT ADIT, ADIT MELAJUKAN MOTORNYA	ICHA MENCUBIT PINGGANG ADIT, ADIT MELAJUKAN MOTORNYA
10	1	EXT	CAFE	FS	EYE	FOLLOW	ADIT, ICHA	24mm	TERLIHAT ADIT ICHA BERJALAN MENUJU KASIR	ADIT DAN ICHA MEMASUKI CAFE	
11	1	INT	CAFE	MS	EYE	STATIC	KASIR	35mm	<b>COVER : KASIR</b>		
	2	INT	CAFE	TS	EYE	STATIC	ADIT, ICHA	35mm	<b>COVER : ADIT DAN ICHA</b>		
	3	INT	CAFE	MCU	EYE	STATIC	ADIT	35mm	<b>COVER: ADIT</b>		
	4	INT	CAFE	MCU	EYE	STATIC	ICHA	35mm	<b>COVER : ICA</b>		
	5	INT	CAFE	MS	EYE	STATIC	DIT, ICHA, KASIR	35mm	MELIHAT MENU, ICHA MENARIKK BAJU ADIT, SENYUM KE KASIR, KASIR MEMBERI KODE QR, ADIT MENGELUARKAN HP DARI SAKU		
	6	INT	CAFE	CU	EYE	STATIC	ADIT	35mm	KRIS KA		
	7	INT	CAFE	ECU	EYE	STATIC	ADIT	85mm	PENEKANAN KRIS		
12	1	INT	CAFE	MS	EYE	HANDHELD	ADIT	35mm	ADIT CELINGAK CELINGUK MENGANGKAT TELEFON, ADIT SELF KIP	ADIT Mencari tempat sepi untuk mengangkat telpon	
11A	1	INT	CAFE	MS	EYE	STATIC	ICHA, KASIR	35mm	TERLIHAT ICHA MELAKUKAN PEMBAYARAN	TERLIHAT ICHA MENYELESAIKAN PEMBAYARAN	
12A	1	EXT	CAFE	MS	EYE	HANDHELD	ADIT	35mm	TERLIHAT ADIT MEMASTIKAN SITUASI AMAN UNTUK SELF KIP	ADIT CELINGAK CELINGUK MEMASTIKAN SITUASI AMAN LALU BERFOTO MEMEGANG KIP	
11B	1	INT	CAFE	MS	OTS	STATIC	ADIT, ICHA	35mm	OTS KASIR, ADIT MELIHAT ICHA MENERIMA STRUK	ADIT MELIHAT ICHA MENERIMA STRUK	
	2	EXT	CAFE	MS	EYE	TRACK IN	DIT, ICHA, KASIR	35mm	ICHA MENARIK ADIT, KASIR JULID	KASIR MELIHAT GERAK GERIK ADIT DAN ICHA PENUH KEJULIDAN	
13	1	EXT	CAFE	MS	EYE	STATIC	ADIT, ICHA	24mm	ICHA AKAN MENEMPATI TEMPAT DUDUK, HP ADIT GETER, MENOLAK PANGGILAN, HP ADIT GETAR KEMBALI, ADIT MENGANGKAT TELFON MENINGGALKAN ICHA	ADIT DAN ICHA DUDUK DI MEJA PILIHANNYA, ADIT MEMBERIKAN TUTORIAL DUDUK ALA VINCENT, KEMUDIAN ADIT MENINGGALKAN ICHA	
	2	EXT	CAFE	TS	EYE	STATIC	ADIT, ICHA	35mm	MENEMPATI TEMPAT DUDUK, HP ADIT GETER, MENOLAK PANGGILAN, HP ADIT GETAR KEMBALI, ADIT MENGANGKAT TELFON MENINGGALKAN	ADIT DAN ICHA DUDUK DI MEJA PILIHANNYA, ADIT MEMBERIKAN TUTORIAL DUDUK ALA VINCENT, KEMUDIAN ADIT MENINGGALKAN ICHA	
	3	EXT	CAFE	MS	EYE	HANDHELD	ADIT	35mm	TELFON	"NAON RIF.. "	
14	1	EXT	WARKOP	MS	EYE	STATIC	ARIF	35mm	TELFON, ARIF MENUTUP TELFON		
13A	1	EXT	CAFE	MS	EYE	STATIC	ADIT	35mm	TELFON		
BACK TO 13	1	EXT	CAFE	MS	EYE	HANDHELD	ADIT, ICHA	35mm	ADIT MENGHAMPIRI ICHA		
	2	EXT	CAFE	MS	EYE	STATIC	ADIT, ICHA	35mm	NGOBROL		
	3	EXT	CAFE	MCU	EYE	STATIC	ADIT	85mm	<b>COVER : ADIT</b>		
	4	EXT	CAFE	MCU	EYE	STATIC	ICHA	85mm	<b>COVER : ICHA</b>		
	5	EXT	CAFE	FS	EYE	STATIC	KASIR	85mm	TERLIHAT KASIR MEMBERSIHKAN MEJA	KASIR MEMBERSIHKAN MEJA DI SAMPING MEJA ADIT & ICHA DENGAN TAPAN JULID	

**ESTABLISH MALAM**

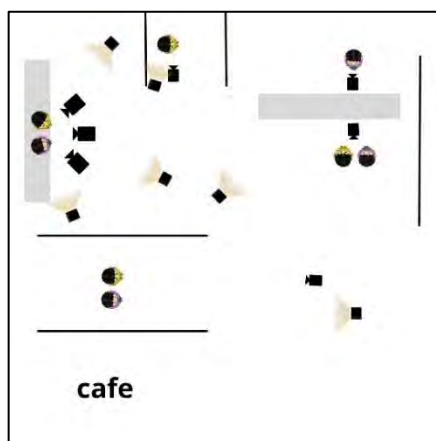
15	1	INT	RUMAH/KAMAR ADIT	FS	EYE	STATIC	ADIT	24mm	MASTER TERLIHAT ADIT MAIN HP FRUSTASI, SELFIE KTP, MELAKUKAN TARIAN PINJOL	ADIT MELAKUKAN VERIFIKASI PINJOL BERFOTO MENGGUNAKAN KTP, ADIT MELAKUKAN TARIAN YANG DIKIRIM OLEH ARIF
	2	INT	RUMAH/KAMAR ADIT	MS	EYE	HANDHELD	ADIT	35mm	TERLIHAT ADIT MAIN HP FRUSTASI, SELFIE KTP, MELAKUKAN TARIAN PINJOL	ADIT MELAKUKAN VERIFIKASI PINJOL BERFOTO MENGGUNAKAN KTP, ADIT MELAKUKAN TARIAN YANG DIKIRIM OLEH ARIF
<b>ESTABLISH PAGI</b>										
16	1	INT	RUMAH/KAMAR ADIT	MS	EYE	HANDHELD	ADIT	35mm	TERLIHAT ADIT BANGUN DAN MENGECEK HP, ADIT MENGHARDIK DIRINYA, ADIT MENGANGKAT TELFON, MENGECEK MATA	ADIT TERBANGUN KARENA ALRM, MENGECEK HP, ADIT MENGGARUK KEPALANYA SENDIRI
	2	INT	RUMAH/KAMAR ADIT	MCU	EYE	STATIC	ADIT	35mm	MENELFON ADIT MENUTUP TELFON KEMUDIAN CHAT ICHA	ADIT MENGANGKAT TELFON DAN MENGECEK MATA
<b>ESTABLISH JALANAN</b>										
17	1	EXT	JALNAN	MS	EYE	FOLLOW	ADIT	35mm	TERLIHAT ADIT MENGENDARAI MOTOR	ADIT MENGENDARAI MOTOR DENGAN EKSPRESI SUMRINGAH
18	1	INT	RUMAH/KAMAR ADIT	MS	EYE	FOLLOW	MAMA	24mm	MENYAPU, MENGAMBIL BAJU KOTOR ADIT, MEROGOH SAKU CELANA	MAMAH MEMBUKA KAMAR ADIT DAN MENYAPU KAMAR ADIT, MEROGOH SAKU CELANA ADIT
	2	INT	RUMAH/KAMAR ADIT	MCU	EYE	TRACK IN	MAMA	24mm	SURAT, MAMA MEMBUKA SURAT	MAMAH MENEMUKAN SURAT CUTI ADIT
19	1	INT	WARKOP	FS	EYE	STATIC	ADIT	35mm		ADIT MENYIMPAN MOTOR
	2	EXT	WARKOP	MS	EYE	HANDHELD	ADIT, ICHA ARIF	24mm	MENGHAMPIRI ICHA DAN ARIF, ARIF MENINGGALKAN ICHA DAN ADIT, ICHA TERBANGUN DARI DUDUKNYA, ADIT DAN ICHA BERDIALOG	ADIT MENGHAMPIRI ARIF DAN ICHA ADIT TERKEJUT, ARIF BERDIRI MENINGGALKAN ADIT DAN ICHA, ICHA MENINGGALKAN ADIT
	3	EXT	WARKOP	MCU	EYE	HANDHELD	ADIT	85mm	COVER : ADIT TERLIHAT ADIT MENGHAMPIRI ICHA DAN ARIF, ARIF MENINGGALKAN ICHA DAN ADIT, ICHA TERBANGUN DARI DUDUKNYA, ADIT DAN ICHA BERDIALOG	ADIT MENGHAMPIRI ARIF DAN ICHA ADIT TERKEJUT, ARIF BERDIRI MENINGGALKAN ADIT DAN ICHA, ICHA MENINGGALKAN ADIT
	4	EXT	WARKOP	TS	EYE	HANDHELD	ARIF ADIT	35mm	ADIT BERDEBAT DENGAN ARIF	
	5	EXT	WARKOP	FS	EYE	STATIC	ARIF ADIT	24mm	MASTER :ADIT BERDEBAT DENGAN ARIF	
	6	EXT	WARKOP	OTS	EYE	HANDHELD	ADIT	35mm	COVER :ADIT BERDEBAT DENGAN ARIF	
	7	EXT	WARKOP	OTS	EYE	HANDHELD	ARIF	35mm	COVER :ARIF BERDEBAT DENGAN ARIF	
20	1	EXT	JALNAN	FS	EYE	FOLLOW	ADIT	24mm	TERLIHAT ADIT MENGENDARAI MOTOR	ADIT TERLIHAT MENGENDARAI MOTOR DENGAN TATAPAN KOSONG
21	1	EXT	JALNAN	MS	EYE	STATIC	ADIT	35mm	TERLIHAT ADIT DUDUK DI PINGGIR JALAN	ADIT TERLIHAT DUDUK LEMAS DI JALANAN BERUMPUT
22	1	EXT	JALNAN	MS	EYE	STATIC	ADIT	35mm	TERLIHAT ADIT MENGHAMPIRI MOTOR, MEMAKAI HELM, MENGECEK BENSIN, ADIT MENDORONG MOTORNYA	ADIT MENGHAMPIRI MOTOR MEMAKAI HELM DAN MENCOBA MENYALAKAN MOTOR TAPI TIDAK MENYALA ADIT MENDORONG MOTOR
23	1	EXT	JALNAN	LS	EYE	STATIC	ADIT	35mm	TERLIHAT ADIT MENDORONG MOTORNYA	ADIT MENYUSURI JALANAN MALAM
	2	EXT	TUKANG BENSIN	MS	EYE	FOLLOW	TUKANG BENSIN	35mm	ADIT MENGHAMPIRI TEMPAT BENSIN, PEMILIK BENSIN SEDANG TIKTOKAN, ADIT MEMBUKA TUTUP TANGKINYA	ADIT MENEMUKAN TUKANG BENSIN DAN MENGHAMPIRI TUKANG BENSIN YANG SEDANG TIKTOKAN, ADIT MEMBUKA TANGKI BENSINNYA
	3	EXT	TUKANG BENSIN	MCU	OTS	STATIC	ADIT	85mm	COVER : ADIT BERBICARA DENGAN TUKANG BENSIN	TUKANG BENSIN BETANYA KEPADA ADIT
	4	EXT	TUKANG BENSIN	MCU	OTS	STATIC	TUKANG BENSIN	85mm	COVER :TUKANG BENSIN BERBICARA KEPADA ADIT	TUKANG BENSIN BETANYA KEPADA ADIT
	5	EXT	TUKANG BENSIN	FS	EYE	STATIC	TUKANG BENSIN	35mm	MASTER :ADIT MENUTUP TANGKI BENSIN, ADIT MELIHAT ARIF MEMBOCENG ICHA, ADIT MENUTUP TANGKI DAN MEMBAYAR BENSIN	ADIT TIDAK MENDENGAR YANG DIKATAKAN TUKANG BENSIN , SAAT SEDANG MENUTUP TANGKI BENSIN ADIT MELIHAT ARIF MEMBOCENG ICHA, BERTERIAK DI HADAPAN TUKANG BENSIN, TUKANG BENSIN TERKEJUT
	6	EXT	TUKANG BENSIN	MCU	EYE	STATIC	TUKANG BENSIN	35mm	TERLIHAT TUKANG BENSIN TERKEJUT KEHERANAN SAMBIL MELIHAT ADIT MENINGGALKAN TEMPAT TERSEBUT	TUKANG BENSIN TERKEJUT KEHERANAN MELIHAT ADIT
24	1	INT	RUMAH/TERAS	MS	EYE	STATIC	ADIT	24mm	ADIT MEMARKIRKAN MOTOR DI HALAMAN RUMAH	ADIT DATANG DENGAN MOTORNYA SAMPAI DI HALAMAN RUMAH

25	1	INT	RUMAH/RUANG TAMU	MCU	EYE	FOLLOW	ADIT	35mm	TERLIHAT ADIT MEMBUKA PINTU RUMAH	ADIT MEMBUKA PINTU RUMAH DAN MASUK KEDALAM RUMAH
		INT	RUMAH/RUANG TAMU	MCU	EYE	HANDHELD	ADIT	35mm	TERLIHAT EKSPRESI ADIT TERDIAM KAGET	ADIT TERDIAM KAGET
	2	INT	RUMAH/RUANG TAMU	MS	EYE	HANDHELD	MAMA	35mm	TERLIHAT MAMA DENGAN AMPLOP DI MEJA, MENYURUH ADIT DUDUK	MAMA SEDANG DUDUK SEPERTI SUDAH MENANTIKAN ADIT PULANG
	3	INT	RUMAH/RUANG TAMU	MCU	EYE	HANDHELD	ADIT	85mm	COVER : ADIT, DIALOG ADIT DENGAN MAMA, MAMA MENINGGALKAN ADIT	MAMA MEMINTA PENJELASAN KEPADA ADIT MAMA MENINGGALKAN ADIT
	4	INT	RUMAH/RUANG TAMU	MCU	EYE	HANDHELD	MAMA	85mm	COVER : MAMA, DIALOG ADIT DENGAN MAMA, MAMA MENINGGALKAN ADIT	MAMA MEMINTA PENJELASAN KEPADA ADIT MAMA MENINGGALKAN ADIT
	7	INT	RUMAH/RUANG TAMU	MS	EYE	HANDHELD	ADIT, MAMA	24mm	MASTER : MAMA BERBICARA DENGAN ADIT MAMA MEMINTA PENJELASAN KEPADA ADIT, MAMA MENINGGALKAN ADIT	MAMA MEMINTA PENJELASAN KEPADA ADIT MAMA MENINGGALKAN ADIT
	8	INT	RUMAH/RUANG TAMU	MCU	EYE	HANDHELD	ADIT	85mm	COVER : ADIT TERSUNGKUR DI HADAPAN MAMA	ADIT MENANGIS TERSUNGKUR DI HADAPAN MAMA
26	1	INT	RUMAH/KAMAR MAMA	MS	EYE	HANDHELD	MAMA	35mm	TERLIHAT MAMA MEMBUKA LEMARI	MAMAH MEBUKA LEMARI
	2	INT	RUMAH/KAMAR MAMA	MCU	OTS	STATIC	MAMA	24mm	TERLIHAT DARI DALAM LEMARI MAMA MENGAMBIL BUKU TABUNGAN KEMUDIAN MEMBUKANYA , KEMUDIAN MENUTUP PINTU LEMARI	MAMA MENGAMBIL BUKU TABUNGAN, MEMBUKANYA DENGAN EKSPRESI TERSENYUM IKHLAS
BACK TO : 2	1	INT	RUMAH/RUANG TAMU	MS	EYE	STATIC	ADIT, MAMA	24mm	MASTER : MAMA KEMBALI DUDUK DAN MELEPAS KALUNG DARI LEHERNYA, MENARIK TANGAN ADIT MENYERHAKAN KALUNG DAN BUKU TABUNGANNYA, ADIT TERKEJUT TERHARU, ADIT MENOLAKNYA, ADIT MEMELUK MAMA	
	2	INT	RUMAH/RUANG TAMU	MCU	EYE	STATIC	ADIT	85mm	COVER : ADIT, MAMA KEMBALI DUDUK DAN MELEPAS KALUNG DARI LEHERNYA, MENARIK TANGAN ADIT MENYERHAKAN KALUNG DAN BUKU TABUNGANNYA, ADIT TERKEJUT TERHARU, ADIT MENOLAKNYA, ADIT MEMELUK MAMA	
	3	INT	RUMAH/RUANG TAMU	MCU	EYE	STATIC	MAMA	85mm	COVER : MAMA, MAMA KEMBALI DUDUK DAN MELEPAS KALUNG DARI LEHERNYA, MENARIK TANGAN ADIT MENYERHAKAN KALUNG DAN BUKU TABUNGANNYA, ADIT TERKEJUT TERHARU, ADIT MENOLAKNYA, ADIT MEMELUK MAMA	
	4	INT	RUMAH/RUANG TAMU	CU	EYE	STATIC	TANGAN, TABUNGAN DAN PERHIASAN	85mm	DETAIL : MAMA MENYERHAKAN BUKU TABUNGAN DAN KALUNG PADA ADIT	
27	1	INT	RUMAH/TERAS	FS	EYE	STATIC	ADIT, MAMA	24mm	TERLIHAT ADIT DAN MAMA SEDANG MEMASUKAN BOX KUE KE KRESEK	MAMA DAN ADIT SEDANG SIBUK MEMPACKING KUE BOLU
	2	INT	RUMAH/TERAS	MS	EYE	STATIC	ADIT MAMA	35mm	TERLIHAT ADIT MEMBAWA KRESEK KEMUDIAN DI TARUH DIMOTORNYA , KEMUDIAN MEMAKAI HELM BERANGKAT DENGAN MOTORNYA	ADIT TERLIHAT SEDANG MEMINDAHKAN KRESEK KE MOTORNYA, ADIT BERPAMITAN KEPADA MAMA

28	1	INT	HALAMAN RUMAH	MCU	EYE	STATIC	ADIT MAMA	35mm	DETAIL :TERLIHAT TANGAN ADIT MEMBERIKAN KRESEK KUE DAN MENERIMA UANG DARI IBU-IBU	ADIT MENGANTARKAN KUE PESANAN KE RUMAH YANG MEMESAN
	2	EXT	HALAMAN RUMAH	FS	EYE	STATIC	ADIT	24mm	MASTER : TERLIHAT ADIT MENGANTARKAN KUE DAN MENERIMA UANG DARI PEMESAN KEMUDIAN MENGELUARKAN HP LALU DUDUK DI MOTOR MENGECEK HP, ADIT BERPICIR TERDIAM KEMUDIAN TERSENYUM, ADIT MERAPIHKAN RAMBUT Sambil MEROGOH SAKU KEMUDIAN BERSELFIE DENGAN KTPNYA	ADIT MENGANTARKAN KUE PESANAN KE RUMAH YANG MEMESAN DAN MENERIMA UANG, SAAT SEDANG BERJALAN KE MOTOR HP ADIT BERGETAR KEMUDIAN MENGECEKNYA DI ATAS MOTOR, ADIT BERPICIR SEKEJAP, ADIT TERSENYUM DAN MELAKUKAN SELFIE KTP
	3	EXT	HALAMAN RUMAH	MCU	EYE	TRACK OUT	ADIT	35mm	TERLIHAT ADIT BERPICIR TERDIAM KEMUDIAN TERSENYUM, ADIT MERAPIHKAN RAMBUT Sambil MEROGOH SAKU KEMUDIAN BERSELFIE DENGAN KTPNYA	ADIT BERPICIR SEKEJAP, ADIT TERSENYUM DAN MELAKUKAN SELFIE KTP

e. *Floorplan*

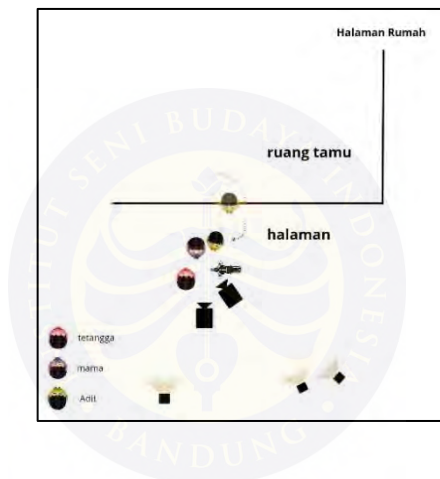
Setelah *shotlist* selesai disusun, Langkah selanjutnya adalah penata kamera menyusun *floorplan* yang disesuaikan dengan konsep dan kondisi Lokasi. *Floorplan* ini berfungsi sebagai panduan bagi penata kamera dan tim departemen lainnya dalam menentukan posisi pemain, *blocking* adegan, serta penempatan dan pergerakan kamera saat pengambilan gambar.



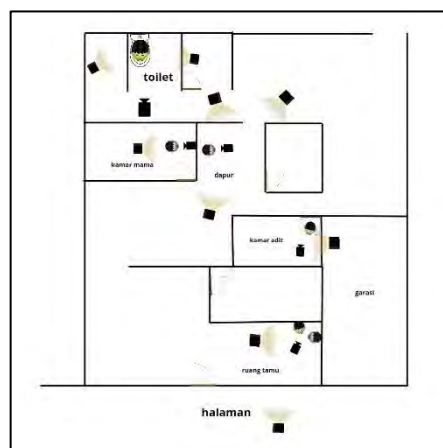
Gambar 35. . *Floorplan* Lokasi *Café*



Gambar 36. *Floorplan Lokasi Warkop*



Gambar 37. *Floorplan Lokasi Halaman Rumah*



Gambar 38. *Floorplan Lokasi Rumah*



## 2. Hari Kedua

LUNAS NEPI KA MODYAR!!		CALL SHEET										DAY 02 OF 03		
		DAY 02										PRE CALL : 05.00 WIB PRODUCTION CREW CALL : 05.30 WIB BREAKFAST : 06.30 WIB TST CAMERA ROLL : 06.00 WIB BREAK : 12.00 WIB DINNER : 19.00 WIB WRAP : 20.30 WIB		
		CREW CALL ON LOCATION 06.00 WIB										NEAREST HOSPITAL		
		LOCATION & BASE CAMP										RUMAH SAKIT HERMINA PASTEUR		
		LOKASI 1										<a href="https://maps.app.goo.gl/YMNA4LrQa6rmjk4ZA">https://maps.app.goo.gl/YMNA4LrQa6rmjk4ZA</a>		
		RUMAH										<a href="https://g.co/maps/5XR3Y8">https://g.co/maps/5XR3Y8</a>		
		LOKASI 2												
		JALANAN												
PRODUCER: D.D.P ART: TST AD EDITOR: GAFFER		SAI SARILA RIZKI HANA SOEKANG LUCKY JAE EVAN BANU												
UNIT MANAGER: ABI ADZ														
1. DILARANG BERKATA KASAR 2. DILARANG MENGESEK ATAU MEMINDAHKAN PROPERTY DI DALAM SET TANPA SEKON ART DEPARTMENT 3. JANGAN KEBERISIHAN DAN TIDAK MEMOROK DI DALAM SET 4. INTUISI PROTOKOL KESEHATAN COVID - JAGA JANGKA DAN SELALU GUNAKAN MASKER SAKIT BERADA DI LOKASI SHOOTING 5. SIKAP BAHU YANG NYAMAN DAN TIDAK RELEK 6. MELAKUKAN PRODUKSI DAN KESEHATAN DENGAN KEBERSIHAN PRIBADI MASING-MASING 7. SILENT TELEASE														
NO	SC	IE	DIR	LENGHTH	TIME	SET	DESCRIPTION	CHARACTER	CONTY	WARDROBE	MAKEUP	SILENT EDIT ELECTOR STUNT	HERO PROPS (INC. ANIMAL)	NOTES
<b>RUMAH</b>														
<b>06.00 - 07.00 WIB BREAKFAST AND SET UP FOR NEXT SCENE</b>														
1	27	E	D	28	08.00-09.00	HALAMAN RUMAH	Tetap Mami dan Adit sedang sibuk memancing, kali ini Adit terlihat sedang memindahkan koral ke satu dikitnya kemudian ke tempat di bagian belakangnya	ADIT & MAMAH		Kaos, celana & Diaper	NATURAL			SET PROPS
2	28	E	D	1	09.00-10.00	HALAMAN RUMAH	Adit yang sedang anak trotoir mencoba memarahi	ADIT		Kaos dan celana	NATURAL			SET PROPS
3	3	E	D	38	10.00-10.30	HALAMAN RUMAH	Takung Paket berantakan menghampiri Mami dan memarahkan Mami	MAMAH & TAKUNG PAKET		jersey, celana panjang, sarung panjang, topi, masker, helm	NATURAL			SET PROPS
2	2	I	D	1	10.00-11.00	DAPUR	Terdengar Takung Paket menangis	MAMAH & TAKUNG PAKET		panjang, sarung panjang, topi, masker, helm	NATURAL			SET PROPS (in scene rumah diating takung paketi)
4	15	I	D-H	48	11.00-12.00	KAMAR ADIT	Adit melakukan verifikasi yang standar di kamar dengan	ADIT		berantakan dan bau	NATURAL			SET PROPS (chewing day to night)
<b>12.00 - 13.00 WIB BREAK FOR LUNCH &amp; DZUWAH, SET UP FOR NEXT SCENE &amp; REHEARSAL</b>														
7	26	I	D-H	28	13.00-14.00	KAMAR MAMAH	Mami membuka lemari dan mengambil buku membaca buku. Takungnya, aksesori rumah dan barang-barang lainnya	MAMAH		Diaper	NATURAL			SET PROPS (chewing day to night)
<b>MENTOR LOCATION TO JALANAN</b>														
8	17	I	D	18	14.00-15.30	JALANAN	Adit yang mengemudi motor dengan sesah yang samirah, serta heater yang memarah di belakangnya	ADIT		kaos dan celana	NATURAL			SET PROPS
<b>JALANAN</b>														
<b>16.00 - 17.30 WIB BREAK FOR DINNER, SET UP FOR NEXT SCENE &amp; REHEARSAL</b>														
11	21	E	N	28	18.30-19.30	JALANAN	Adit terlihat duduk sendiri di dalam mobil dengan heater yang masih menyala. Dia mencoba memancing apa yang bisa terjadi di malam	ADIT		kaos dan celana	NATURAL			SET PROPS
12	22	I	N	48	19.30-20.30	JALANAN	Adit terlihat menyalakan mobilnya. Dia melihat istrinya dan mencoba memarahi mobilnya. Mami menyanyikan lagu, dan dia	ADIT		kaos dan celana	NATURAL			SET PROPS
<b>ALHAMDULILLAH THANK YOU FOR TODAY! SEE YOU TOMORROW!</b>														
TALENT ON LOCATION														
NO	CHARACTER	TALENT	PICK UP	CALL ON LOC	SET & LOCATION	NOTES								
1	ADIT		05.30 WIB	06.30 WIB - 07.00 WIB	RUMAH									
2	MAMAH		05.30 WIB	06.30 WIB - 07.00 WIB	RUMAH									
3	TAKUNG PAKET		06.00 WIB	06.00 WIB	RUMAH									
BACKGROUND ACTOR & TALENT SET														
NO	CHARACTER	TALENT	CALL ON LOC	LOCATION	NOTES									
LOCATION NOTES														
PARKIRAN KIRI DAN TALENT BLOCK ACTIVITY BASECAMP CREW DAN TALENT			RUMAH & HALAMAN RUMAH											
SPECIAL EQUIPMENT			ART DEPARTMENT											
GIMBAL			SEBELUM NGSET FOTO DULU SEBELUMNYA BIKAT RESET CONTINITY											
CAMERA NOTES			PRODUCTION NOTES											
PHOTOBOARD!!!			JALANAN SUDAPAN BAKAN SUANG (JANGAN TELAT) BAKAN MALAM (JANGAN TELAT) TRASHBANG FRONT END-KEBUN											
TALENT COORDINATION			MAKEUP/DEPARTMENT											
KEPERLUAN TALENT HARIS TETAP DIPENJAH			CONTINITY											

Lucky Jelani Firmansyah

Tal Assabirah Director

Gambar 40. Callsheet Hari Kedua

### 3. Hari Ketiga

LUNAS NEPI KA MODYAR!!		CALL SHEET						DAY 03 OF 03					
		DAY 03						PRE CALL PRODUCTION : 05.00 WIB					
		CREW CALL ON LOCATION 06.30 WIB						CREW CALL : 05.30 WIB					
		LOCATION & BASECAMP						BREAKFAST : 06.30 WIB					
		LOKASI 1						TEST CAMERA ROLL : 08.00 WIB					
		BAGI KOPI - CIUMBULEUIT						BREAK : 12.00 WIB					
		<p>PRODUCER: HASABILA</p> <p>DIRECTOR: ADIN HANA</p> <p>D.O.P: NIRMALA</p> <p>SET AD: LUCY JAE</p> <p>EDITOR: EVAN BANU</p>						DINNER : 19.00 WIB					
UNIT MANAGER: ARI ADZ								NEAREST HOSPITAL: RUMAH SAKIT HERMINA PASTEUR					
		<a href="https://g.co/kgs/236jPtr">https://g.co/kgs/236jPtr</a>						<a href="https://g.co/kgs/8X83Y8">https://g.co/kgs/8X83Y8</a>					
<p>1. DI LARANG BERBARA MASAK</p> <p>2. DI LARANG MENGGESER ATAU MEMINDAKKAN PROPERTY DI DALAM SET TANPA SEZIN ART DEPARTMENT</p> <p>3. JIKA LAIN KEBUJUKAN DAN TERBUK MEASUREMENT DI DALAM SET</p> <p>4. INILAH PROTOKOL KESEHATAN COVID - JAGA JARAK DAN SELALU GUNAKAN MASKER SAAT BERADA DI LOKASI SHOOTING</p> <p>5. GUNAKAN BALU YANG NYAMAN DAN TIDAK BERTULANG</p> <p>6. MENJAGA PROTOKOL DAN KESEHATAN DENGAN KELEBIHAN PIRANEA MASING MASING</p> <p>8. SILENT PLEASE</p>													
NO	SC	TA	TALENT	TIME	SET	DESCRIPTION	CHARACTER	COUNTY	WARDROBE	MARK UP	SILENT BIT / SIG ACTION EVENT	VIDEO PROPS (INC. ANIMAL)	NOTES
<b>JALANAN &amp; COFFESHOP</b>													
<b>06.30 - 07.00 WIB BREAKFAST AND SET UP FOR NEXT SCENE</b>													
1	17	E	D	2/8	08.00-09.00	JALANAN	Adit yang mengendarai motor dengan ekspresi yang sumringah serta headset yang menempel di telinganya	ADIT		tidak ada	NATURAL		SET PROPS
2	19	E	D	5/8	09.00-10.00	JALANAN	Adit memboncing Icha dengan merasa di atas motor astronya itu	ADIT & ICHA			NATURAL		SET PROPS
3	18	I	D	3/8	10.00-10.30	COFFESHOP	Adit dan Icha memasuki cafe Adit berjalan dengan santai penuh beresnya dit	ADIT & ICHA			NATURAL		SET PROPS
4	11	I	D	3/8	10.30-11.30	COFFESHOP	Kasir yang terlihat sangat skena menyambut dan bertanya Adit dengan sombong meminta Icha untuk memesan apapun dengan gayanya yang berlebihan	ADIT, ICHA & KASIR			NATURAL		SET PROPS
5	11A	I	D	3/8		COFFESHOP	Terlihat Icha menyelesaikan pembarannya	ADIT			NATURAL		SET PROPS
6	11B	I	D	3/8		COFFESHOP	Kasir menyerahkan stuk kepada Icha Adit melihat Icha menerima stuk dengan handphone yang masih dia genggam.	ADIT			NATURAL		SET PROPS
7	12	E	D	3/8	11.00-12.30	COFFESHOP	Adit celiang celiang mencari tempat dan tergesa mengangkat telepon dengan penuh emosi.	ADIT			NATURAL		SET PROPS
8	12A	E	D	3/8		COFFESHOP	Icha dia berfoto selfie sambil memegang KTP	ADIT			NATURAL		SET PROPS
<b>12.30 - 13.00 WIB BREAK FOR LUNCH &amp; LUBRICATION SET UP FOR NEXT SCENE &amp; REVERSAL</b>													
9	13	E	D	3/8	13.00-15.00	COFFESHOP	Adit dan Icha terlihat akan duduk di meja pilihannya Saat Icha akan duduk Adit memahaminya dengan memegang tangan Icha.	ADIT & ICHA			NATURAL		SET PROPS
10	13A	E	D	3/8		COFFESHOP	Arif dengan tegus menutup telepon dan Adit merasa terancamkan	ADIT & ICHA			NATURAL		SET PROPS
11	13B	E	D	3/8		COFFESHOP	Adit kembali duduk menghampiri Icha dengan keadaan yang lemas dan gelisah Icha khawatir dan menanyakan keadaan Adit	ADIT & ICHA			NATURAL		SET PROPS
<b>WARKOP</b>													
<b>15.00 - 15.30 SET UP FOR MOVING SET TO WARKOP</b>													
12	15	E	D	1/8	15.30-17.30	WARKOP	Adit yang mengendarai motor dengan ekspresi yang sumringah serta headset yang menempel di telinganya	ADIT, ICHA & ARIF			NATURAL		SET PROPS
13	14	E	D	5/8		WARKOP	Terlihat Adit menyimpan motornya dan berjalan menghampiri warkop dan menanggapi Arif.	ARIF			NATURAL		SET PROPS
<b>PODI</b>													
<b>18.00 - 18.30 WIB BREAK FOR DINNER, SET UP FOR MOVING SET TO POM MINI</b>													
14	23	E	N	1/8	18.30-19.30	POM MINI	Adit berjalan menyusuri jalanan malam itu Dia menemukan tempat bensin sepi Adit menghampiri tempat bensin itu.	ADIT, ICHA, ARIF, TURANG BENSIN			NATURAL		SET PROPS
<b>ALHAMBRA THANK YOU FOR TODAY SEE YOU TOMORROW</b>													
<b>TALENT ON LOCATION</b>													
NO	CHARACTER	TALENT	PICK UP	CALL ON LOC	SET & LOCATION	NOTES							
1	ADIT	BRI BEM	06.30 WIB	06.30 WIB - 07.00 WIB	BAGI KOPI								
2	ICHA	LUVITRA	06.30 WIB	06.30 WIB - 07.00 WIB	BAGI KOPI								
3	ARIF		10.30 WIB	12.30 WIB	WARKOP								
4	KASIR		08.00 WIB	09.00 WIB	BAGI KOPI								
5	TURANG BENSIN		17.00 WIB	18.00 WIB	POM MINI								
<b>BACKGROUND ACTOR &amp; SILENT BIT</b>													
NO	CHARACTER	TALENT	CALL ON LOC	LOCATION	NOTES								
LOCATION NOTES		WARDROBE		CAMERA NOTES		TALENT COORDINATOR							
PROMOSI KIRI DAN TALENT BLOCK ACTIVITY BASECAMP CREW DAN TALENT SELALU KOMUNIKASI KE TEAM UNIT UNTUK HAL LOKASI		JALANAN COFFESHOP WARKOP POM BENSIN				KEPERLUAN TALENT HARUS TETAP DIPERUNTUKAN							
SPECIAL EQUIPMENT		ART DEPARTMENT		PRODUCTION NOTES		MAKEUP DEPARTMENT							
		SERELIM NGESET FOTO DI LU SEBELUMNYA BUAT RESET CONTINUTY		JAS PANGUNG SASAPAN MAKAN SIANG (JANGAN TELAT) MAKAN MALAM (JANGAN TELAT) TRASH BAG		CONTINUTY							

Gambar 41. Callsheet hari ketiga

## G. Kendala dan Solusi Pra Produksi

Terdapat ada beberapa kendala yang dialami ketika tahap pra produksi antara lain :

1. keterbatasannya waktu dalam proses *recce* karena ada lokasi yang terkendala terutama dalam pembuatan *photoboard*. Namun sepenuhnya terbayang untuk penempatan, pergerakan serta ukuran lensa yang akan dipakai sesuai konsep yang sudah dibuat bersama oleh sutradara, tetapi ada beberapa lokasi yang tetap mencoba penempatan kamera di lokasi yang hampir mirip dengan lokasi yang akan digunakan, untuk melengkapi kebutuhan *photoboard*.
2. ketika jadwal survei lokasi dan *recce* tim artistik tidak bisa datang ke lokasi sehingga ada sedikit kemungkinan mundur jadwal produksi karena belum lengkap dari segi artistik untuk memenuhi set, tetapi bisa diatasi dengan satu hari sebelum hari produksi tim artistik datang dan kebutuhan set sudah terpenuhi.
3. karena rumah yang digunakan tidak di daerah gang dan lingkungan tidak masuk konsep film sehingga solusinya adanya penambahan *shot* Adit mengendarai motor di gang untuk menunjukkan bahwa lokasi rumah Adit di lingkungan seperti itu.

## B. Produksi

Tahap ini merupakan realisasi dari keseluruhan konsep yang telah dirancang di tahap pra-produksi. Pada tahap produksi ini banyak terdapat

sekali perubahan dan kendala yang bermunculan seperti perubahan set pada hari pelaksanaan shooting, perubahan lokasi di hari suting, beberapa alat yang kurang memadai, *scene* dan *shot* yang dihilangkan. Namun di samping itu, konsep naturalis yang diusung masih tetap bisa terealisasi. Proses pengaplikasian pergerakan kamera yang sudah dirancang sesuai dengan referensi *mood and look*, pergerakan kamera dengan perubahan *type of shot* dan komposisi masih bisa tereksekusi.



Gambar 42. Penata Gambar mengarahkan Operator  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 15 Oktober 2024)

Sebagai penata kamera bekerja sama dengan operator camera dan asisten kamera untuk memastikan bahwa setiap *shot* sesuai dengan *framing* dan komposisi yang telah direncanakan. Penata gambar juga memantau posisi kamera, *angle* dan jarak agar setiap *frame* mendukung narasi visual. Kemudian penata gambar sering memeriksa hasil pengambilan gambar di monitor, baik dengan sutradara maupun operator kamera, untuk memastikan *shot* sesuai dengan yang diinginkan. Kemudian penata gambar mengawasi

pergerakan kamera, untuk menjaga kelancaran dan keteraturan pergerakan yang sesuai dengan *blocking talent*.



Gambar 43. Penata gambar dan sutradra memeriksa hasil pengambilan gambar  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 16 Oktober 2024)

ketika *scene* di jalanan penata gambar melakukan *treatment* operator kamera merekam di atas motor dengan menghadap ke belakang untuk mengambil momen, *treatment* ini sebenarnya kurang aman sehingga menggunakan perlu *webing* agar operator camera tetap aman, *treatment* seperti ini lebih fleksibel dan tidak terlalu mengundang perhatian pengguna jalan yang khawatir akan mengganggu pengguna jalan lain.



Gambar 44. Proses pengambilan gambar di jalan oleh operator camera  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 15 Oktober 2024)

Setelah semua gambar diambil harus memastikan data berupa materi gambar telah dibackup oleh DIT (*Digital Imaging Technician*) dan memantau backup hariannya melalui *grab stills* guna mengontrol *continuity* cahaya dan warna pada gambar agar tetap sesuai dengan konsep yang telah dibuat. \

## 1. Realisasi shot

### 1. *Scene* kamar mandi



Gambar 45. *Scene* kamar mandi pada film “Lunas Nepi Ka Modyar”  
(Sumber : Tangkapan Layar oleh Allifah Hana Viani, 25 Oktober 2024)



Gambar 46. *Scene* Kamar Mandi “Lunas Nepi Ka Modyar”  
(Sumber : Tangkapan Layar oleh Allifah Hana Viani, 25 Oktober 2024)

Penggunaan *type of shot Medium Close Up* pada adegan Adit di kamar mandi ketika sedang mengejan lalu kemudian dia memainkan handphonenya berfungsi untuk memperlihatkan ekspresi karakter ingin mengeluarkan hajat yang tak tertahankan, dan juga memperlihatkan ekspresi Adit membuka VT yang dikirimkan oleh Arif. Dengan penggunaan *type of shot* ini memungkinkan penonton melihat ekspresi wajah karakter secara lebih jelas. Dalam gaya sinematografi naturalis, ekspresi wajah yang nyata tanpa manipulasi berlebihan adalah kunci untuk menampilkan reaksi dan kondisi karakter apa adanya



Gambar 47. *Framing shot* pada *scene* Adit di kamar mandi  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 15 Oktober 2024)



Gambar 48. Proses pengambilan gambar Adit di kamar mandi  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 15 Oktober 2024)

Dengan jarak yang cukup dekat tetapi tidak ekstrim, *medium close-up* memberikan ruang untuk menunjukkan detail wajah tanpa menimbulkan kesan yang terlalu dramatis. Hal ini memungkinkan ekspresi Adit terlihat alami dan tidak dilebih-lebihkan, sesuai dengan pendekatan naturalis yang bertujuan menciptakan karakter realisme.

Selain itu untuk menciptakan sinematografi naturalis, *shot* ini diambil dengan menggunakan pencahayaan yang ter-motivasi dari sinar matahari yang sedikit masuk ke dalam kamar mandi untuk mempertahankan kesan realistis, pada *shot* ini juga tidak menggunakan pergerakan kamera yang berlebihan, maka penonton lebih fokus pada momen karakter tanpa ada distraksi dari pergerakan kamera.



Gambar 49. Pencahayaan di kamar mandi pagi hari  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 15 Oktober 2024)



Gambar 50. Pencahayaan di kamar mandi pagi hari  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 15 Oktober 2024)

## 2. *Scene Dapur*



Gambar 51. *Scene Dapur* pada film *Lunas Nepi Ka Modyar*  
(Sumber : Tangkapan layar Alifah Hana, 25 Oktober 2024)



Gambar 52. *Scene* dapur “Lunas Nepi Ka Modyar”  
(Sumber : Tangkapan layar Alifah Hana, 25 Oktober 2024)

Pada *scene* dapur menggunakan medium *shot* ketika mama sedang mengeluarkan kue bolu dari oven, kemudian menaruh dan lanjut duduk di lantai dengan mengaduk adonan. *Shot* ini untuk menunjukkan mama yang terlihat lelah ketika sedang membuat kue pesanan, dengan medium *shot gesture* dan ekspresi mama dapat terlihat. Aksi sehari-hari seperti ini memberi kesan apa adanya, memungkinkan penonton untuk melihat keseharian yang biasa dialami banyak orang.

Dengan pencahayaan natural yakni seolah-olah sinar matahari yang menembus jendela padahal sebenarnya pencahayaan tersebut merupakan pencahayaan buatan.



Gambar 53. Scene Dapur Pagi Hari  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 15 Oktober 2024)

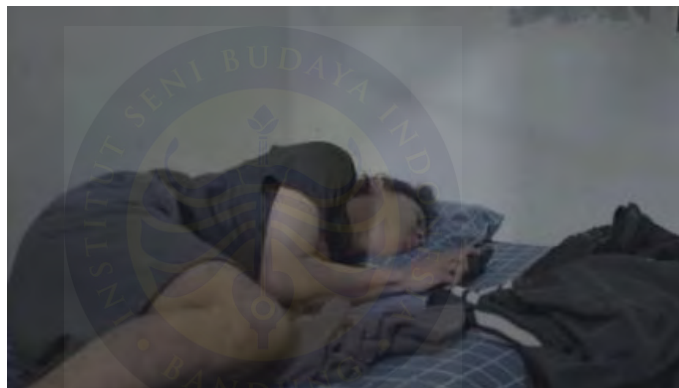


Gambar 54. Scene Dapur Pagi Hari  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 15 Oktober 2024)

### 3. *Scene* Kamar Adit



Gambar 55 *Scene* Dapur Pagi Hari  
(Sumber : Tangkapan layar oleh Alifah Hana, 25 Oktober 2024)



Gambar 56. *Scene* Kamar Lunas Nepi Ka Modyar  
(Sumber : Tangkapan layar oleh Alifah Hana, 25 Oktober 2024)

Pada saat *scene* dikamar Adit menggunakan *type of shot* *medium shot* untuk menampilkan sebagian tubuh Adit beserta lingkungannya dalam jarak yang cukup dekat. Memungkinkan penonton untuk melihat ekspresi Adit dan gestur Adit saat menerima telepon dengan gembira, tanpa terlalu fokus pada detail wajah atau ekspresi secara intens. Pergerakan kamera yang digunakanpun bersifat statis hanya mengikuti pergerakan Adit.

Pecahayaan yang digunakan di adegan ini dirancang untuk menyerupai cahaya alami matahari, yang mendukung kesan realistis di pagi hari. Teknik ini

membantu menjaga atmosfer kamar yang familiar, membuat penonton merasa seolah melihat adegan yang benar-benar terjadi dalam kehidupan nyata.



Gambar 57. *Scene Dapur Pagi Hari*  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 25 Oktober 2024)



Gambar 58. *Pencahayaan di kamar pagi hari*  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 15 Oktober 2024)

#### 4. Cafe



Gambar 59. *Scene* Cafe “Lunas Nepi Ka Modyar”  
(Sumber : Tangkapan layar oleh Alifah Hana, 25 Oktober 2024)



Gambar 60. *Scene* Cafe “Lunas Nepi Ka Modyar”  
(Sumber : Tangkapan layar oleh Alifah Hana, 25 Oktober 2024)

Pada *scene* di *cafe*, ketika Adit dan Icha tiba di *cafe* menggunakan *type of shot long shot* untuk memperlihatkan Adit, Icha dan lingkungannya, membuat penonton sadar akan suasana *cafe*. Namun selain itu, banyak menggunakan *medium shot*, pada *shot* ini menampilkan kedua karakter dalam jarak cukup dekat. Memungkinkan penonton melihat gestur dan ekspresi untuk menunjukkan kesombongan Adit menggunakan uang dari pinjaman *online*. Pada *scene* ini juga menggunakan *camera angle eye level* agar sejajar dengan sudut pandang mata

manusia. Pada *Scene* ini, pencahayaan dibuat natural, disesuaikan dengan pencahayaan di *cafe*.



Gambar 61. *Proses pengambilan gambar scene* di cafe film “Lunas Nepi Ka Modyar”  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 15 Oktober 2024)



Gambar 62. *Proses penataan lampu* pada scene di cafe  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 15 Oktober 2024)

## 5. Jalanan



Gambar 63. Adit dan Icha berboncengan pada film “Lunas Nepi Ka Modyar”  
(Sumber : Tangkapan layar oleh Alifah Hana, 25 Oktober 2024)



Gambar 64. Adit mengendarai motor di jalan pada film “Lunas Nepi Ka Modyar”  
(Sumber : Tangkapan layar oleh Alifah Hana, 25 Oktober 2024)

Pada adegan ketika Adit mengendarai motor di jalan, *medium shot* digunakan untuk menangkap ekspresi dan gesture Adit yang terlihat murung. Dengan penerapan teknik kamera yang dipasang pada motor, penonton dapat merasakan kedekatan emosi Adit secara lebih intens.

Kemudian dalam adegan ketika Adit sedang berbicara dengan Icha, pengambilan gambar tetap menggunakan *medium shot*. Sudut ini dipilih untuk menangkap ekspresi keduanya saat berdialog secara natural. Kemudian saat,

ponsel Adit bergetar, menandakan adanya pesan tagihan dari penagih utang. Momen ini tertangkap dengan jelas melalui medium *shot*, yang mempertahankan fokus pada wajah Adit dan Icha, memberikan kesan kedekatan serta memperlihatkan reaksi spontan mereka.

Penggunaan sudut pandang kamera *eye level* mencerminkan pandangan mata manusia membuat penonton merasa lebih terhubung dengan perasaan karakter dalam kedua adegan tersebut. Seluruh adegan didukung oleh pencahayaan natural, di siang hari memanfaatkan cahaya matahari dan di malam hari memanfaatkan lampu jalan serta lampu dari kendaraan yang berlalu-lalang, tanpa tambahan lampu, untuk memberikan kesan lebih dekat dengan kenyataan.



Gambar 65. Proses pengambilan gambar di jalan  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, Oktober 2024)



Gambar 66. Proses pengambilan gambar di jalan  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 15 Oktober 2024)

Berikut merupakan realisasi *shot* dari *photoboard* yang telah dibuat saat pra produksi sebagai gambaran ketika proses produksi berlangsung.

Tabel 6. Realisasi Shot :

KETERANGAN	PHOTOBOARD	REALISASI
ADONAN KUE DIMASUKAN KEDALAM OVEN		
ADONAN KUE MENGEMBANG DI DALAM OVEN		
ADITMENAHAN PANTATNYA DENGAN HP YANG BERGETAR		
ADITMENAHAN PANTATNYA DENGAN HP YANG BERGETAR		

<p>DENGAN EKSPRESI PANIK ADITMASUK KAMAR MANDI DAN BERJONGKOK</p>		
<p>TERLIHAT NOTIF PERINGATAN HUTANG</p>		
<p>MAMA SEDANG MENGELUARKAN BOLU DARI OVEN, MAMA MEMBUAT KUE DENGAN BAHAN-BAHAN DISEKITARNYA, MAMA MENDENGAR TUKANG PAKET</p>		
<p>TUKANG PAKET MENGHAMPIRI MAMA DAN MENYERAHKAN PAKET</p>		
<p>TUKANG PAKET PERGI MENINGGALKAN MAMA DENGAN SEPEDA MOTORNYA, TUKANG PAKET MENGHAMPIRI MAMA DAN MENYERAHKAN PAKET</p>		
<p>MAMA BERJALAN KE DALAM RUMAH MENGETUK KAMAR MANDI, MAMA BERJALAN MENUJU DAPUR MENYIMPAN PAKET TADI</p>		
<p>MAMA MENGADUK ADONAN</p>		
<p>ADITASIK SCROLL TIKTK DIALOG DENGAN MAMA</p>		
<p>MAMA MELIHAT KE ARAH KAMAR MANDI "NAHA ADIT..." "HAYOH ATUH..."</p>		

<p>ADITYANG MASIH BERJONGKOK MENHIRAUKAN UCAPAN..BERGEGAS MANDI</p>		
<p>MENGAMBIL PAKET DISAMPING MAMA</p>		
<p>MAMA MENYOLEK BURUNG ADIT</p>		
<p>ADITSONTAK MUNDUR TERKEJUT, LANGSUNG MENUTUP BURUNG DENGAN KEDUA TANGANNYA</p>		
<p>"EM BEDA GEUS BEGER MAH "</p>		
<p>ADITMENUTUP PINTU KAMAR, MEMBUKA PAKET</p>		
<p>TERLIHAT ORNAMEN KAMAR YANG SANGAT TRENDY DAN SKENA</p>		
<p>ADITBERSIAP-SIAP BERDANDAN MEMAKAI OUTFIT SKENA</p>		
<p>MENGGANTUNGKAN CARABINER</p>		

<p>ADITBERFOTO OOTD TERDAPAT NOTIFIKASI, MEMBALAS SAMBIL MENGAMBIL TOTE BAG DAN MENARUH SURAT DI CELANA</p>		
<p>ADITMENGESUKAN MAMA, MAMA BERHENTI MENYAPU, ADITMEMPERHATIKAN KALUNG YANG DIPAKAI MAMAADITMENEBAKANKAN SENYUM DAN BANYAK GAYA</p>		
<p>ADITMEMBONCENG ICHA DENGAN MESRA DI MOTOR ASTREA</p>		
<p>ADITDAN ICHA MEMASUKI CAFE</p>		
<p>KASIR BERTANYA</p>		
<p>ADITICHA MEMESAN</p>		
<p>ADITBERBICARA QRIS</p>		
<p>ADITMENCARI TEMPAT SEPI UNTUK MENANGKAT TELFON</p>		

<p>ADITCELINGAK CELINGUK MEMASTIKAN SITUASI AMAN LALU BERFOTO MEMEGANG KTP</p>		
<p>ADITDAN ICHA DUDUK DI MEJA PILIHANNYA, ADITMEMBERIKAN TUTORIAL DUDUK ALA VINCENT, KEMUDIAN ADITMENINGGALKAN ICHA</p>		
<p>ADITBERBICARA DENGAN ARIF</p>		
<p>ADITMELAKUKAN VERIFIKASI PINJOL BERFOTO MENGGUNAKAN KTP, ADITMELAKUKAN TARIAN YANG DIKIRIM OLEH ARIF</p>		
<p>ADITRTERBANGUN KARENA ALRM, MENGECEK HP, ADITMENGGARUK KEPALANYA SENDIRI</p>		
<p>ADITMENGENDARAI MOTOR DENGAN EKPRESI SUMRINGAH</p>		
<p>MAMAH MEMBUKA KAMAR ADITDAN MENYAPU KAMAR ADIT, MEROGOHS SAKU CELANA ADIT</p>		
<p>ADITMENGHAMPIRI ARIF DAN ICHA ADITRTERKEJUT, ARIF BERDIRI MENINGGALKAN ADITDAN ICHA, ICHA MENINGGALKAN ADIT</p>		

<p>ARIF MENAHAN ADITYANG AKAN MENGEJAR ICHA</p>		
<p>MAMA SEDANG DUDUK SEPERTI SUDAH MENANTIKAN ADITPULANG</p>		
<p>MAMA SEDANG DUDUK SEPERTI SUDAH MENANTIKAN ADITPULANG</p>		
<p>MAMA MEMINTA PENJELASAN KEPADA ADITMAMA MENINGGALKAN ADIT</p>		
<p>ADITMENANGIS TERSUNGKUR DI HADAPAN MAMA</p>		
<p>MAMA MENGAMBIL BUKU TABUNGAN, MEMBUKANYA DENGAN EKSPRESI TERSENYUM IKHLAS</p>		
<p>ADITMEMINTA MAAF KEPADA MAMA</p>		
<p>INSERT MAMA MEMBERIKANN TABUNGAN DAN KALUNGNYA KEPADA ADIT</p>		

## 2. Foto Proses Produksi



Gambar 67. Penata kamera mengarahkan camera operator  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 15 Oktober 2024)



Gambar 68. Penata gambar mengecek framing  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 15 Oktober 2024)



Gambar 69. Proses pengambilan gambar di halaman rumah Adit  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 15 Oktober 2024)



Gambar 70. Tim kamera dan audio sedang bekerja  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 16 Oktober 2024)



Gambar 71. Foto Proses Produksi di cafe  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 17 Oktober 2024)



Gambar 72. Penata gambar berdiskusi dengan sutradra  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 17 Oktober 2024)



Gambar 73. Tim kamera dan audio di bagasi mobil  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 17 Oktober 2024)



Gambar 74. Pengambilan gambar scene Adit dan Icha di jalan pada film “Lunas Nepi Ka Modyar”  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 17 Oktober 2024)



Gambar 75. Pengambilan gambar mama mengambil buku tabungan di dalam lemari  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 15 Oktober 2024)



Gambar 76. Divisi artistik menata kebutuhan artistik  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 16 Oktober 2024)



Gambar 77. Pengambilan gambar adegan mama memberikan buku tabungan dan kalung kepada adit  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 15 Oktober 2024)

### 3. Kendala dan Solusi

1. Monitor kamera tidak bisa terkoneksi dengan v-mount, tetapi bisa teratasi dengan mencoba membenarkan posisinya.
2. Monitor sutradara sering tidak terkoneksi jika terlalu jauh dengan posisi kamera, tetapi bisa diatasi dengan posisi sutradara tidak terlalu jauh dengan kamera agar tetap terkoneksi.
3. Kabel mesin *smoke gun* konslet membuat sebagian aliran listrik di rumah konslet, tetapi proses syuting tetap berjalan, sembari tim yang lain

membetulkan kabel smoke gun yang konslet sehingga *smoke gun* bisa digunakan kembali.



Gambar 78. Kendala produksi kabel smoke gun konslet  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 15 Oktober 2024)

4. Ketika pengambilan gambar di jalan dengan *treatment* kamera di motor dirasa kurang aman maka dihari selanjutnya pengambilan gambar di motor operator kamera menggunakan webing yang diikatkan ke pengendara motor agar lebih aman, karena pada hari tersebut cukup banyak *shot* di jalan.



Gambar 79. Kendala Produksi *treatment* kamera di motor  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 17 Oktober 2024)

5. Pada hari ketiga *shooting* ketika pengambilan gambar pada *scene* Aditdan Icha di jalan, *footage*-nya tidak stabil karena jalan yang tidak merata, solusi

yang diambil yakni pengambilan gambar dilakukan di mobil dengan pintu bagasi yang terbuka agar pengambilan gambar lebih stabil.



Gambar 80. Kendala Produksi  
(Sumber : Foto Muhamad Eric, 17 Oktober 2024)

### C. Pasca Produksi

Pada tahapan ini penata kamera mendampingi sutradara dan editor untuk melihat hasil *editing* yang telah dilakukan, seperti memeriksa kembali semua *footage* yang telah diambil untuk memastikan kualitas gambar sesuai dengan konsep yang sudah ditetapkan. Seperti mengecek fokus, *eksposure*, warna dan stabilitas gambar. Karena penata gambar tidak menggunakan bantuan gimbal untuk mendukung pengambilan gambar yang stabil maka *footage* yang memang memerlukan kestabilan di stabilkan pada tahap editing *online*. Kemudian memilih *shot-shot* terbaik dari opsi yang ada bersama dengan sutradara. Serta, memberikan masukan seperti *continuity* adegan, visual yang *good* atau *choice*, potongan *editing*, warna, serta musik yang dipakai setelah melakukan *preview* bersama untuk mempermudah proses *editing* yang dilakukan oleh editor. Editor pun terbagi menjadi 2 tahapan yaitu editor *offline* dan editor *online*. Editor *offline* disini melakukan tahapan *rough cut* sesuai *report* dari visual *continuity* untuk menentukan

dengan plot dan alur yang sudah dibuat sesuai konsep. Kemudian editor *online* menyambungkan semua elemen film (video, audio, grafis) menjadi satu kesatuan yang utuh sesuai dengan urutan yang telah ditentukan.



Gambar 81. Proses *Editing*  
(Sumber : Foto Vionita, 18 Oktober /2024)



Gambar 82. Proses *Editing*  
(Sumber : Foto Vionita, 21 Oktober 2024)

Kendala dalam tahap pasca produksi yaitu karena proses *editing online* ini dilakukan diluar kota sehingga, penata gambar dan sutradara melakukan proses pengecekan melalui daring (dalam jaringan) untuk menjaga *timeline*, karena editor *online* berjauhan dengan editor *offline* sehingga, proses pemindahan file dilakukan pada dua *hardisk*, agar masing-masing editor *offline* dan *online* memiliki *hardisk*

sendiri. Sehingga pada saat editor *offline* sedang berprogress editor *online* sudah mulai melakukan pewarnaan gambar, tetapi ketika editor *online* sedang mulai progres setelah menerima file dari editor *offline* ternyata terdapat file audio yang rusak sehingga mengharuskan mengirim *hardisk* yang telah digunakan editor *offline* karena posisi editor *online* yang berada diluar kota.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penciptaan pada film fiksi “Lunas Nepi Ka Modyar”, Penata kamera bertindak sebagai sinematografer yang menerjemahkan konsep naratif ke dalam konsep sinematik untuk mendukung tujuan tersebut. Dalam prosesnya penata kamera menerapkan teknik yang mendukung realisme karakter dalam film “Lunas Nepi Ka Modyar” untuk memperkuat narasi melalui teknik sinematografi naturalis, *angle* kamera, *type of shot*, *camera movement* serta komposisi sebagai upaya untuk mencapai konsep naratif dan sinematik seutuhnya.

Konsep sinematografi naturalis diusung tentunya karena memiliki porsi yang sangat besar pada film ini. Dalam pengambilan gambar yang berfokus pada ekspresi dan gestur memerlukan pemilihan *type of shot* dan *camera angle* yang tepat, untuk mendukung sinematografi naturalis seperti *medium shot*, *medium close up* serta *long shot*, dengan menggunakan sudut pandang kamera *eye level*. Hal tersebut untuk memberi kesan dalam penguatan narasi dalam film dapat dirasakan oleh penonton merasa seolah-olah sedang menyaksikan kejadian nyata, sehingga meningkatkan keterlibatan dan empati penonton.

Secara keseluruhan, penerapan teknik sinematografi naturalis dalam film “Lunas Nepi Ka Modyar” berhasil memperkuat narasi dengan menciptakan visual yang realistis, mendukung perkembangan emosi karakter, dan memberikan pengalaman menonton yang dekat dengan realitas.

## **B. Saran**

Menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, kami sebagai tim produksi menyarankan agar kebutuhan dalam setiap tahap produksi, mulai dari pra produksi hingga pasca produksi, dimaksimalkan untuk pengembangan karya dimasa mendatang. Berdasarkan pengalaman yang telah dilalui, kami juga menganjurkan setiap anggota tim untuk saling menghargai saran dan masukan, serta menjaga komunikasi yang baik agar proses produksi dapat berjalan lebih efektif, sehingga dapat menghindari kendala atau hal-hal yang tidak diinginkan.

Untuk Jurusan Televisi dan Film ISBI Bandung, untuk lebih memberikan banyak ilmunya mengenai sinematografi lebih mendalam, serta lebih memfasilitasi proses belajar dan mengajar dengan alat-alat yang menunjang kebutuhan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, G. (2023, 11 September). *60 Persen yang Terjerat Pinjol Berusia 19-24 Tahun*. ekonomi.republika.co.id, diakses pada 17 Desember 2024, dari <https://ekonomi.republika.co.id/berita/s0t7nq423/60-persen-yang-terjerat-pinjol-berusia-1924-tahun>
- Aprilia, G.(2024, 2 Februari).*Pengguna Pinjol Tertinggi Didominasi Kalangan Pekerja dan Mahasiswa*. Espos.id, diakses pada 17 Desember 2024, dari <https://bisnis.espos.id/pengguna-pinjol-tertinggi-didominasi-kalangan-pekerja-dan-mahasiswa-1855430>
- Ayuningrum, R. (2023, October 17). *Fakta-Fakta di Balik Gen Z dan Milenial yang Banyak Terjerat Pinjol*. Detikfinance. <https://finance.detik.com/fintech/d-6985841/fakta-fakta-di-balik-gen-z-dan-milenial-yang-banyak-terjerat-pinjol>
- Bordwell, D., & Thompson, K. (2019). *Film Art: An Introduction* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Brown, B. (2016). *Cinematography: Theory and Practice : Iimagemaking for Cinematographers and Directors*. Focal Press.
- Chaniago, R. H. (2018). Analisis Perkembangan Film Komedi Indonesia. *Nyimak (Journal of Communication)*, 1(2), 189–195. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v1i2.482>
- Grierson, J. (2014). *The History of Film* (2nd ed.). Routledge.
- Imanto, T. (2007). Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar. *Jurnal Komunikologi*, 4(1), 32. <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/35/35>
- Jayusman, Iyus & Oka Agus Kurniawan Shavab. 2020. *Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Sejarah*. Jurnal Artefak Vo. 7 No. 1.
- Kurniawati, putri. (2017). No Title «التواصل الإلكتروني.. جرئمتغذى ففى نظرة التوصل ال». In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).
- Mercado, G. (2019). *The Filmmaker's Eye: Learning (and Breaking) the Rules of Cinematic Composition*. Routledge.
- Nugroho, B. (2020). *Panduan Praktis Sinematografi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pustaka Media.
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film*. Sleman : Montase Press.
- Rahayu, A. (2023, 1 November).*Gen Z dan Milenial Menjadi Mayoritas Pengguna Pinjaman Online Pada Tahun 2023*. data.goodstats.id, diakses pada 17 Desember 2024, dari <https://data.goodstats.id/statistic/gen-z-dan->

[milenial-menjadi-mayoritas-pengguna-pinjaman-online-pada-tahun-2023-Oye](#)

StudioBinder Inc. (2024, March 4). *Close-Up Shots: Examples of camera movement & angles*. StudioBinder.  
<https://www.studiobinder.com/blog/close-up-shot/>

Suber, H. (2006). *The Power of Film*. California : Michael Wiese Productions

Urohmah Shifa. (2023). *Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas Iv C Sdn Taktakan 1. Skripsi*, 1–7.

*View of Dampak Pinjaman Online Pada Mahasiswa UYM.pdf*. (n.d.).



## Lampiran 1

### A. Naskah Film

#### LUNAS NEPI KA MODAR

Written By

RATUVINA DELVI ROSA

Draft 7 | 02/02/2024  
Draft 8 | 16/07/2024  
Draft 9 | 05/08/2024  
FINAL DRAFT 16/09/2024

INSERT

ADONAN KUE BOLU YANG DIMASUKAN KE DALAM OPEN.

PENAMPAKAN KUE BOLU YANG TERLIHAT MENGEMBANG DI DALAM OPEN.

FADE IN:

1.INT. KAMAR MANDI - DAY

CAST: ADIT

Adit menahan pantatnya dan berjalan tergesa ke kamar mandi dengan handphone bergetar yang dia genggam, panggilan dari nomor yang tidak dikenal. Dengan ekspresi yang panik dan tidak terkendali. Adit masuk ke dalam wc membuka celana dengan cepat dan berjongkok. Adit mengeluarkan hajatnya dengan satu hentakan diiringi ekspresi muka yang lega.

Terlihat notifikasi peringatan hutang sudah jatuh tempo dari AKU MAH LAKU. Adit menghiraukan hal ini dengan menghilangkan notifikasi tersebut. Lalu muncul notifikasi Arif yang mengirimkan vt tiktok dengan caption "Dit cobaan kieu sugan weh cuan, ngan kade tong di privasi ngaploadna". Adit membuka notifikasi dari Arif. Adit bergumam "maenya weh kudu kiekeuan".

CUT TO:

2.INT. DAPUR - DAY

CAST: MAMAH & TUKANG PAKET

Mamah sedang mengeluarkan kue bolu dari dalam oven. Mamah sibuk membuat kue di dapur dengan ekspresi yang lelah terlihat keringat di dahinya. Dapur terlihat cukup berantakan dengan bahan-bahan serta alat masak seperti terigu, mentega, telur, mixer, loyang, oven. Serta terdapat pula kue bolu yang sudah jadi. Terdengar Tukang Paket memanggil.

TUKANG PAKET

(V.O)

Assalamualaikum, pakettttt...!!!

MAMAH

(berteriak)

Nyaaaa.... antosan sakedap a!!

Mamah berteriak sambil menghentikan adonan kue

MAMAH

(menggerutu)

Ieu balanja naon deui si adit  
gusti...

Mamah berjalan tergesa menghampiri Tukang Paket.

CUT TO:

2.

3.EXT. HALAMAN RUMAH - DAY

CAST: TUKANG PAKET & MAMAH

Tukang Paket tersenyum menghampiri Mamah dan menyerahkan paket.

TUKANG PAKET  
Ibu seperti biasa paket ujang adit  
Ieu punten..

MAMAH  
Hatur nuhun a...  
Tos di bayar ieu teh?

Mamah menerima paket dan memeriksanya.

TUKANG PAKET  
Atos bu..  
Mangga bu..

Tukang Paket pergi meninggalkan Mamah dengan sepeda motornya.

CUT TO:

4.INT. DAPUR - DAY

CAST: MAMAH

Mamah berjalan ke dalam rumah dan mengetuk pintu kamar mandi.

MAMAH  
Ditt!!..

Mamah berjalan menuju dapur, duduk dan menyimpan paket tadi.

MAMAH  
(sedikit kesal)  
Ges balanja naon deui wae!!  
Meni unggal poe tukang paket ka  
imah, asa teu kaharti ku mamah  
mah!!

4A.INT. KAMAR MANDI - DAY

Adit yang sedang asik scroll tiktok menjawab mamah.

ADIT  
(sedikit tekejut dan  
senang)  
Ohh tos datang mah eta paket?  
Asikkk euyy..  
Tong waka di buka mah eta paketna  
kade..!

BACK TO:

3.

MAMAH  
(sembari mengaduk adonan)  
Naha adit boga duit timana coba  
balanja wae, siga nu indung teh  
beunghar we ieu mah.  
Ai duit nu kamari ti mamah jang UKT  
tos dibayarken dit?

Mamah melihat ke arah kamar mandi.

ADIT  
(berbicara dari dalam  
kamar mandi)  
Atos mah aman, tenang weh..

MAMAH  
Hayoh atuh gancangan ieu geus  
beurang geura angkat dit. Ngan  
nagog we tatadi ker naon keneh?

CUT TO:

5.INT. KAMAR MANDI - DAY

CAST: ADIT

Adit yang masih berjongkok menghiraukan ucapan sang Mamah ia tengah asik dengan handphonenya scrol outfit skena sembari menggosok gigi. Terdapat notifikasi chat dari Icha "Yanggg langsung jemput yahhhh.". Setelah melihat notifikasi dari Icha sontak Adit segera beranjak, menyiram kloset, terburu-cebok dan membuka baju serta bergegas mandi.

CUT TO:

6.INT. KAMAR MANDI/DAPUR - DAY

CAST: ADIT & MAMAH

Adit terburu keluar dari kamar mandi dengan telanjang dada dan handuk yang menutupi sebagian badannya. Dengan menggegam handphone Adit berjalan tergesa menuju dapur dan mengambil paket disamping Mamah.

MAMAH  
(mengolok)  
Ya Allah, ieu bujang...

Mamah menyolek burung Adit

Eyyy...Ngagulantung...

Adit sontak mundur terkejut, Adit langsung menutup burungnya dengan kedua tangannya.

4.

ADIT  
(berteriak)  
Astagfirullah Hal Adzim Mamah!!...  
Ihh sok kabiasaan si mamah mah  
ahh...!

Adit pergi meninggalkan Mamah menuju kamar.

MAMAH  
Eumm beda geus beger mah!!!

CUT TO:

7.INT. KAMAR ADIT - DAY

CAST: ADIT

Adit menutup pintu kamar dan membuka paket dengan semangat. Paketnya berisi sebuah headphone, baju dan lainnya. Adit terlihat sangat senang. Lalu Adit bersiap-siap berdandan layaknya outfit skena memakai kaos, celana baggy, memakai slayer menggantungkan carabiner keychain di celananya dan tidak lupa membawa headphone terbarunya. Terlihat ornamen kamar yang sangat trendy dan skena. Adit menatap cermin dengan gagah percaya diri dan berfoto ootd.

Terdapat notifikasi pesan dari Icha "Yang dimana ih, ai kita jadi ngopi tea ngga?". Adit membalas Icha sambil berjalan mengambil tote bag dan mengeluarkan amplop lalu dia lipat dan menyimpannya di saku celana yang digantung di belakang pintu. Adit memakai tote bag dan berjalan keluar kamar.

CUT TO:

8.INT. RUMAH - DAY

CAST: ADIT & MAMAH

Mama sedang menyapu halaman rumah. Terlihat ibu-ibu yang melewati rumahnya dan bertanya basa basi. Adit berjalan menghampiri Mamah. Adit mengejutkan Mamah dengan memijat kedua bahunya dari belakang sembari bercanda.

ADIT  
Weyoww...

Mamah terkejut, Adit terduduk memakai sepatu.

MAMAH  
(latah)  
Yow yow yow....  
Allahuakbar Ya Allah eh Ya Allah

Mamah seketika berhenti menyapu. Adit tertawa dan mengolok mamah dengan gaya rapper.

ADIT  
Yow yow yow...  
Hahahah naha jol ngerep kitu mah

Mamah menghela napas dan memukul manja Adit.

MAMAH  
Euh reuwas!!!

Adit sedikit menghindar, terlihat kalung emas yang melekat di leher Mamah. Adit memerhatikan Mamah.

ADIT  
Mah, eta kalung timana siga ibu-ibu pejabat wae  
Leuh meni mencrang..

MAMAH  
Kapan kamari, meunang pesenan kueh lumayan loba. Tah eta ladang kueh dibeulikeun kanu ieu jang sisimpenan.

Adit merespon dengan menaikkan kedua alisnya dan mengganggu lembut. Mamah bertanya kepada Adit dan mengolok Adit.

MAMAH  
Leuh barudak skema meureun nya ti ditu namah!  
Naha eta lamak sagala di kaitkeun!  
Jeng deuih eummh meni seungittttt ngahiliwir kieu

Adit menebarkan senyuman dengan banyak gaya dengan menyentuh kedua alisnya dan mengepalkan tangan di dada.

ADIT  
Skena atuh mah lain skema..  
Sanes lamak deuih mah, slayer nu kieu teh

Lalu Adit berjalan menghampiri motor.

Kudu seungit atuh mah pan meh laku!  
Parfum nage kheuseusss...sanes seungit rinsu jeng moltu deui!

Adit menyombongkan dirinya kepada Mamah. Adit berkaca di spion motor. Adit menaiki motornya terjeda oleh Mamah.

MAMAH  
(sedikit mengomel)  
Emmhhh balaga ayeuna mah. Bareto mah tara komplek sanajan baju bau hapeuk oge!  
Teuh dari pada loba gaya mending daftar pns kaituh!

ADIT  
Ai mamah daftar pns kumaha? Adit lulus ge ncan..

Adit menaiki motornya dan berpamitan kepada Mamah.

ADIT  
Ahh Mamah mah sok kapapanjangan ah,  
hayu ah Adit miang nya mah,  
Assalamuaikum...

Adit pergi meninggalkan Mamah.

MAMAH  
(berteriak)  
Ehhh budak teh!! Ke heula hey!!  
Waalaikumsalam kasep..!

CUT TO:

ESTABLISH JALANAN

DISSOLVE TO:

9.EXT. JALANAN - DAY

CAST: ADIT & ICHA

Adit membonceng Icha dengan mesra di atas motor astreanya itu.

ADIT  
(bersemangat)  
Kita ngopi ke coffe shop yang baru  
yah yang  
Anjay..coffe shop date deui cenah

ICHA  
(nada meledek)  
Naha kamu sekarang mah asa sering  
ngajak aku ngopi wae? Biasanya cuma  
muter-muter doang, paling juga  
nyuangki itu ge kalo malam minggu

Terdengar handphone Adit bergetar di dalam tote bag.

ICHA  
Yang hp kamu tah geterr

Adit menghiraukan seruan Icha.

ADIT  
(nada sombong)  
Kan sekarang mah aku punya uang  
yang. Emang na mantan kamu hungkul  
nu bisa ngajak kamu bobogohan ka  
restoran

Handphone Adit masih bergetar

ICHA  
Ujug-ujug ka mantan aku atuh, itu  
hp kamu ihh!! Telfon, angkat heula  
atuh!

7.

Adit mengalihkan perhatian Icha.

ADIT  
Ahh bukannya..

ICHA  
Geter wae atuh..

ADIT  
Biasa.. fans meureun..

Icha mencubit pinggang Adit

ICHA  
Ihhhhh....

Adit memberikan reaksi manja dan melanjutkan perjalanan.

CUT TO:

ESTABLISH COFFESHOP

10.INT. COFFESHOP - NOON

Cast: ADIT, ICHA & KASIR

Adit dan Icha memasuki cafe. Adit berjalan dengan sangat penuh percaya diri.

CUT TO:

11.INT. COFFESHOP - NOON

CAST: ADIT, ICHA & KASIR

Kasir yang terlihat sangat skena menyambut dan bertanya. Adit dengan sombong meminta Icha untuk memesan apapun dengan gayanya yang berlebihan. Icha bingung keheranan melihat tingkah laku Adit.

KASIR  
mau pesen apa kak?

ADIT  
(nada sombong)  
Yang sok pesen apa aja semau kamu!!

Adit dengan sombong menyilangkan kedua tangannya di dada.

ICHA  
matcha aja kayak biasa

ADIT  
(ekspresi nyeleneh)  
kak... matchanya-lahnya satu haha,

Kasir merespon dengan datar

Matcha depan haha,  
Kasir merespon dengan jijik

hmmm matcha jukut.

KASIR  
Ada lagi kak? Barang kali kopinya?

Adit melihat menu dan memesan dengan percaya diri

ADIT  
Boleh kak kopi bagi kekayaannya  
satu, kentang gorengnya satu, tahu  
lada garamnya satu, mmmm cirengnya  
satu, udah segitu dulu aja

KASIR  
Okee kak.. jadi 155 ribu  
pembayarannya cash atau?

Adit memotong percakapan dan mengeluarkan handphonenya dari samping dengan gaya.

ADIT  
Krisssss.... kak

Adit mengulang ucapannya.

ADIT  
(menggigit ujung lidah)  
Krissssss

Kasir memberikan respon ketakutan. Icha menarik baju Adit dari belakang. Meminta Adit untuk tidak bercanda. Icha tersenyum ke Kasir. Kasir memberikan kode qr.

KASIR  
Silahkan kak

Adit membuka handphonenya dan hendak membayar. Saat akan membayar, terdapat notifikasi saldo tidak mencukupi. Adit terburu menghapus notifikasi tersebut, lalu Adit mendapat telepon dari nomor yang tidak dikenal. Adit menolaknya, dia terlihat panik dan bingung. Icha kebingungan melihat Adit.

ICHA  
(sedikit cemas)  
Kenapa yang?

ADIT  
(mencari alasan)  
Ngga tau, error juga-

Ucapan Adit tertahan, terdapat kembali panggilan dengan nomor tidak dikenal.

ADIT  
Bentar yang

Adit pergi keluar meninggalkan Icha.

CUT TO:

12.EXT. COFFESHOP - NOON

CAST: ADIT

Adit celingak celinguk mencari tempat dan tergesa mengangkat telfon dengan penuh emosi.

DEPKOLEKTOR  
(V.O)  
Hallo selamat sore dengan bapak  
Aditya Mulawardi. Mohon maaf bapak  
saya dari Kredit Kepo-

ADIT  
(emosi)  
Naon sih nagih wae pan can aya  
duitna oge!!! Titadi ngan hayoh we  
nelfonan, gandeng sia teh!!

Adit menutup telfon dengan penuh emosi.

CUT TO:

11A.INT. COFFESHOP - NOON

CAST: ICHA &amp; KASIR

Terlihat Icha menyelesaikan pembayaran.

CUT TO:

12A.EXT. COFFESHOP - NOON

CAST: ADIT

Adit celingak celinguk memastikan situasi aman, dia merapihkan rambutnya dan bersiap, lalu dia berfoto selfi sambil memegang KTP.

CUT TO:

11B.INT. COFFESHOP - NOON

CAST: ADIT, ICHA &amp; KASIR

Kasir menyerahkan struk kepada Icha. Adit melihat Icha menerima struk dengan handphone yang masih dia genggam.

KASIR  
Kak ini struknya

Adit terburu menghampiri Icha. Icha menerima struknya.

10.

ADIT  
(cemas)  
Yangggggg.. Naha kamu yang bayar?  
Icha menarik tangan Adit menghindari kasir.

ICHA  
(menenangkan)  
Udah hayu-hayuu!  
Kasir melihat gerak gerak Adit dan Icha dengan mata yang penuh kejudidan.

KASIR  
(bergumam dengan nada nyinyir)  
Hmmmmm...MOKONDO!!!

CUT TO:

13.EXT.COFFESHOP - NOON

CAST: ADIT & ICHA

Adit dan Icha terlihat akan duduk di meja pilihannya. Saat Icha akan duduk Adit menahannya dengan memegang tangan Icha. Lalu Adit menyimpan handphonenya di atas meja dan memberikan tutorial duduk vincent ala skena.

ADIT  
Yanggg bentar..duduknya harus gini atuh..

Adit mempraktikan duduk vincent ala skena kepada Icha. Icha memerhatikan Adit namun tidak begitu menggubrisnya.

ICHA  
Apa sih yangg??...

Icha terduduk dan menyimpan tasnya. Adit meyakinkan Icha.

ADIT  
Ihh kamu mah kan meh kalcer yang

ICHA  
Ah riweuh

ADIT  
(sedikit kecewa)  
Ah kamu mah teu rame

Terlihat handphone Adit bergetar terdapat panggilan dari Arif. Adit menghiraukan panggilan tersebut dengan melock handphonenya dan mengalihkan perhatian Icha.

ADIT  
Yang maaf yah tadi jadi kamu yang bayar

11.

Icha meminta Adit untuk mengangkat panggilan dari Arif.

ICHA  
Kenapa itu ngga diangkat yang?  
Itu takut penting si Arif ih!

ADIT  
Ahh nggaaa..

Handphone Adit kembali bergetar panggilan masuk dari Arif.

ICHA  
Tuh nelfon lagi..  
Sok ih angkat dulu!

Adit mengambil handphonenya di atas meja.

ADIT  
Yaudah atuh bentar yah yang

Adit berdiri dan pergi berjalan menghindari Icha dan mengangkat telephone dari Arif.

ADIT  
Naon rif aing ker jeng si Icha

14.EXT.WARKOP - NOON

CAST: ARIF

Arif terlihat berdiri di warkop dan berbicara di telfon dengan penuh amarah kepada Adit.

ARIF  
(kesal)  
Halo dit, ai sia lieur sugan.  
Ieu aing ripuh ditelfonan wae ku nu  
nagih, can nu nga WA can nu nga  
sms, euhh jangar! sia nu nginjeum  
aing nu liar. Kumaha atuh ieu?

CUT TO:

13A.EXT.COFFESHOP - NOON

ADIT  
Kalem heula atuh rif! Ieu aing ge  
sarua ti tadi di telfonan. Bieu  
aing ngajuken nginjeum deui ka es  
minjeum, tapi teu bisa anying!  
Motor tea atuh kumaha rif?

BACK TO:

ARIF  
Ai sia mikir teu? Moal ge bisa atuh  
dit, cik keneh pan minggu kamari  
sia nginjeum, duitna harita di pake  
(MORE)

12.

ARIF (cont'd)  
masang slot. jadi moal ge di bere  
atuh!  
Geus puguh motor mah teu bisa, moal  
aya nu daek ngagade. Bari jeung  
bpkb nage euweuh!  
Ai alpadana geus dicobaan can?

BACK TO:

ADIT  
Teu bisa pan, kamari cik keneh  
nginjeum deui! Tadi ku aing di pake  
check out, terus ku aing teu di  
bayaran deuih da duitna dipake  
mayar cicilan hp jeng macbuk, can  
pan di pake ngopi ti kamari jeng  
Icha, terus jeung sia jeng barudak.

BACK TO:

ARIF  
(geram)  
Pokokna aing teu hayang nyaho, sia  
kudu ngalunasan ieu! Mun sia teu  
ngalunasan keneh, tempo we aing  
ngomong ka si Icha jeng si Mamah!  
Aing embung atuh dit data aing  
kasebar, maneh ge embung pan!  
Atawa sakalian tah sia nginjeum ka  
si Icha!

Arif dengan tegas menutup telepon dan Adit merasa  
tercerahkan.

BACK TO:

13.EXT.COFFESHOP - NIGHT

CAST: ADIT, ICHA & KASIR

Adit kembali duduk menghampiri Icha dengan keadaan yang  
lemas dan gelisah. Icha khawatir dan menanyakan keadaan  
Adit.

ICHA  
Kenapa cenah yang si arif?

ADIT  
(lemas)  
Ngga yang gapapa!

ICHA  
Ihh boong, kenapa ai kamu ih?  
Dari tadi meni asa banyak yang  
nelfonin kamu. Kenapa atuh?  
Bilang yang sama aku!

Icha memegang tangan Adit.

ADIT

(menghela napas)

Maaf yah yang aku baru ngomong sekarang. Aku teh takut bisi kamu marah. Jadi sebenarnya aku teh belum bayar ukt yang, soalnya si mamah belum megang uang. Jadi tadi si arif nelfon teh ngasih tau, malem ini terakhir bayar katanya.

ICHA

Ihh ai kamu kenapa atuh meni baru ngomong sekarang. Pantesan atuh kamu di telfon wae. Kamu butuh berapa yang?

ADIT

(memelas)

Ya malu atuh ai kamu ngomongnya ge. butuh lima jutaan mereunan yang!

Icha mengeluarkan handphonenya dan mentransfer Adit

ICHA

Itu udah di transfer sama aku uangna. Sok bayarin dulu sekarang, nanti telat kamu riweuh!

ADIT

(memelas)

Ihh yang ai kamuuu! Atuh aku jadi gaenak sama kamu, pake uang kamu. Mana gede lagi uangna

ICHA

Udah sok bayarin dulu sekarang mah

ADIT

Makasih pisan yah yang, nanti sama aku diganti sekalian uang motor kemaren

Terlihat Kasir sedang membersihkan meja yang berada di samping meja Adit & Icha. Lalu kasir tersebut bergumam dengan tatapan julid matanya menatap Adit.

KASIR

Pretttt...Mokondohh...dohhh!!!!

Kasir mengangkat telfon tagihan pinjol.

Adit sibuk mengirimkan pesan kepada Arif. "rif tong sok cepu heula ieu aing cair ti Icha, ieu beres di transferken ka sia tilu juta engke sesana" (Rif jang cepu dulu ini gue cair dari icha, udah gue transfer ke lo tiga juta ntar sisanya).

CUT TO:

ESTABLISH MALAM

15.INT.KAMAR ADIT - NIGHT

CAST: ADIT

INSERT

NOTIFIKASI SISA HUTANG MASIH BANYAK DAN JATUH TEMPO

Adit melakukan verifikasi pinjol kembali di kamar dengan berfoto memegang KTP namun selalu gagal. Adit frustrasi lalu Adit teringat vt yang dikirimkan arif, Adit melakukan tarian penarik saldo dengan konyol dan menguploadnya di tiktok namun Adit lupa pengaturannya masih privasi.

ESTABLISH PAGI

CUT TO:

16.INT.KAMAR ADIT - DAY

CAST: ADIT

Adit terbangun dengan terkejut karena alarmnya. Dia mengumpulkan nyawa terbingong beberapa detik. Dengan tergesa dan harap-harap cemas Adit mengecek M-bankingnya namun hasilnya nihil. Saldonya tidak bertambah. Lalu Adit mengecek video yang telah di uploadnya. Saat di cek video tersebut terupload namun masih dengan pengaturan privasi. Adit menggaruk-garuk kepalanya merasa gagal dan bodoh. Dia menghardik dirinya sendiri.

ADIT  
(kesal)  
Ajiggg gobloggg!!  
Meleuuuuu ai sia Adittt...

Sembari memukul kecil dan menjambak kepalanya. Tiba-tiba handphone Adit bergetar mendapat panggilan dari Arif.

ARIF  
(V.O)  
Dit, die ka warkop! Aya obroleun  
soal motor, bisa cenah cek si a  
asep. Maneh kadie heula weh!  
Ngobrol langsung!

Adit menguce-ngucek matanya terkejut senang mendengar kabar tersebut dari Arif.

ADIT  
(sumringah)  
Wah nu baleg rif? Aslina teu?  
Heeh-heeh ke aing kadinya beres  
nganterkeun kue. Anjing aing atoh  
pisan kieu rif, mun bisa mah mere  
gede kituh ka si a asep, jang mayar  
ka si icha, teu geunah aing!

15.

ARIF

(V.O)

Heeh sok maneh kadie heula weh,  
ngobrolna didie!

Arif menutup telepon. Adit terlihat sangat senang excited, dia mengirimkan pesan kepada Icha sambil tersenyum sendiri."yang nanti sore aku jemput yah, kita ke cafe baru". Lalu adit beranjak dengan semangat dari kasur, berdiri dan mengeplay lagu Racun Dunia - The Changcuters sambil membawa handuk dan pergi keluar kamar dengan membawa handpnonenya.

CUT TO:

ESTABLISH JALAN

17.EXT.JALANAN - DAY

CAST: ADIT

Adit yang mengendarai motor dengan ekspresi yang sumringah serta headset yang menempel di telinganya.

CUT TO:

18.INT.KAMAR ADIT - DAY

CAST: MAMAH

Mamah membuka kamar Adit dan menyapu kamar Adit, lalu Mamah mengambil satu persatu baju kotor Adit yang tergantung di belakang pintu.

MAMAH

(sedikit mengeluh)  
Euh ai bujang mah kie gusti! Pakean  
kotor lainna diseuseuh karak  
dikumpulkan. Moal matak benghar  
atuh dit nabung seuseuhan.

Mamah merogoh saku satu persatu baju dan celana Adit, lalu Mamah menemukan surat cuti Adit.

MAMAH

(excited senang)  
Naon ieu? Duit kitu?

Mamah mengambil suratnya dan membukanya. Ekspresi Mamah perlahan berubah saat membaca suratnya.

CUT TO:

19.EXT.WARKOP - DAY

CAST: ADIT, ICHA & ARIF

Telihat Adit menyimpan motornya dan berjalan menghampiri warkop dan memanggil Arif.

ADIT  
Rif...

Adit terkejut melihat Icha yang sedang berbincang bersama Arif.

ADIT  
(terheran)  
Yangggg...  
Hor naha kamu disini?

Arif berdiri dan meninggalkan Icha dan Adit, saat Arif pergi berjalan Adit melakukan kontak mata kepada Arif seolah meminta penjelasan. Adit berjalan pelan menghampiri Icha.

ADIT  
Yanggg..kena-

Pertanyaan Adit tertahan, Icha terbangun dari duduknya.

ICHA  
(ketus)  
Jelasin sama aku!

ADIT  
Jelasin apa yang ai kamu, aku teu ngarti! Baru ge sampe

ICHA  
(tegas)  
Aku udah tau semuanya dari Arif!

ADIT  
Tau apa yang? Arif ngomong apa sama kamu?

ICHA  
(marah)  
Aku tau kamu cuti kuliah dit, sagala bohong ka aku pinjem uang buat UKTlah. Aku tau kamu pinjol! Nanaona sih meni kudu pinjol sagala? Dipake buat apa emang?

ADIT  
(menenangkan)  
Yang lalaunan-

ICHA  
Dipake buat ngopi? Buat beli baju kayak gini? Buat apa? Buat modalin gaya kamu doang pan?

ADIT  
(sedikit keras)  
Ca!

ICHA  
(menunjuk Adit)  
Aku kecewa ka kamu dit!

ADIT  
(tegas)  
Ca! Aku pinjol bukan cuman buat gaya hidup atuh! Aku juga mau atuh ca pacaran teh kayak yang lain, ngasih ini itu ke kamu, ngajak ngopi biar kamu teh bangga pacaran sama aku, aku juga mau atuh bikin kamu seneng!

ICHA  
Dit aku ada komplén ngga sih ke kamu? Pacaran sama aku harus gini lah gitu lah? Ada?  
Dit! Aku ngga pernah minta yah, untuk kamu ini itu. Bisa sama kamu juga udah cukup dit!

Icha pergi meninggalkan Adit. Adit mencoba untuk mengejar Icha namun ditahan oleh Arif. Arif menarik bahu Adit.

ADIT  
(berteriak)  
Caaaa..!Caa..!

ARIF  
(tegas)  
Hehh! Rek naon ngudag si icha rek nginjeum duitna deui?

ADIT  
(marah)  
Ieu maksudna naon rif? Naha ujug ujug si icha didieu? Pan aing ges ngomong si icha ulah nepi apal jeng deuih aing wani nginjeum duit ka icha ge eta ide sia rif!

ARIF  
Nya mikir we sia teh dit!  
Mun si icha teu apal rek nepi mana sia kikieuan? Da aing mah heureuy atuh nitah maneh nginjeum ka icha teh da aing mikir oge sia moal wani atuh! Eh pek teh gening edan!

ADIT  
Edan naon ai sia?

ARIF  
Sia edan, sia sadar teu?  
Sia ges wani nginjeum ka icha ge eta ges leuleuwihen. Can sia uniko nipu indung. Duit ukt kuat sia  
(MORE)

ARIF (cont'd)  
 tilep dit. Sia pinjol ges loba  
 anying, can nu make ngaran aing!  
 Makana mun sakirana teu mampu tong  
 maksakeun! BPJS sia mah!

ADIT  
 (mengelak)  
 Naon sagala mawa bpjs

ARIF  
 Heeh BPJS, biaya pas-pasan jiwa  
 skena! Hakan tah skena

ADIT  
 (kesal)  
 Anyinggg sia rif!

Arif meninggalkan Adit dan mencoba mengejar Icha.

ARIF  
 (V.O)  
 Caaa...

CUT TO:

20.EXT.JALANAN - NOON

CAST: ADIT

Adit terlihat mengendarai motor dengan tatapan kosong, galau dan gelisah, dia bernyanyi dengan lagu yang sedang didengarkannya.

CUT TO:

21.EXT.JALANAN - NIGHT

CAST: ADIT

Adit terlihat duduk lemas terdiam dijalanan berumput dengan headset yang masih menempel. Dia mencoba mencerna apa yang telah terjadi padanya.

CUT TO:

22.EXT.JALANAN - NIGHT

CAST: ADIT

Adit berjalan menghampiri motornya. Dia memakai helmnya dan mencoba menyalakan motornya. Namun motornya tidak mau menyala saat di starter. Dia mencoba dengan berbagai cara. Motor tidak kunjung menyala. Adit mengecek bensinnya ternyata kosong.

ADIT  
 (menggerutu)  
 Deuhh anyinggg!!!  
 Cik atuh semesta meni ngadukung kie  
 galau teh!

Adit pergi dengan mendorong motornya.

CUT TO:

23.EXT.JALANAN/BENSIN ECERAN - NIGHT

CAST: ADIT, TUKANG POM, ICHA & ARIF

Adit berjalan menyusuri jalanan malam itu. Dia menemukan tempat bensin eceran. Adit menghampiri tempat bensin itu. Terlihat pemilik tempat bensin itu sedang asik membuat tiktok. Adit membeli bensin tanpa berbicara dengan headset yang masih menempel di telinganya mendengarkan lagu Racun Dunia-The Changcuters. Adit membuka jok motornya dan membuka tutup tangki bensinnya. Tukang bensin bertanya kepada Adit.

TUKANG BENSIN  
 Bensin a?

Adit memberikan respon hanya dengan mengangguk lemas.

TUKANG BENSIN  
 Saleter a?

Adit kembali mengangguk tanpa mengatakan apapun.

TUKANG BENSIN  
 Bih'uuuu a?

Tukang bensin meragakan bahasa isyarat berharap agar Adit mengerti. Adit tidak mendengar apa yang dikatakan tukang bensin. Pada saat Adit akan menutup tangki bensin motornya, terlihat Arif membonceng Icha melewati Adit. Adit kesal dan marah saat melihat kejadian tersebut.

ADIT  
 (menggerutu, marah)  
 Anjinggg gobloggg. Di embat oge  
 kabogoh aing. Bener-bener si Arif.

Adit menutup tangki bensinnya dengan amarah. Adit membayar bensin tersebut dengan berteriak mengatakan racun ke hadapan Tukang Bensin.

ADIT  
 RACUNNNNNN...!

Tukang Bensin terkejut keheranan melihat Adit.

TUKANG BENSIN  
 (keheranan)  
 Horrr..bisa ngomong geningan

20.

Adit meninggalkan tempat tersebut dengan motornya yang sudah menyala.

CUT TO:

24.EXT.HALAMAN RUMAH - NIGHT

CAST: ADIT

Adit datang dengan motornya sampai di halaman rumah. Dia terlihat sangat lelah dan kusut.

CUT TO:

25.INT.RUMAH - NIGHT

CAST: ADIT & MAMAH

Adit membuka pintu rumah dan masuk ke dalam rumah.

ADIT  
(lemas)  
Assalamualaikum..

Adit terdiam kaget, melihat Mamah sedang duduk seperti sudah menantikan Adit pulang. Terlihat surat cuti Adit yang tergeletak di meja di hadapan Mamah.

ADIT  
(keheranan)  
Mah..?

MAMAH  
(tegas)  
Diuk!!

Adit terduduk lemas di hadapan Mamah. Mamah bertanya kepada Adit perihal surat cutinya.

MAMAH  
(marah)  
Ieu naon Dit?  
Naha Mamah manggihan eta tina  
calana Adit. Duit UKT dikamanakeun?

Adit dengan ekspresi panik merespon dengan menggelengkan kepalanya.

MAMAH  
(marah)  
Dipake naon? Ieu Adit cuti kuliah!  
Lain cicing atuh, jelaskan

ADIT  
(terbata-bata)  
Hapunten mah, hapunteun pisan  
artosna sabenerna ku Adit diangge  
heula naur hutang pinjol

MAMAH  
(terkejut)  
Astagfirullah Hal Adzimm ya allah  
ai Adit, naha boga urusan jeng  
pinjol sagala, ti iraha

Adit meraih tangan Mamah.

ADIT  
Mamah hapunten Adit mah,  
Hapunten pisan adit ka mamah, adit  
tos ngabohongan mama

MAMAH  
Duitna jang naon dit kikituan teh?  
Dipake naon? Kurang duit ti mamah  
hah? Kurang dit? Ngomong ka mamah

Adit menggelengkan kepala menolak pernyataan mamah.

MAMAH  
(merintih)  
Kudu kumaha deui atuh mamah teh  
dit? Kudu mamah teh kawin deui jeng  
konglomerat kitu? Kudu jualan naon  
deui atuh mamah teh ameh Adit  
kacukupa

Mamah menangis sambil menatap Adit, Adit terus menggelengkan kepalanya. Adit menangis tersungkur dihadapan Mamah.

ADIT  
Mamah hapunteun Adit, Adit nu lepat  
ieu kalepatan Adit. Adit teu ingeut  
ka nu jadi kolot banting tulang ti  
isuk dugi ka wengi kanggo ngabelaan  
Adit. Hapunteun mah, Adit ngan jadi  
beban mamah, ngabadega ka mamah,  
hapunteun pisan Adit can tiasa  
ngabungahkeun mamah, can tiasa jadi  
putra nu nyugemakeun-

Mamah menangis pilu Mamah memegang kedua pipi Adit dan mengusap air mata Adit.

MAMAH  
(lembut)  
Dit.., mamah ngan gaduh Adit. Mamah  
ningali Adit sehat, Adit rewog  
emamna, Adit bagja, seur

Mamah mencolek lembut bibir Adit

Eta kabeh geus cukup jang Mamah.  
Mamah ku boga Adit nage geus bangga

Mamah memeluk Adit dan Adit membalas pelukan Mamah.

MAMAH

Dit, ke antosan sakedap

Mamah melepaskan pelukan Adit lalu pergi meninggalkan Adit ke kamar.

CUT TO:

26.INT.KAMAR MAMAH - NIGHT

CAST: MAMAH

Mamah membuka lemari dan mengambil buku tabungan. Mamah membuka buku tabungannya, ekspresi mamah perlahan berubah tersenyum ikhlas.

BACK TO:

25.INT.RUMAH - NIGHT

CAST: ADIT &amp; MAMAH

Mamah kembali duduk dan melepas kalung emas yang melekat di lehernya. Lalu, Mamah menarik tangan Adit dan menyerahkan buku tabungan dan emasnya ke tangan Adit.

MAMAH

(lembut)

Dit, ieu kalung jeng tabungan pake  
jeng mayar hutang Aditngan pake  
buat bayar utang adit)

Adit terkejut terharu melihat Mamah menyerahkan itu semua namun Adit menolaknya.

ADIT

Mahhh, ieu nanaonan teu keudah mah.  
Teu keudah, ieu artos mamah kening  
hese. Anggo wae eta tabungan kangge  
modal usaha Mamah, sawios urusan  
Adit mah, kendae Adit milarian  
nyalira.

Mamah memaksa Adit untuk menerimanya dengan menutupkan kepala tangan Adit.

MAMAH

Dit.., atos pake ieu jang  
mayarannanya. Sok geura uruskeun ku  
Adit bayaran!

Adit sedih terharu memeluk Mamah dengan erat.

ADIT

Mamah.., hatur nuhun pisan mah..  
Hatur nuhun..

Mamah membalas pelukan Adit dan tersenyum mengusap kepala dan punggung Adit.

23.

CUT TO:

27.EXT.HALAMAN RUMAH - DAY

CAST: ADIT & MAMAH

INSERT TELEPON ADIT BERDERING ALARM

Terlihat Mamah dan Adit sedang sibuk mempacking kue bolu. Adit terlihat sedang memindahkan kresek kue bolu ke motornya lalu diikatnya tumpukan kue tersebut di bagian belakang jok motornya.

MAMAH

Dit, tos sadayana? Kade aya nu ka kantun!

Adit menjawab dengan yakin dan sumringah sembari melemparkan tangan oke kepada Mamah.

ADIT

(tersenyum)

Atos siap mah, dijamin tos sadayana ka candak. hayu ah mah, Adit miosnya, assalamualaikum..

Sembari memakai helmnya Adit berpamitan kepada Mamah lalu pergi berangkat dengan motornya.

FADE TO BLACK

JUDUL MUNCUL "LUNAS NEPI KA MODAR"

FADE IN:

28.EXT.HALAMAN RUMAH - DAY

CAST: ADIT

Terlihat Adit mengantarkan kue pesanan ke rumah yang memesan.

ADIT

Hatur nuhun bu!

Adit menerima uang dari pembeli kue, lalu Adit pergi berjalan menuju motornya. Saat sedang berjalan handpnone Adit bergetar tiga kali. Adit merogoh saku celananya dan mengambil handphonenya. Lalu Adit duduk di atas motornya mengecek handphonenya.

INSERT notifikasi pembayaran hutang telah diselesaikan. Ajukan pinjaman? Adit berpikir sekejap adit tediam sejenak. Adit tersenyum dan melakukan foto selfi sembari memegang KTP nya.

THE END

## Lampiran 2

### A. Transkrip Wawancara

Nama : Guntur Arif Saputra

Tanggal : 07 Agustus 2024

Wawancara : Via *video call Whatsapp*



Gambar 83. Wawancara Mengenai Pengambilan Gambar bersama DOP Film “Gampang Cuan”

(Sumber : Alifah Hana, 7 Agustus 2024)

Tabel 7. Wawancara

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana latar belakang kaka tentang DP, apa yang bikin tertarik buat jadi dp, hal apa yang disukai dari DP,
Informan	Awalnya dari fotografi kemudian mencoba untuk memulai menjadi dp di tahun 2018
Peneliti	Bagaimana cara pendekatan pada proyek film drama komedi dari segi visual
Informan	Pendekatan yang biasa dilakukan membaca script dan juga memahami script yang akan dibuat film
Peneliti	Apa yang menjadi sumber inspirasi dalam menentukan gaya visual untuk genre drama komedi

Informan	Perbanyak nonton film dan lebih peka dengan situasi sekitar seperti bagaimana cahaya ketika di dalam mobil
Peneliti	Bagaimana cara bekerja sama dengan sutradara untuk memastikan visi visual film tercapai dalam konteks drama komedi
Informan	Perbanyak ngobrol dengan sutradara untuk membahas mengenai script yang akan divisualkan
Peneliti	Bagaimana proses perencanaan saat pra produksi drama komedi
Informan	Lighting itu lebih mudah set di indoor, kalau natural kita harus nyediain warna setiap saat karena matahari bergerak terus sehingga membuat intensitas cahaya berubah <sup>2</sup>
Peneliti	Apakah ada proyek yang bikin ka guntur merasa tertantang atau berkesan begitu
Informan	Saat mengerjakan proyek untuk netflix karena ngerjainnya bareng kimo stambul, filmnya zombie2 begitu secara syuting berkesannya karena proper . secara teknis ada syuting horror, horror itu agak tricky mainannya banyak buat kameranya, lightningnya dll
Peneliti	gimana cara kak guntur mastiin bahwa elemen visual itu mendukung timing punchline di sebuah adegan dalam film komedi
Informan	karena tahu editingnya bakal kayak apa timingnya, gue tahu ini bakal jadi madcut makanya framenya jangan banyak berubah harus sama. Gue harus bikin shoot yang sama padahal scenenya jauh gunanya buat reminder penonton sama scene sebelumnya. Adegan si anya geraldine nyampe Jakarta buat ketemu sultan kalau diperhatiin adegan shootnya sama persis kayak ibunya sultan dateng ke kantornya sultan. Itu salah satu yang dipikirin biar penonton remind "oh ini sama kayak yang ketmu sultan" sama gue jadi tahu oh ini, ending adegan ini adanya ending scene. Kayak ini sultan waktu diwawancara sama HRD perempuan dia ngomong hal yang sama kayak waktu

	<p>diwawancara sama HRD yang pertama. Yang ditanya mau digaji berapa “samain saja kayak bapak” tapi shootnya gue bedain yang kedua pas ditanyain sama HRD perempuan mau digaji berapa “samain saja kayak ibu”.</p> <p>Itu shootnya bikin padet langsung ngerekam jadi good ending. Sama kayak lu jokes lu setup dulu bikin nah punchlinenya ada di shoot. Kenapa ga dibikin pas diwawancara pertama, gue sama sutradara ini belum pas kalau dikeluarin semua sekarang jadinya di ending saja.</p>
Peneliti	Menurut kakak type of shoot itu berpengaruh besar ga dalam membangun komedi
Informan	<p>Pengaruh banget, contohnya kayak yang gue jelasin sebelumnya. Akhirnya berasa lucu banget pas lagi di ending waktu diwawancara HRDnya perempuan itu salah satunya karena shootnya. Shootnya tiba tiba padet ngadep ke kamera langsung itu makanya ngaruh type of shoot itu. Harus tahu kapan gue harus padetin kapan gue harus lebarin, kapan harus pakai lensa padet jadi itu.</p>
Peneliti	Kak guntur kalau buat proses produksi suka bikin shootlist / storyboard?
Informan	<p>Jadi waktu dari pra produksi bikin shootlist, si ini shootnya ini ini itu biknya bareng gue. Bareng DOP.</p> <p>Habis itu ada lagi yang namanya blokshoot jadi itu kita dateng ke lokasi sebelum syuting, kita bikin reka adegan sama astrada atau sama siapa. Itu didokumentasiin jadi buklet begitu. Jadi satu buku yang isinya scene ini shootnya apa saja sudah lengkap. Scene 1 shootnya ini ini, sudah lengkap dalam satu buklet. Selama syuting kemarin 98% sama persis dengan apa yang udah dikonsepin di buklet, 2% nya tambahan adegan drama. Waktu sultan dipenjara ibunya nengokin nangis2. Menurut gue ini shootnya harus dipadetin lagi, penonton perlu dapet shoot yang bikin dia nangis juga. Tapi gue ingin ga</p>

	<p>dari awal sampe akhir, jadi line mana yang menurut lu harus padetin gue ambil itunya saja. Jadi shoot lu itu sudah kebetuk, kalau masalah dimulai dari awal sampe akhir, itu nanti di editing apa yang lu udh bayangin jadi ga kesampaian karena terlalu banyak pilihan. Dialog sultan itu anak mamah nah dialog itu doang yang gue padetin, yang diambil adegan itu saja. Makanya DOP ga perlu paham soal editing tapi kalau lu paham itu sudah ngebantu. Kalau gue mau ngambil dari lebar terus padetin nah itu jadi nilai plus</p>
Peneliti	<p>Kalau misal sudah bikin buklet terus ga sesuai sama bukletnya misal adegan ini kurang lucu deh, itu pernah ga</p>
Informan	<p>Pernah, wah ternyata ga work ya kurang jadinya kita cari lagi. Nah itu akhirnya ada beberapa shoot yang dadakan. Wah yang ini saja deh yang itu saja deh. Maksudnya kita bisa sesuai sama buklet bagus kalau engga pun gapapa. Director bikin shootlist dirumah yang diliat itu laptop, belum lagi anaknya nangis. ketika dia ngeliat seat, shootnya begini makanya ada perubahan wajar lah</p>
Peneliti	<p>Apakah kak Guntur yang bikin floorplan juga?</p>
Informan	<p>kalau floorplan itu, gue jarang bikin. Malah Bikinnya pas lagi syuting. Itu gue masukin ke kamera report. Misalkan scene rumah interior itu yang ngerjain second AC. asisten kamera 2 bikin floorplan, kameranya pakai lensa brp, aftpunya brp, pakai filter apa saja, lampunya titiknya dimana kayak bagaimana. Aska 2 yang gambar. Gunanya buat nanti kalau lu nemuin harus di retake jadi lu tahu kontininitnya kyyk apa warnanya, eksposurennya kyyk apa, itu gunanya buat reminder.</p>
Peneliti	<p>Kalau misalnya menurut kakak sebenarnya film bagus dari segi cerita atau dari segi visual atau segi apa?</p>
Informan	<p>Film bagus itu, yang semuanya bagus. Visualnya bagus ceritanya bagus. Gue sebagai DOP kayak gue tahu film itu gagal kalau ada yang bilang. Sinematografinya</p>

	<p>bagus tapi adegannya jelek ya sayang. Nah itu film yang ga berhasil atau ga bagus. Kalau sinematografer bagus bisa nutupin yang lain, misalnya makeupnya kurang jadi orang ga ngeh. Makanya DOP itu kerjanya paling terakhir, dia nutupin semua itu cacatnya divisi2 lain. Misalnya art setnya terbatas, bagaimana caranya gue ngebocorin set yang ga mereka set. Gue harus tutupin. Misal makeup terlalu merah, nah DOP harus ngasih tahu kalau makeupnya terlalu merah di kamera gue. Maknaya DOP bukan soal kamera, bukan soal teknis, lu bisa bikin slowmo. DOP itu harus paham betul bagaimana baca script bagaimana caranya nyampein pesen director lewat scenenya. Itu harus punya teknis banyak sebagai DOP.</p>
Peneliti	Kalau dari segi alat, kakak milih2 ga?
Informan	Dari dulu selalu sukanya sama produknya ari, aleksa, lensa clasic. Kalau budgetnya bagus gue pakai aleksa kalau budgetnta biasa pakai ari. Diluar itu engga sony, sony ga sreg sama gue. Gue milih pakai lumix daripada sony karena banyak menunya alias riweuh.
Peneliti	Tanya soal rasio, kadang kalau nonton netflix rasionya beda beda kadang full kadang motong
Informan	Itu sebenarnya kalau yang dalem banget itu, lebih ke style styelish itu sih konsep sampe ke rasio2. Ada film biarawati judulnya IDA itu syutingnya 2:3 kotak hitam putih. Karena biarawati itu hidupnya terkekang, tidak boleh jatuh cinta. Tidak boleh nikah, kenapa dia bikin 2:3 framenya. Jadi biar menggambarkan karakter tersebut.

### Lampiran 3

#### A. FOTO PRODUKSI



Gambar 84. Foto Bersama Keseluruhan *Talent*  
(Sumber : BTS LUPIKAMO, 17 Oktober 2024)



Gambar 85. Foto Bersama Keseluruhan *kru*  
(Sumber : BTS LUPIKAMO, 16 Oktober 2024)

## Lampiran 4

### A. Timeline

<b>September</b>						
22	23	24	25	26	27	28
	<b>Reading</b>	<b>Reading</b>	<b>Reading</b>	<b>Scouting artistik + wadrobe</b>		
		<b>PPM</b>	<b>Scouting Lokasi</b>			
<b>Oktober</b>						
29	30	1	2	3	4	5
<b>Scouting artistik + wadrobe</b>		<b>PPM</b>	<b>Scouting artistik + wadrobe</b>			
<b>Scouting Lokasi</b>		<b>Survei Lokasi</b>				
6	7	8	9	10	11	12

<b>Scouting artistik + wadrobe</b>		<b>Recce</b>	<b>Scouting artistik + wadrobe</b>	<b>Recce</b>	<b>Reading</b>	<b>Recce</b>
<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>
<b>Recce</b>	<b>PPM</b>	<b>Produksi</b>		<b>Editing offline</b>		
	<b>Rehearsel</b>					
	<b>Loading alat + properti</b>					
<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>26</b>
<b>Editing offline</b>						
<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>Editing offline</b>				<b>Editing online</b>		

## Lampiran 5

### A. BUDGETING PRODUKSI

A. Pre Production	KAS	DANA KELUAR	TANGGAL	KETERANGAN
Akomodasi	Rp350.000,00			
ATK	Rp200.000,00			
		Rp62.000,00	23/09/2024	PRINT NASKAH+MOU
		Rp25.500,00	14/10/2024	NASKAH BARU
		Rp55.000,00	15/10/2024	PRINT CALLSHEET ETC
		Rp80.000,00	14/10/2024	LAKBAN
		Rp100.000,00	15/10/2024	BENSIN ROGER
<b>SISA DANA</b>	<b>Rp550.000,00</b>	<b>Rp227.500,00</b>		
B. Talent & Labour	KAS	DANA KELUAR	TANGGAL	KETERANGAN
Adit	Rp1.300.000,00			
Mamah	Rp500.000,00			
Ica	Rp500.000,00			
Arief	Rp250.000,00			
Riders	Rp200.000,00			
		Rp20.000,00	23/09/2024	KONSUM READING TALENT
		Rp13.000,00	11/10/2024	KONSUM READING TALENT
		Rp20.000,00	14/10/2024	AIR TALENT
		Rp20.000,00	15/10/2024	AIR TALENT
		Rp15.000,00	15/10/2024	INDOCAFE SERENCENG
		Rp13.000,00	15/10/2024	SNACK TANGO+MALKIST
		Rp22.000,00	16/10/2024	SNACK KILOAN
		Rp55.000,00	16/10/2024	JUS MANGGA+ALPUKAT
		Rp30.000,00	17/10/2024	RIDERS TALENT WARKOP
		Rp35.000,00	17/10/2024	AIR TALENT
		Rp25.000,00	17/10/2024	PHOTOBOX
<b>SISA DANA</b>	<b>Rp2.750.000,00</b>	<b>Rp2.482.000,00</b>		

C. Equipments Detail	KAS	DANA KELUAR	TANGGAL	KETERANGAN
Sony FE 24mm F/1.4 GM	Rp400.000,00			
Sony FE 35mm F/1.4 GM	Rp400.000,00			
Sony FE 85mm F/1.4 GM	Rp400.000,00			
Sony Alpha a7S III Mirrorless Camera (Body) (1x) Sony NP-FZ100 Battery (2280mAh) (2x) Sony BC-QZ1 Battery Charger (1x) CFExpress Memory 80Gb (2x) CF Express Reader (1x) USB Type-C to Type-A Cable (1x) Shoulder Strap (1x)	Rp1.300.000,00			
Tripod iFootage Komodo T7 Carbo Fiber with Head K7 (75mm)	Rp150.000,00			
H&Y Filters RevorRing Variable ND3-ND1000 & Circular Polarizer Filter (67-82mm)	Rp150.000,00			
Accsoon CineView SE Multi-Spectrum Wireless Video Transmission System	Rp600.000,00			GANTI HOLLYLAND NUSA
Tilta Full Camera Cage for Sony A7S III (Black)	Rp200.000,00			
Audio include: Rode shotgun mic NTG4+, Rode boompole, Rode windshield	Rp300.000,00			
FeelWorld F5 5.0" Monitor (4K Support and Tilt Arm)	Rp100.000,00			
Godox FL150S	Rp300.000,00			
Godox Knowled M300BI Bi-Color LED Light	Rp1.200.000,00			
Godox TL60 Tube Light RGB Kit (1 Box isi 4 Pcs)	Rp600.000,00			
Black Flag Kit / Cutter Light	Rp200.000,00			AMBIL IMAJI
Kabel Roll GAO (2300 Watt 25 Meter)	Rp50.000,00			GANTI TERMINAL (BSM)
Aputure Fresnel Mount for LS 120d/ 300d	Rp100.000,00			FULL BOOKED
Aputure Lantern Softbox	Rp100.000,00			
C-Stand (Century Stand) 40" + Arm	Rp240.000,00			AMBIL IMAJI
Sandbag / Shotbag	Rp100.000,00			
Wireless Clip On (Sennheiser ew 112P G4)	Rp750.000,00			
Zoom H8 8-Input / 12-Track Portable Handy Recorder	Rp350.000,00			GANTI KE H6 AMBIL NUSA
<b>PPN BSM 11%</b>	Rp570.900,00			
Handy Talkie (HT)	Rp270.000,00			
Liquid Smoke Gun	Rp165.000,00			
Alkaline AA	Rp280.000,00			
		Rp183.182,00	10/10/2024	BATERAI ALKALINE AA
		Rp164.900,00	10/10/2024	LIQUID SMOKE GUN
		Rp270.000,00	14/10/2024	HT
		Rp4.084.800,00	14/10/2024	BSM+PPN
		Rp500.000,00	14/10/2024	IMAJI RENT
		Rp2.890.000,00	14/10/2024	NUSA KAMERA
		Rp166.500,00	15/10/2024	BSM TAMBAHAN
		Rp25.500,00	14/10/2024	KOOLFEVER X3 (titipan cam)
		Rp400.000,00		SOUND GEO
<b>SISA DANA</b>	<b>Rp9.275.900,00</b>	<b>Rp591.018,00</b>		

E. CATERING	KAS	DANA KELUAR	TANGGAL	KETERANGAN
Makan Crew & Talent	Rp3.150.000,00			
Ongkir	Rp150.000,00			
		Rp3.300.000,00	13/10/2024	KONSUM
<b>SISA DANA</b>	<b>Rp3.300.000,00</b>	<b>Rp0,00</b>		
F. LOCATION	KAS	DANA KELUAR	TANGGAL	KETERANGAN
RUMAH MARANATHA	Rp1.000.000,00			
Coffee Shop				
Warmindo				
Jalan				
Keamanan	Rp300.000,00			
		Rp1.000.000,00	13/10/2024	RUMAH MARANATHA
		Rp6.500,00	15/10/2024	TESPEN
		Rp50.000,00	17/10/2024	PARKIR WARJOK
		Rp250.000,00	17/10/2024	LISTRIK WARKOP
		Rp180.000,00	17/10/2024	LISTRIK+BENSIN POM
		Rp300.000,00	17/10/2024	KOMPENSASI RUMAH
<b>SISA DANA</b>	<b>Rp1.300.000,00</b>	<b>-Rp486.500,00</b>		
G. ART	KAS	DANA KELUAR	TANGGAL	KETERANGAN
Oven				
Handphone				
Motor				
cermin				
Hanger				
Rak rak nakas				
Mixer				
Sepatu + kaos Kaki				
Helm Model bogo, Sejenisnya				
Headset				
Buku Tabungan				
Kalung Emas				
Handuk				
Rak Sepatu				
Loyang Kue				
Gayung				
Alat Mandi				
Mesin Kasir				
Struk Belanja				
Qr Code				
Set Cafe				
Set Bensin Eceran				
Interior rumah				
Keperluan kue	Rp100.000,00			
ATK ( Bungkus Paket, Buble Wrap, Dll)	Rp100.000,00			
Kue Display (Bolu dan Sejenisnya	Rp100.000,00			
Keperluan Cetak	Rp100.000,00			

		Rp37.500,00	15/10/2024	BANNER TOKO
		Rp109.000,00	15/10/2024	KUE BOLU
		Rp250.000,00		MOTOR DELFI
		Rp44.530,00	16/10/2024	BENSIN MOTOR DELFI
		Rp10.000,00	16/10/2024	LAKBAN BENING
		Rp12.000,00		MARGARIN 2PCS
		Rp18.000,00		PONDAN
		Rp6.000,00		SABUN CUCI PIRING
		Rp25.000,00	16/10/2024	BUSI MOTOR
		Rp155.000,00	17/10/2024	PROPS BAGI KOPI
<b>SISA DANA</b>	<b>Rp400.000,00</b>	<b>-Rp267.030,00</b>		
<b>H. Post Production</b>	<b>KAS</b>	<b>DANA KELUAR</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>KETERANGAN</b>
POST-PRO	Rp500.000,00			
		Rp500.000,00		DANA POSTPRO PISAH
<b>SISA DANA</b>	<b>Rp500.000,00</b>	<b>Rp0,00</b>		
<b>GRAND TOTAL</b>	<b>Rp18.139.900,00</b>	<b>Rp18.078.912,00</b>		
<b>SISA DANA</b>	<b>Rp60.988,00</b>			



# ALIFAH HANA VIANI

088213734556 | alifahhanaviani@gmail.com | linkedin.com/in/alifah-hana-viani

Jalan Cibodas Baru No. 04, RT 04 RW 22

Lahir di Bandung 07 Juli 2002, saya lulusan tahun 2024, jurusan TV dan Film di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, mempunyai ketertarikan dalam produksi film, fotografi dan videografi, serta tertarik dalam digital marketing, sosial media, membuat konten dan pernah membuat konten di bidang skincare, media kreatif dan juga memasak.

## Work Experiences

---

### Inspira Media - Bandung, Indonesia

Mar 2023 - Jun 2023

#### Magang

stasiun televisi lokal yang berlokasi di Bandung dan juga jasa produksi media

- Marketing Communication sebagai pembuat perencanaan hingga memproduksi konten untuk sosial media
- Reporter berita, mewawancarai serta menulis berita
- LO mengarahkan bintang tamu untuk tampil di sebuah acara

### DMT Music Entertainment - Bandung, Indonesia

Aug 2023 - May 2024

#### Dokumentasi

Penyedia jasa band untuk berbagai acara serta bergerak pada wedding organizer

- Tim media untuk kebutuhan sosial media dan marketing
- videografer

### KPID Jawa Barat - Bandung, Indonesia

Sep 2023 - Oct 2023

#### Magang

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Barat

- Menulis berita mengenai KPID Jawa Barat
- Membuat berita video

## Education Level

---

### SMA IT Harapan Umat - Karawang

Jul 2017 - Jul 2020

Senior High School, 3.79/4.00

## Organisational Experience

---

### KMTF - Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

Feb 2022 - Dec 2022

#### Entrepreneur

Keluarga Mahasiswa Film dan Televisi

- Berkolaborasi dalam berbagai proyek atau kegiatan untuk menciptakan peluang bisnis baru atau bertukar ide inovatif
- Mengembangkan peluang bisnis baru atau akses ke pasar yang lebih luas

## Skills, Achievements & Other Experience

---

- **Projects** (2024): Desain grafis sosial media untuk campaign, konten masak dan skincare, produksi film
- **Bootcamp** (2022): Digital Marketing
- **Hard Skills** (2024): Content & copy writing, mengoperasikan kamera
- **software** (2024): Premiere Pro, Capcut, Canva, Vn, Lightrroom, Ms. Word, Ms. Excel
- **Soft Skills** (2024): Adaptasi dan komunikasi, berpikir kreatif, mencari dan mengembangkan ide, menyelesaikan masalah